

**PENGARUH METODE PEMBELAJARAN *DIRECTED*
READING THINKING ACTIVITY TERHADAP KEMAMPUAN
MEMBACA PEMAHAMAN SISWA DI KELAS IV SDN 3
KRESNOMULYO AMBARAWA PRINGSEWU**

SKRIPSI

**Diajukan untuk Melengkapi Tugas-tugas dan Memenuhi Syarat-
syarat Guna Mendapatkan Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)
dalam Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan**

Oleh:

TRIAN UFIZ FADILAH

NPM : 1911100430

Prodi: Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah



**PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
RADEN INTAN LAMPUNG
1445 H/2024 M**

**PENGARUH METODE PEMBELAJARAN *DIRECTED
READING THINKING ACTIVITY* TERHADAP KEMAMPUAN
MEMBACA PEMAHAMAN SISWA DI KELAS IV SDN 3
KRESNOMULYO AMBARAWA PRINGSEWU**

SKRIPSI

**Diajukan untuk Melengkapi Tugas-tugas dan Memenuhi Syarat-
syarat Guna Mendapatkan Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)
dalam Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan**

Oleh:

TRIAN UFIZ FADILAH

NPM : 1911100430

Prodi: Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

PEMBIMBING I : Dr. Chairul Amriyah, M.Pd

PEMBIMBING II : Deri Firmansah, M.Pd

**PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
RADEN INTAN LAMPUNG
1445 H/2024 M**

ABSTRAK

Penelitian ini dilakukan pada kelas IV SDN 3 Kresnomulyo, Ambarawa Pringsewu yang dilatar belakangi oleh kurangnya kemampuan membaca pemahaman peserta didik pada mata pelajaran Bahasa Indonesia yang masih tergolong rendah, hal ini terlihat dari hasil tes soal kemampuan membaca pemahaman yang diberikan oleh peneliti, dimana persentase siswa yang memperoleh nilai diatas kkm sebesar 38% dan siswa yang memperoleh nilai dibawah kkm sebesar 62%. Rumusan masalah pada penelitian ini yaitu adakah pengaruh metode *Directed Reading Thinking Activity* terhadap kemampuan membaca pemahaman siswa di kelas IV di SDN 3 Kresnomulyo. Tujuan dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh metode *Directed Reading Thinking Activity* terhadap kemampuan membaca pemahaman siswa kelas IV SDN 3 Kresnomulyo.

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian *Quasy Experiment*. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh peserta didik kelas IV SDN 3 Kresnomulyo. Sampel dalam penelitian ini adalah siswa kelas IV A dan IV B di SDN 3 Kresnomulyo. Teknik Pengambilan Sampel yang digunakan adalah *probability sampling* dengan teknik sampel jenuh. Sampel dalam penelitian ini adalah kelas IV A sebagai kelas kontrol dan IV B sebagai kelas eksperimen. Instrumen penelitian ini menggunakan instrumen tes berupa soal pilihan ganda berjumlah 25 soal. Data penelitian dianalisis menggunakan uji prasyarat dan uji hipotesis uji-t (*Independent sample t test*).

Berdasarkan hasil penelitian dan perhitungan uji t, dengan menggunakan SPSS nilai sig.(2-tailed) adalah $0,013 < 0,05$. Hal ini menunjukkan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima yang berarti bahwa terdapat pengaruh metode *Directed Reading Thinking Activity* terhadap kemampuan membaca pemahaman siswa pada mata pelajaran Bahasa Indonesia kelas IV di SDN 3 Kresnomulyo.

Kata Kunci : Metode *Directed Reading Thinking Activity* , Kemampuan Membaca Pemahaman, Bahasa Indonesia

ABSTRACT

This research was conducted in class IV of SDN 3 Kresnomulyo, Ambarawa Pringsewu which was motivated by the lack of students' reading comprehension ability in Indonesian language subjects which was still relatively low, this can be seen from the results of the reading comprehension ability test given by the researcher, where the percentage of students Those who got a score above the kkm were 38% and students who got a score below the kkm were 62%. The formulation of the problem in this research is whether there is an influence of the Directed Reading Thinking Activity method on the reading comprehension abilities of students in class IV at SDN 3 Kresnomulyo. The aim of this research is to determine the effect of the Directed Reading Thinking Activity method on the reading comprehension ability of class IV students at SDN 3 Kresnomulyo.

This research uses the Quasy Experiment type of research. The population in this study were all class IV students at SDN 3 Kresnomulyo. The sample in this study were students in class IV A and IV B at SDN 3 Kresnomulyo. The sampling technique used is probability sampling with a saturated sampling technique. The sample in this study was class IV A as the control class and IV B as the experimental class. This research instrument uses a test instrument in the form of multiple choice questions totaling 25 questions. Research data was analyzed using prerequisite tests and hypothesis testing t-test (Independent sample t test).

Based on the research results and t test calculations, using SPSS the sig value (2-tailed) is $0.013 < 0.05$. This shows that H_0 is rejected and H_a is accepted, which means that there is an influence of the Directed Reading Thinking Activity method on students' reading comprehension abilities in class IV Indonesian at SDN 3 Kresnomulyo.

Keywords: Directed Reading Thinking Activity Method, Reading Comprehension Ability, Indonesian

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Trian Ufiz Fadilah
NPM : 1911100430
Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Fakultas : Tarbiyah Dan Keguruan

Menyatakan bahwa skripsi saya yang berjudul "*Pengaruh Metode Pembelajaran Directed Reading Thinking Activity Terhadap Kemampuan Membaca Pemahaman Siswa Di Kelas IV SDN 3 Kresnomulyo Ambarawa Pringsewu*" adalah benar-benar hasil karya penulis sendiri, bukan duplikat dari karya orang lain kecuali bagian yang telah dirujuk dan disebut dalam footnote atau daftar rujukan. Apabila dilain waktu terbukti adanya penyimpangan dalam karya ini, maka tanggung jawab sepenuhnya da di penulis.

Demikian surat pernyataan ini saya buat agar dapat dimaklumi.

Bandar Lampung, November 2023
Penulis,



Trian Ufiz Fadilah
NPM 1911100430



**KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
RADEN INTAN LAMPUNG
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN**

Alamat : Jl. Letkol H. Endro Suratmin, Bandar Lampung, 35131. Telp. (0721) 704030

PERSETUJUAN

Judul Skripsi : **PENGARUH METODE PEMBELAJARAN
DIRECTED READING THINKING
ACTIVITY TERHADAP KEMAMPUAN
MEMBACA PEMAHAMAN SISWA DI
KELAS IV SDN 3 KRESNOMULYO
AMBARAWA PRINGSEWU**

Nama : **Trijan Ufiz Fadilah**
NPM : **1911100430**
Jurusan / Prodi : **Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah**
Fakultas : **Tarbiyah dan Keguruan**

MENYETUJUI

Untuk dimunaqosyahkan dan Dipertahankan Dalam Sidang Munaqasyah
Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Intan Lampung.

Pembimbing I

Dr. Chairul Amriyah, M.Pd.
NIP. 196810201989122003

Pembimbing II

Deri Firmansah, M. Pd
NIP. 199110312019031011

Mengetahui

Ketua Prodi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Dr. Chairul Amriyah, M.Pd
NIP. 196810201989122003



**KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
RADEN INTAN LAMPUNG
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN**

Alamat: Jl. Letkol H. Endro Suratmin, Bandar Lampung, 35131. Telp. (0721) 703260

PENGESAHAN

Skripsi dengan judul: **PENGARUH METODE PEMBELAJARAN
DIRECTED READING THINKING ACTIVITY TERHADAP
KEMAMPUAN MEMBACA PEMAHAMAN SISWA DI KELAS IV
SDN 3 KRESNOMULYO AMBARAWA PRINGSEWU**, disusun oleh:
Trian Uzif Fadilah NPM: 1911100430, Prodi Pendidikan Guru
Madrasah Ibtidaiyah telah diujikan dalam sidang munaqosyah pada
hari/tanggal: Rabu, 06 Desember 2023 pukul 09.30-11.00 WIB.

TIM MUNAQOSYAH

Ketua : **Dr. Agus Jatmiko, M. Pd**

Sekretaris : **Yuli Yanti, M. Pd.I**

Penguji Utama : **Ida Fiteriani, M. Pd**

Penguji Pendamping I : **Dr. Chairul Amriyah, M.Pd**

Penguji Pendamping II : **Deri Firmansah, M.Pd**

Mengetahui,
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan

Prof. Dr. Nirva Erlina, M.Pd.
NIP. 196408281988032002



MOTTO

وَقُرْآنًا فَرَقْنَاهُ لِتَقْرَأَهُ عَلَى النَّاسِ عَلَى مُكْثٍ وَنَزَّلْنَاهُ تَنْزِيلًا

Artinya:

“Dan Al-Qura’an (Kami Turunkan) berangsur-angsur agar engkau (Muhammad) membacanya kepada manusia perlahan-lahan dan kami menurunkannya secara bertahap” (Q.S Al-Isra : 106)



PERSEMBAHAN

Dengan penuh rasa syukur kepada Allah SWT, saya persembahkan skripsi ini kepada orang-orang yang selalu memberi dukungan kepada saya, terutama bagi:

1. Teruntuk kedua orang tua saya tercinta, Bapak Sudaryanto, S.Pd dan Ibu Sundusiyah, S.Pd. atas segala cinta, kasih sayang, pengorbanan, dukungan, perhatian dan telah membimbing, mendidik dan mendoakan keberhasilan saya sehingga dapat menyelesaikan studi S1.
2. Kakak saya tercinta Marantika Wulandari, Amd.AK dan Dwi Agung Supriyanto, S.Pd serta adik saya tercinta Sri Wening Meiza Dewi, untuk cinta kasih sayang, dukungan dalam bentuk moral, perhatian, pengertian serta doa yang tiada henti.
3. Keponakan tersayang Fairel Athariz Calief dan Muhammad Haikal Al Faiz, untuk kasih sayang dan doanya.
4. Almamater ku tercinta UIN Raden Intan Lampung yang telah memberikan pengalaman ilmiah yang akan selalu terkenang seraya semoga Allah SWT menerima amal baktiku.

RIWAYAT HIDUP

Trian Ufiz Fadilah dilahirkan di Ambarawa 26 Januari 2001 merupakan anak ketiga dari empat bersaudara yang dilahirkan dari pasangan suami istri Bapak Sudaryanto dan Ibu Sundusiyah dengan kakak perempuan bernama Marantika Wulandari, kakak laki-laki bernama Dwi Agung Supriyanto dan Adik perempuan bernama Sri Wening Meiza Dewi.

Jenjang pendidikan pertama penulis dimulai dari taman kanak-kanak (TK) Raudatul Ulum, Kecamatan Ambarawa Kabupaten Pringsewu pada tahun 2006, kemudian melanjutkan sekolah dasar (SD) Negeri 3 Kresnomulyo Kecamatan Ambarawa Kabupaten Pringsewu pada tahun 2013, selanjutnya melanjutkan ke Madrasah Tsanawiyah (MTs) GUPPI Kresnomulyo Kecamatan Ambarawa Kabupaten Pringsewu pada tahun 2016, dan melanjutkan sekolah menengah atas SMAN 1 Ambarawa Kecamatan Ambarawa Kabupaten Pringsewu yang diselesaikan pada tahun 2019.

Kemudian penulis melanjutkan pendidikan ke Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung dan diterima di fakultas tarbiyah dan keguruan pendidikan guru madrasah ibtidaiyah (PGMI).

KATA PENGANTAR

Syukur Alhamdulillah penulis ucapkan, karena terselesaikannya skripsi ini merupakan anugerah dan kebahagiaan yang sangat besar, namun sangat penulis sadari, bahwa terselesaikannya skripsi ini tidak luput dari bantuan, dukungan dan kepedulian dari semua pihak yang membantu terselesaikannya skripsi ini. Untuk itu, dalam kesempatan ini penulis mengucapkan terimakasih dan penghargaan setinggi-tingginya kepada

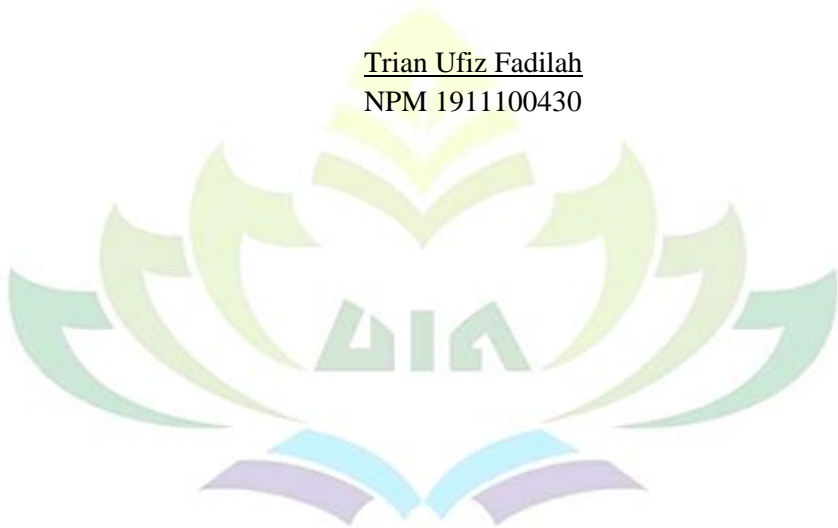
1. Ibu Prof. Dr. Hj. Nirva Diana, M.Pd. selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Intan Lampung.
2. Ibu Dr. Chairul Amriyah, M.Pd. dan Bapak Deri Firmansah, M.Pd. selaku Pembimbing I dan Pembimbing II yang telah memberikan bimbingan dan arahan kepada peneliti dengan ikhlas dan sabar hingga akhir penyusunan skripsi ini.
3. Bapak dan Ibu Dosen Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah yang telah membimbing, mendidik, dan mengajarkan ilmu pengetahuan dan wawasannya kepada peneliti selama menjalani perkuliahan.
4. Teruntuk teman-teman dan sahabat seperjuanganku, Eci Melinda Salsabila, Desti Kartika, Widya Maulina, Verawati Munafiroh, Yuni Larasati, Yuni Sagita Sari, Dini Agustina, Tiara Puspita, Diah Kurniasih, Estri Rizqitiana, Devita Cahyani atas do'a dan dukungannya selama proses penyelesaian skripsi ini.
5. Seluruh keluarga, kerabat, dan semua orang yang terlibat dalam keperluan perkuliahan hingga penyelesaian skripsi ini.
6. Terakhir, terima kasih untuk diri sendiri, karena telah mampu berusaha keras dan berjuang sejauh ini. Mampu mengendalikan diri dari berbagai tekanan diluar keadaan dan tak pernah memutuskan menyerah sesulit apapun proses penyusunan skripsi ini dengan menyelesaikan dengan sebaik dan semaksimal mungkin, ini merupakan pencapaian yang patut dibanggakan untuk diri sendiri.

Demikian ucapan terimakasih dari peneliti, semoga Allah Swt. Membalas semua kebaikan-kebaikan yang telah diberikan kepada peneliti. Peneliti menyadari bahwa dalam penulisan skripsi ini masih

terdapat banyak kesalahan dan kekeliruan. Oleh sebab itu, besar harapan agar peneliti dapat menerima segala bentuk kritik dan saran yang membangun untuk kesempatan penulisan skripsi ini. Semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi penulis dan pembaca. Amiin Ya Rabbal Alamin

Bandar Lampung, November 2023

Trian Ufiz Fadilah
NPM 1911100430



DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	ii
ABSTRAK	iii
ABSTRACT	iv
SURAT PERNYATAAN	v
MOTTO	ix
PERSEMBAHAN.....	x
RIWAYAT HIDUP	xi
KATA PENGANTAR.....	xii
DAFTAR ISI.....	xiv
DAFTAR TABEL.....	xvi
DAFTAR LAMPIRAN	xvii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Penegasan Judul	1
B. Latar Belakang Masalah	2
C. Identifikasi Masalah dan Batasan Masalah.....	11
D. Batasan Masalah.....	11
E. Rumusan Masalah	11
F. Tujuan Penelitian.....	12
G. Manfaat Penelitian.....	12
H. Ruang Lingkup Penelitian	13
I. Kajian Penelitian Terdahulu Yang Relevan.....	13
J. Sistematika Penulisan.....	16
BAB II LANDASAN TEORI DAN PENGAJUAN	
HIPOTESIS	19
A. Teori Yang Digunakan	19
1. Metode Pembelajaran Directed Reading Thinking Activity	19
a. Pengertian Metode Directed Reading Thinking Activity (DRTA).....	19
b. Manfaat Directed Reading Thinking Activity (DRTA).....	21
c. Langkah-langkah Metode Directed Reading Thinking Activity (DRTA).....	22
d. Tujuan Metode Directed Reading Thinking Activity (DRTA).....	23

e. Kelebihan dan Kekurangan Metode Directed Reading Thinking Activity (DRTA).....	25
2. Metode Pembelajaran SQ3R.....	26
a. Pengertian Metode SQ3R.....	26
b. Karakteristik Metode SQ3R.....	27
c. Tujuan Metode SQ3R	28
d. Manfaat Metode SQ3R	29
e. Langkah-langkah Metode SQ3R.....	30
f. Kelebihan dan Kerungan Meode SQ3R	32
3. Membaca Pemahaman.....	33
a. Pengertian Membaca Pemahaman.....	33
b. Tujuan Membaca Pemahaman	35
c. Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Membaca Pemahaman	36
d. Indikator Membaca Pemahaman	38
4. Pembelajaran Bahasa Indonesia di SD/MI.....	39
B. Pengajuan Hipotesis	41
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	43
A. Waktu Dan Tempat Penelitian.....	43
B. Pendekatan Dan Jenis Penelitian	43
C. Populasi, Sampel, Dan Teknik Pengumpulan Data.....	45
D. Definisi Operasional Variabel	47
E. Instrument Penelitian.....	48
F. Uji Validitas Dan Reabilitas Data.....	50
G. Uji Prasyarat Analisi.....	53
H. Uji Hipotesis.....	53
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	55
A. Deskripsi Data.....	55
B. Pembahasan Hasil dan Analisis	66
BAB V PENUTUP	69
A. Kesimpulan	69
B. Rekomendasi	69
DAFTAR RUJUKAN.....	71
LAMPIRAN.....	77

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Hasil Tes Kemampuan Membaca Pemahaman Siswa Kelas IV	9
Table 3.1 Desain Penelitian <i>Posttest Control Group Desain</i>	44
Tabel 3.2 Data Siswa Kelas IV SDN 3 Kresnomulyo	45
Tabel 3.3 Kisi-Kisi Instrumen Tes	49
Tabel 3.4 Klasifikasi Daya Beda	52
Tabel 4.1 Uji Validitas dan Kontruk Soal	56
Tabel 4.2 Uji Tingkat Kesukaran Soal	58
Tabel 4.3 Uji Daya Pembeda Soal.....	60
Tabel 4.4 Hasil Kesimpulan Uji Instrument	61



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Surat Izin Pra Penelitian.....	78
Lampiran 2 Surat Balasan Pra Penelitian	79
Lampiran 3 Surat Permohonan Izin Penelitian	80
Lampiran 4 Surat Izin Penelitian	81
Lampiran 5 Pedoman Wawancara.....	82
Lampiran 6 Daftar Nama Responden Uji Coba.....	86
Lampiran 7 Daftar Nama Sampel Kontrol dan Eksperimen	86
Lampiran 8 Hasil Tes Pra Penelitian Kelas IV A	97
Lampiran 9 Hasil Tes Pra Penelitian Kelas IV B	98
Lampiran 10 Hasil Uji Coba Tes Kemampuan Membaca Pemahaman	100
Lampiran 11 Perhitungan Uji Validitas Kemampuan Membaca Pemahaman	102
Lampiran 12 Perhitungan Uji Reliabilitas Kemampuan Membaca Pemahaman.....	123
Lampiran 13 Perhitungan Tingkat Kesukaran Soal Uji Coba Tes Kemampuan Membaca Pemahaman	124
Lampiran 14 Analisis Daya Beda Soal Uji Coba Tes Kemampuan Membaca Pemahaman	126
Lampiran 15 Soal Posttest Kemampuan Membaca Pemahaman	128
Lampiran 16 Rekapitulasi Nilai Posttest Kemampuan Membaca Pemahaman	138
Lampiran 17 Rekapitulasi Nilai Posttest Kemampuan Membaca Pemahaman	139
Lampiran 18 Hasil Perhitungan Uji Normalitas	140
Lampiran 19 Hasil Perhitungan Uji Homogenitas.....	140
Lampiran 20 Hasil Perhitungan Uji Hipotesis	141
Lampiran 21 Silabus Pembelajaran	142
Lampiran 22 Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Kelas Kontrol	152
Lampiran 23 Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Kelas Eksperimen	157
Lampiran 24 Dokumentasi Penelitian	163



BAB I

PENDAHULUAN

A. Penegasan Judul

Penelitian ini berjudul “Pengaruh Metode Pembelajaran *Directed Reading Thinking Activity* Terhadap Kemampuan Membaca Pemahaman Siswa Di Kelas IV SDN 3 Kresnomulyo Ambarawa Pringsewu”. Berikut ini penjelasan penelitian tentang pengertian-pengertian dari judul tersebut:

1. Pengaruh

Pengaruh adalah suatu keadaan dimana ada hubungan timbal balik atau hubungan sebab-akibat antara apa yang mempengaruhi dengan apa yang dipengaruhi.¹

2. Metode Pembelajaran

Metode pembelajaran merupakan upaya untuk mengimplementasikan strategi pembelajaran yang sudah disusun dalam kegiatan nyata agar tujuan yang telah disusun tercapai secara optimal.²

3. *Directed Reading Thinking Activity*

Directed Reading Thinking Activity adalah proses membaca suatu teks melalui media gambar, sehingga mendorong anak berpikir dan memprediksi mengenai bacaan suatu teks. Dalam memprediksi bahan bacaan siswa akan mudah dalam memahami isi suatu bacaan dan memudahkan siswa menyerap informasi dari bacaan suatu teks.³

4. Membaca Pemahaman

Membaca pemahaman merupakan kegiatan membaca untuk memperoleh makna bacaan secara tepat

¹Nuva Maresfin Eka Intan Kumala Putri, *Ekonomi Lingkungan Tinjauan Teoritis* (Bogor: IPB Prss, 2018).204.

² Achmad Irfan Muzni Karwono, *Strategi Pembelajaran Dalam Profesi Keguruan* (Depok: Raja Grafindo Persada, 2020).77.

³Kadek Parayani, I Made Utama, I Putu Mas Dewantara, Ni Made Ayu Putri Santini, I Gusti Bagus Weda Sanjaya, Kadek Nara Widiatnyana, Luh Adek Yuningsih, Ni Kadek Widiatini, *Pembelajaran Inovatif Bahasa Dan Sastra Ide dan Pengalaman Implementasi Dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia Dan Daerah* (surabaya: CV Global Aksra Pers, 2022).74.

dan cepat dengan melibatkan pengetahuan yang telah dimiliki sebelumnya seperti pengetahuan tentang kosa kata, pengetahuan tentang memahami ide pokok, memahami garis besar bacaan, dan pengetahuan tentang memahami urutan bacaan yang dihubungkan dengan isi bacaan, sehingga siswa mampu memperoleh informasi yang terdapat dalam sebuah tulisan.⁴

B. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan salah satu alat ukur untuk mewujudkan masyarakat yang bermutu. Oleh karena itu, melalui pendidikan manusia bisa mencapai kemajuan dalam berbagai bidang yang akhirnya akan menempatkan seseorang pada derajat yang lebih baik. Pendidikan merupakan salah satu cara yang dapat digunakan untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia yang ada di Indonesia.⁵ Pendidikan merupakan salah satu faktor penting bagi kehidupan manusia karena melalui pendidikan setiap orang akan memperoleh berbagai macam ilmu, baik dalam bidang akademik maupun non akademik. Pengetahuan yang diperoleh dalam proses pendidikan tentunya akan dapat membantu setiap individu untuk mencapai tujuan dimasa yang akan datang. Berdasarkan pelaksanaannya pun dikenal istilah pendidikan formal, informal dan non formal. Di dalam pendidikan formal, khususnya dunia sekolah salah satu yang diajarkan adalah Bahasa dimana hal tersebut merupakan salah satu upaya untuk mencapai tujuan pendidikan nasional. Selain itu bahasa juga merupakan alat yang digunakan untuk saling berinteraksi antar sesama manusia.⁶

⁴ Liswina Fitriani and Muhammad Nurjamiludin, 'Efektivitas Model Cooperative Integrated Reading and Composition (Circ) Untuk Meningkatkan Kemampuan Membaca Pemahaman Cerita Fiksi', *Bale Aksara*, 1.1 (2020), 31–42 <<https://doi.org/10.31980/ba.v1i1.737>>.

⁵ Sigit Prasetyo, 'Pengembangan Media Lectora Inspire Dalam Pembelajaran Sains di Madrasah Ibtidaiyah', IV.2 (2015), 319).

⁶ Lalu Deni Edwin, Ida Bagus Kade Gunayasa, and Heri Setiawan, 'Pengaruh Strategi Directed Reading Thinking Activity Terhadap Kemampuan Membaca Pemahaman Kelas V SD Gugus 3 Kecamatan Gunung Sari',

Belajar merupakan suatu proses usaha sadar yang dilakukan oleh individu untuk suatu perubahan dari tidak tahu menjadi tahu, dari tidak memiliki sikap menjadi bersikap benar, dari tidak terampil menjadi terampil melakukan sesuatu.⁷ Hal ini menunjukkan bahwa manusia tidak bisa terlepas dari suatu kegiatan belajar (Pendidikan) karena hal tersebut sangat penting dalam perkembangan pemahaman seseorang khususnya peserta didik. Pembelajaran Bahasa memiliki 4 aspek berbahasa, salah satunya adalah membaca. Membaca menjadi hal yang sangat penting yang perlu dilakukan oleh setiap individu karena merupakan salah satu tahap untuk memperoleh kemampuan kemampuan berbahasa yang lain. Membaca merupakan pintu masuknya konsep-konsep ilmu, hal ini dikarenakan melalui membaca berbagai pengetahuan dapat diperoleh dalam setiap bahan bacaan. Membaca juga erat kaitannya dengan proses pembelajaran, tanpa membaca maka tujuan pembelajaran akan sulit untuk dicapai.

Bahasa adalah salah satu unsur kebudayaan, bahasa merupakan alat penghubung yang paling utama dalam berinteraksi terhadap masyarakat.⁸ Bahasa menduduki peran yang sangat penting dalam kehidupan manusia. Bahasa mempermudah manusia untuk saling berkomunikasi, saling berbagi cerita, berbagi pengalaman dan mampu meningkatkan kemampuan intelektual. Hal ini berarti bahwa bahasa mempunyai peran yang sangat penting bagi manusia. Oleh sebab itu, di sekolah terdapat mata pelajaran bahasa yang harus dikuasai oleh semua peserta didik, tepatnya Bahasa Indonesia. Pembelajaran bahasa Indonesia yang baik dan benar perlu dilakukan sejak di Sekolah Dasar (SD). Hal ini dimaksudkan agar bahasa Indonesia dapat memberikan

PENDAGOGIA: Jurnal Pendidikan Dasar, 1.1 (2021), 10–18
<<https://jurnal.educ3.org/index.php>>.

⁷ Ratih Ayu Apsari Ni Nyoman Parwati, I Putu Pasek Suryawan, *Belajar Dan Pembelajaran* (Depok: Raja Grafindo Persada, 2018).11.

⁸ Diah Rizki Nur Khalifah Nurul Hidayah, *Pembelajaran Bahasa Dan Sastra Indonesia Untuk Sekolah Dasar* (Yogyakarta: Pustaka Pranala, 2019).14.

dampak yang positif bagi siswa dalam memperoleh ilmu yang dapat diterapkan di kehidupan sehari-hari.

Pembelajaran bahasa Indonesia diarahkan mampu meningkatkan kemampuan peserta didik untuk berkomunikasi dengan menggunakan bahasa yang baik dan benar, baik secara lisan maupun tulisan. Termasuk di dalamnya tentang meningkatkan kemampuan memahami isi bacaan. Hal ini perlu diajarkan dan diterapkan agar peserta didik tidak hanya tahu tetapi juga paham dengan isi bacaan yang mereka baca. Tujuan pembelajaran Bahasa Indonesia di sekolah dasar antara lain agar peserta didik mampu menikmati dan memanfaatkan karya sastra untuk mengembangkan kepribadian dan memperluas pengetahuan. Salah satu tujuan yang ingin dicapai pada proses mengajar pada mata pelajaran Bahasa Indonesia adalah meningkatnya kemampuan membaca pemahaman siswa. Kemampuan memahami aspek-aspek bahasa sangat menentukan keberhasilan dalam proses komunikasi. Salah satu aspek keterampilan berbahasa adalah kemampuan membaca. Keterampilan membaca sangat diperlukan pada setiap mata pelajaran terutama pada mata pelajaran Bahasa Indonesia. Hal tersebut membuktikan bahwa penguasaan keterampilan membaca sangatlah penting. Membaca pemahaman merupakan suatu proses memperoleh makna secara aktif yang melibatkan pengetahuan dan pengalaman yang dimiliki dan dihubungkan dengan teks bacaan.

Membaca adalah suatu proses yang dilakukan serta dipergunakan oleh pembaca untuk memperoleh pesan, yang hendak disampaikan melalui media kata-kata/bahasa tulis. Suatu proses yang menuntut agar kelompok kata yang merupakan suatu kesatuan akan terlihat dalam suatu pandangan sekilas dan makna kata-kata secara individual akan dapat diketahui. Jika hal ini tidak terpenuhi, pesan yang tersurat dan tersirat tidak akan terungkap atau dipahami, dan proses membaca itu tidak terlaksana dengan baik. Membaca dapat pula dianggap sebagai suatu proses untuk memahami yang tersirat dalam yang tersurat, melihat pikiran yang

terkandung di dalam kata-kata yang tertulis.⁹ Dari pengertian diatas dapat disimpulkan bahwa membaca merupakan suatu proses atau sarana untuk memperoleh informasi, pengetahuan dan memperluas wawasan. Hal tersebut akan mempermudah peserta didik untuk mengetahui berbagai peristiwa secara cepat.

Pemahaman sangatlah penting pada proses pembelajaran Bahasa Indonesia. Bahasa Indonesia adalah alat komunikasi paling penting untuk mempersatukan seluruh bangsa. Oleh sebab itu, merupakan alat mengungkapkan diri, baik secara lisan maupun tulisan dari segi rasa, cipta, dan karsa secara efektif dan logis.¹⁰ Bahasa Indonesia adalah bahasa persatuan yang digunakan oleh seluruh warga Indonesia. Jika tidak ada Bahasa Indonesia maka semua warga akan menggunakan bahasa daerah masing-masing. Hal ini akan mengakibatkan adanya kesulitan saat kita berkomunikasi dengan orang lain.

Kegiatan yang sangat penting yang dapat digunakan untuk memperoleh pemahaman yang lebih banyak adalah membaca. Membaca merupakan suatu kegiatan atau proses kognitif yang berupaya untuk menemukan berbagai informasi yang terdapat dalam tulisan. Membaca bukan hanya sekedar melihat kumpulan huruf yang telah membentuk kata, kelompok kata, kalimat, paragraf dan wacana saja, tetapi membaca juga merupakan kegiatan memahami dan menginterpretasikan lambang/tanda/tulisan yang bermakna sehingga pesan yang disampaikan penulis dapat diterima oleh pembaca.¹¹ Pembelajaran membaca dapat diartikan sebagai serangkaian aktivitas yang dilakukan peserta didik untuk mencapai keterampilan membaca. Dalam Islam, belajar

⁹ Henry Guntur Tarigan, *Membaca Sebagai Keterampilan Berbahasa* (Bandung: CN Angkasa, 2015).7.

¹⁰ Nurul Hidayah, *Pembelajaran Bahasa Indonesia Di Perguruan Tinggi* (Yogyakarta: Garudhawaca, 2019). 8.

¹¹ Meliyawati, *Pemahaman Dasar Membaca* (Yogyakarta: CV BUDI UTAMA, 2016). 1-2.

ditunjukkan dalam Fiman Allah dalam surah Al- Alaq 1-5 sebagai berikut beserta artinya,

اقْرَأْ بِاسْمِ رَبِّكَ الَّذِي خَلَقَ (١) خَلَقَ الْإِنْسَانَ مِنْ عَلَقٍ (٢) اقْرَأْ وَرَبُّكَ الْأَكْرَمُ (٣)
الَّذِي عَلَّمَ بِالْقَلَمِ (٤) عَلَّمَ الْإِنْسَانَ مَا لَمْ يَعْلَمْ (٥)

Artinya: “Bacalah dengan (menyebut) nama Tuhanmu yang Menciptakan, Dia Telah menciptakan manusia dari segumpal darah, Bacalah, dan Tuhanmulah yang Maha pemurah, Yang mengajar (manusia) dengan perantara Kalam, Dia mengajar kepada manusia apa yang tidak diketahuinya”. (QS. Al-Alaq: 1-5)

“Bacalah” yang dimaksud pada surah Al-Alaq ayat 1-5 memberikan pengetahuan kepada manusia agar kita selalu belajar dan mencari ilmu pengetahuan serta menjauhkan kita dari kebodohan. Ayat ini menunjukkan tentang keutamaan membaca, menulis, dan ilmu pengetahuan yang memberikan kepada manusia supaya rajin membaca untuk menambah ilmu pengetahuan. Membaca merupakan kemampuan dasar yang harus dimiliki oleh semua individu, dengan membaca kita bisa menambah ilmu pengetahuan.

Untuk meningkatkan kemampuan membaca anak sekolah dasar, guru perlu memperhatikan perihal pemilihan bahan ajar membaca, strategi pengajaran membaca, dan problem umum yang dihadapi anak dalam membaca.¹² Selain itu dijelaskan pula bahwa pembelajaran membaca dapat diartikan sebagai serangkaian aktivitas yang dilakukan siswa untuk mencapai keterampilan membaca. Pembelajaran membaca bukan semata-mata dilakukan agar peserta didik mampu membaca, melainkan sebuah proses yang melibatkan seluruh aktivitas mental dan kemampuan berfikir siswa dalam memahami, mengkritisi, dan mereproduksi sebuah bacaan.

¹² St. Y. Slamet, *Pembelajaran Bahasa Dan Sastra Indonesia Di Kelas Rendah Dan Kelas Tinggi Sekolah Dasar* (2017: UNS Press, 2017). 102-103.

Dalam pembelajaran membaca pemahaman misalnya, siswa diharapkan mampu memahami isi bacaan.¹³

Membaca pemahaman merupakan suatu proses pemerolehan makna yang secara aktif melibatkan pengetahuan dan pengalaman yang telah dimiliki oleh pembaca serta dihubungkan dengan isi bacaan. Dapat disimpulkan bahwa kemampuan membaca pemahaman adalah ke mampuan dalam memperoleh makna baik tersurat maupun tersirat dan menerapkan informasi dari bacaan dengan melibatkan pengetahuan dan pengalaman yang telah dimiliki.¹⁴ Tujuan utama membaca pemahaman adalah memperoleh pemahaman. Membaca pemahaman merupakan kegiatan membaca yang berusaha memahami isi bacaan atau teks secara menyeluruh. Dari pengertian diatas dapat disimpulkan bahwa membaca pemahaman merupakan suatu proses untuk memahami informasi, makna dan pesan yang terdapat dari bacaan yang telah dibaca.

Berdasarkan uraian diatas menunjukkan bahwa pemilihan metode pembelajaran sangatlah penting dalam proses pembelajaran. Rendahnya pemahaman pada suatu bacaan yang menyebabkan peserta didik malas dan tidak tertarik membaca buku yang bernarasi panjang. Hal ini juga menimbulkan kesulitan peserta didik untuk menemukan isi atau point penting yang terdapat pada teks bacaan tersebut. Hal ini yang menyebabkan banyak peserta didik yang mengalami kesulitan saat memecahkan masalah baik dalam proses pembelajaran maupun pada kehidupan sehari-hari.

Berdasarkan keadaan yang ada di lapangan, melalui hasil pra penelitian yang telah peneliti lakukan di SDN 3 Kresnomulyo Kecamatan Ambarawa Kabupaten Pringsewu Pada Kelas IV. Berdasarkan hasil wawancara yang telah dilakukan peneliti dengan pendidik yaitu Bapak Eko Widodo, pendidik mengatakan bahwa kemampuan membaca pemahaman peserta didik masih rendah. Dalam proses

¹³ Ratu Wardarita, *Telaah Bahasa Dan Sastra Indonesia* (Yogyakarta: ELMATERA, 2022). 46.

¹⁴ Asih Riyanti, *Keterampilan Membaca* (Yogyakarta: K-Media, 2021). 73.

pembelajaran pendidikan hanya menggunakan metode pembelajaran konvensional dan metode tanya jawab dalam penyampaian materi khususnya pada muatan Bahasa Indonesia. Dengan keadaan yang seperti telah dipaparkan di atas akan menimbulkan beberapa kesulitan yang dialami peserta didik khususnya dalam aktivitas membaca pemahaman antara lain:

- 1) Siswa sulit memahami isi cerita yang telah dibaca sehingga siswa kurang mampu menjawab pertanyaan yang berhubungan seputar isi bacaan,
- 2) Siswa sulit menemukan pikiran pokok di tiap paragraf cerita, dan
- 3) Siswa mengalami kesulitan dalam menyimpulkan isi suatu cerita menggunakan kata-kata sendiri menjadi sebuah kalimat utuh.

Kesulitan-kesulitan yang dihadapi peserta didik juga disebabkan karena rendahnya minat membaca yang ada pada diri peserta didik serta kurangnya keikutsertaan peserta didik dalam berkomunikasi dan berkontribusi pada kegiatan pembelajaran yang seharusnya dalam proses pembelajaran siswa diarahkan untuk berpikir, bekerja secara intelektual, dan menggunakan pengalaman serta pengetahuan yang dimilikinya secara optimal. Adapun upaya yang telah dilakukan guru untuk meningkatkan kemampuan siswa dalam membaca pemahaman adalah dengan menggunakan metode *Direct Intruction* dalam proses pembelajaran. Metode pembelajaran *Direct Intruction* merupakan metode pembelajaran secara langsung agar siswa dapat memahami serta benar-benar mengetahui pengetahuan secara menyeluruh dan aktif dalam suatu pembelajaran.¹⁵ Akan tetapi upaya tersebut belum juga sepenuhnya berhasil untuk meningkatkan kemampuan siswa dalam membaca pemahaman.¹⁶

¹⁵ Moch. Agus Krisno Budiyo, *Sintaks 45 Metode Pembelajaran Dalam Student Centered Learning (SCL)* (Malang: UMM Press, 2016).66.

¹⁶ Wawancara Guru K elas IV SDN 3 Kresnomulyo

Berdasarkan hasil observasi pada pembelajaran Bahasa Indonesia yang telah dilakukan oleh peneliti diketahui bahwa terdapat beberapa siswa di kelas IV yang belum mahir dalam membaca. Peserta didik tersebut belum secara penuh memahami isi bacaan yang dibacanya serta semangat dalam mengikuti pembelajaran terutama pada mata pelajaran Bahasa Indonesia. Hal ini dikarenakan minat dan motivasi siswa yang masih rendah didukung juga oleh penggunaan metode pembelajaran guru yang kurang tepat. Proses pembelajaran yang berlangsung masih menggunakan metode *Direct Intruction* (metode langsung) dan metode tanya jawab. Hal ini menjadi penyebab utama rendahnya kemampuan membaca pemahaman yang dimiliki oleh peserta didik.

Hal ini didukung dengan hasil pra penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti dengan melakukan penyebaran berupa instrumen tes tertulis berbentuk pilihan ganda.

Hasil dari nilai peserta didik dengan materi Bahasa Indonesia di SDN 3 Kresnomulyo Ambarawa Pringsewu, Desember 2022

Tabel 1.1

Hasil Tes Kemampuan Membaca Pemahaman Siswa Kelas IV SDN 3 Kresnomulyo Ambarawa Pringsewu

Kelas	KKM	Nilai		Jumlah Siswa
		Nilai < 68	Nilai \geq 68	
IV A	68	17	11	30
IV B	68	21	13	32
Jumlah		38	24	62

Sumber: Hasil Pra Penelitian Tes Kemampuan Membaca Pemahaman Siswa Dengan Materi Bahasa Indonesia Tema 1 Subtema 1 Kelas IV SDN 3 Kresnomulyo Ambarawa Pringsewu

Data yang didapat diatas, dapat diketahui bahwa hampir seluruh peserta didik belum memperoleh nilai diatas KKM (Kriteria Ketuntasan Minimal). KKM di SDN 3

Kresnomulyo, yaitu 68. Peserta didik yang mendapatkan nilai diatas KKM yaitu 24 peserta didik dengan presentase sebesar 38% dan dibawah KKM adalah 38 peserta didik dengan presentase 61% dari 62 peserta didik. Sehingga dapat disimpulkan bahwa kemampuan membaca pemahaman peserta didik masih belum dapat dikatakan ke golongan yang baik, dikarenakan masih kurangnya kesadaran dan kemauan peserta didik dalam pembelajaran.

Hasil dari pra penelitian terlihat bahwa kemampuan membaca pemahaman peserta didik masih sangat rendah atau kurang maksimal. Hal ini menyebabkan tidak terpenuhinya indikator-indikator dalam membaca pemahaman. Oleh karena itu diperlukan metode/cara untuk memecahkan permasalahan yang berkaitan dengan rendahnya minat membaca peserta didik. Untuk meningkatkan kemampuan membaca pemahaman peserta didik diperlukan pembelajaran yang efektif dan efisien yaitu menggunakan metode pembelajaran yang tepat sehingga dapat meningkatkan kemampuan membaca pemahaman peserta didik pada mata pelajaran Bahasa Indonesia, salah satunya adalah menerapkan metode pembelajaran *Directed Reading Thinking Activity*. Hal ini dapat diketahui bahwa dengan adanya metode *Directed Reading Thinking Activity* akan memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk dapat mengembangkan kemampuannya dalam memahami bacaan yang dibaca. Metode *Directed Reading Thinking* juga memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk mandiri dalam membaca teks bacaan.

Metode *Directed Reading Thinking Activity* memfokuskan keterlibatan siswa dengan teks bacaan, hal ini karena siswa memprediksi dan membuktikanya ketika siswa membaca.¹⁷ *Directed Reading Thinking Activity* bertujuan untuk melatih siswa berkonsentrasi dan berpikir keras guna memahami isi bacaan secara serius sehingga siswa dapat

¹⁷ Lisa Septia Dewi BR. Ginting, *BAHASA INDONESIA SD 2 Pendidikan Guru Sekolah Dasar* (Jawa Barat: Guepedia, 2020).111.

menemukan gagasan utama dalam pembelajaran membaca pemahaman. Dengan adanya prediksi dalam metode *Directed Reading Thinking Activity* maka siswa secara otomatis akan mempertanyakan pertanyaan mereka sendiri yang merupakan pemahaman pada suatu teks.

C. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dipaparkan, maka dapat diidentifikasi beberapa masalah sebagai berikut:

1. Pemilihan metode pembelajaran yang kurang tepat.
2. Kemampuan membaca pemahaman peserta didik yang masih rendah.
3. Metode pembelajaran *Directed Reading Thinking Activity* belum pernah digunakan pendidik pada peserta didik kelas IV di SDN 3 Kresnomulyo Ambarawa Pringsewu.
4. Peserta didik kurang terlibat dalam pembelajaran

D. Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah yang disebutkan di atas, maka batasan pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Kemampuan membaca pemahaman pada peserta didik kelas IV SDN 3 Kresnomulyo Ambarawa Pringsewu.
2. Metode pembelajaran yang akan diterapkan dalam penelitian ini adalah metode pembelajaran *Directed Reading Thinking Activity*.
3. Penelitian ini memfokuskan pada metode pembelajaran *Directed Reading Thinking Activity* di kelas IV pada pembelajaran Bahasa Indonesia.

E. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dipaparkan di atas, maka peneliti merumuskan masalah dalam penelitian ini adalah Adakah Pengaruh Metode *Directed Reading Thinking Activity* Terhadap Kemampuan Membaca Pemahaman Siswa di Kelas IV SDN 3 Kresnomulyo?

F. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang akan diteliti, maka tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh metode *Directed Reading Thinking Activity* terhadap kemampuan membaca pemahaman Siswa Kelas IV SDN 3 Kresnomulyo.

G. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat penelitian ini diantaranya adalah:

a. Manfaat Teoritis

Peneliti berharap hasil dari penelitian ini dapat menambah ilmu pengetahuan bagi yang membaca khususnya pada proses pembelajaran Tematik dan penelitian ini dapat dijadikan panduan bagi peneliti selanjutnya.

b. Manfaat Praktis

a. Bagi Siswa

Dengan menerapkan metode pembelajaran *Directed Reading Thinking Activity* ini dapat meningkatkan kemampuan membaca pemahaman siswa dalam membaca teks. Memberikan pengalaman baru bagi siswa yang berkaitan dengan proses belajar mengajar dan menambah pengalaman belajar yang lebih bervariasi sehingga dapat meningkatkan aktivitas dan keterampilan membaca pemahaman siswa serta menambah wawasan dan ilmu pengetahuan siswa.

b. Bagi Guru

Menambah pengetahuan dan pengalaman mengenai strategi pembelajaran yang dapat digunakan dalam mengelola proses pembelajaran khususnya dalam pembelajaran membaca pemahaman. Sebagai bahan pertimbangan dalam memilih model pembelajaran yang efektif guna meningkatkan keterampilan membaca pemahaman siswa untuk menciptakan proses pembelajaran efektif, kreatif dan efisien.

c. Bagi Sekolah

Meningkatkan prestasi sekolah yang dapat dilihat dari peningkatan kemampuan membaca pemahaman siswa, serta meningkatkan kualitas tenaga pengajar khususnya guru, dalam mata pelajaran bahasa Indonesia untuk menerapkan pembelajaran yang tepat dan bervariasi sehingga memperkaya wawasan tentang metode pembelajaran *Directed Reading Thinking Activity*.

d. Bagi Peneliti

Penelitian ini dapat meningkatkan pengetahuan dan penafsiran peneliti mengenai metode pembelajaran *Directed Reading Thinking Activity* yang menjadi alternatif metode pembelajaran sehingga dapat diterapkan dalam pembelajaran sekolah.

H. Ruang Lingkup Penelitian

1. Objek Penelitian

Pengaruh Metode *Directed Reading Thinking Activity* terhadap kemampuan membaca pemahaman siswa pada mata pelajaran Bahasa Indonesia

2. Subjek Penelitian

Siswa kelas IV SDN 3 Kresnomulyo Ambarawa Pringsewu

3. Masalah Penelitian

Penelitian ini dibatasi pada ada atau tidaknya pengaruh metode *Directed Reading Thinking Activity* terhadap kemampuan membaca pemahaman siswa

I. Kajian Penelitian Terdahulu Yang Relevan

Berikut terdapat beberapa penelitian yang relevan dalam penelitiannya, antara lain:

1. Hasil Penelitian Wulan Mayangsari pada tahun 2017, Keefektifan Penerapan Strategi DRTA (*Directed Reading Thinking Activity*) Dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia Pada Siswa Kelas V SDN Getaskerep 01 Kabupaten Tegal. Persamaan penelitian Wulan Mayangsari dengan

penelitian penulis ialah sama-sama menggunakan metode *Directed Reading Thinking Activity*. Sedangkan perbedaan penelitian yang dilakukan oleh Wulan Mayangsari dengan penelitian penulis ialah pada jenis penelitiannya. Pada penelitian Wulan Mayangsari menggunakan jenis penelitian Tindakan Kelas untuk mengetahui perbedaan minat belajar bahasa Indonesia materi cerita anak pada siswa kelas V antara yang menggunakan strategi *Directed Reading Thinking Activity* dan yang menggunakan pembelajaran konvensional, sedangkan pada penelitian penulis menggunakan jenis penelitian kuantitatif untuk mengukur kemampuan membaca pemahaman pada mata pelajaran Bahasa Indonesia.¹⁸

2. Hasil penelitian Irma Setiani 2022, Penerapan Strategi *Directed Reading Thinking Activity* (DRTA) Terhadap Hasil Belajar Pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Siswa Kelas IV SDN Sukadana. Terdapat peningkatan dan menuntaskan hasil belajar Bahasa Indonesia siswa kelas IV SDN Sukadana yang menggunakan strategi *Directed Reading Thinking Activity*. Persamaan penelitian Irma Setiani dengan penelitian penulis ialah sama-sama menggunakan metode *Directed Reading Thinking Activity*. Sedangkan perbedaan penelitian yang dilakukan oleh Irma Setiani dengan penelitian penulis ialah pada jenis penelitiannya dan pada variabel terikatnya yakni dimana pada penelitian ini menggunakan jenis penelitian tindakan kelas sedangkan variabel pada penelitian ini berfokus kepada hasil belajar pada mata pelajaran Bahasa Indonesia. Sedangkan pada penelitian penulis berfokus kepada kemampuan membaca pemahaman siswa pada mata pelajaran Bahasa Indonesia.¹⁹

¹⁸ Jurusan Pendidikan and others, '(DIRECTED READING THINKING ACTIVITY) DALAM PEMBELAJARAN BAHASA INDONESIA PADA SISWA KELAS V SDN GETASKEREP 01 KABUPATEN TEGAL', 2017.

¹⁹ Irma Setiani, 'Penerapan Strategi Directed Reading Thinking Activity (DRTA) Terhadap Hasil Belajar Pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Siswa Kelas

3. Hasil penelitian Ni Wayan Ani Astari 2019, Pengaruh Model Pembelajaran *Directed Reading Thinking Activity* (DRTA) Terhadap Keterampilan Membaca Cepat Siswa. Persamaan penelitian Ni Wayan Ani Astari dengan penelitian penulis ialah sama-sama menggunakan metode DRTA. Sedangkan perbedaan penelitian yang dilakukan Ni Wayan Ani Astari dengan penelitian penulis ialah pada variable Y nya. Pada penelitian Ni Wayan Ani Astari berfokus pada Keterampilan Membaca Cepat Siswa sedangkan penelitian yang dilakukan oleh penulis berfokus pada kemampuan membaca pemahaman siswa.²⁰
4. Hasil penelitian Errynta Dyah Hapsari pada tahun 2016, Pengaruh strategi DRTA (*Directed Reading Thinking Activity*) Didukung Media Gambar Terhadap Kemampuan Menceritakan Isi Dongeng Yang Dibaca Siswa Kelas III SDN Rembangkepuh Kabupaten Kediri tahun ajaran 2015/2016. Persamaan penelitian yang dilakukan oleh Errynta Dyah Hapsari dengan penelitian yang dilakukan oleh penulis ialah sama-sama menggunakan metode DRTA. Sedangkan perbedaan penelitian yang dilakukan Errynta Dyah Hapsari dengan penelitian penulis ialah pada variable Y nya. Pada penelitian Errynta Dyah Hapsari berfokus pada kemampuan menceritakan isi dongeng sedangkan penelitian yang dilakukan oleh penulis berfokus pada kemampuan membaca pemahaman.²¹
5. Hasil penelitian Yunita Widya Astuti pada tahun 2014, Peningkatan Kemampuan Membaca Pemahaman Melalui Metode *Directed Reading Thinking Activity* (DRTA) siswa kelas V SDN 2 Wakul Tahun Ajaran 2013/2014.

IV SDN Sukadana PENDAHULUAN Bahasa Indonesia Merupakan Bahasa Yang Mempunyai Peranan Sangat Penting Dalam Berkomunikasi', 2022.

²⁰ Ni Wayan and Ani Astari, 'PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN DIRECTED READING THINKING ACTIVITY (DRTA) TERHADAP KETERAMPILAN', 3 (2019), 119–25.

²¹ Errynta Dyah Hapsari, 'PENGARUH STRATEGI DRTA (Directed Reading Thinking Activity) DIDUKUNG MEDIA GAMBAR TERHADAP KEMAMPUAN', 2016.

Persamaan penelitian yang dilakukan Yunita Widya Astuti dengan penelitian yang dilakukan penulis ialah sama-sama menggunakan metode *Directed Reading Thinking Activity*. Sedangkan perbedaan penelitian yang dilakukan oleh Yunita Widya Astuti dengan penelitian penulis ialah pada jenis penelitiannya. Pada penelitian Yunita Widya Astuti menggunakan jenis penelitian Tindakan Kelas untuk meningkatkan kemampuan membaca pemahaman siswa sedangkan penelitian yang dilakukan oleh penulis menggunakan jenis penelitian kuantitatif untuk mengukur kemampuan membaca pemahaman siswa.²²

Dari kelima penelitian diatas, masing-masing penelitian tersebut mempunyai perbedaan tersendiri dengan penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti. Oleh karena itu dalam penelitian ini akan menjelaskan tentang “Pengaruh Metode *Directed Reading Thinking Activity* Terhadap Kemampuan Membaca Pemahaman Siswa Kelas V SDN 3 Kresnomulyo Ambarawa Pringsewu”.

J. Sistematika Penulisan

Adapun sistematika yang digunakan dalam penelitian proposal skripsi ini, disusun sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini berisi tentang penegasan judul, latar belakang masalah, identifikasi dan batasan masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, penelitian terdahulu yang relevan, dan sistematika penulisan.

BAB II LANDASAN TEORI DAN PENGUJIAN HIPOTESIS

Bab ini memuat uraian tentang Metode Pembelajaran (pengertian, dan macam-macam metode pembelajaran). Metode Pembelajaran *Directed Reading Thinking Activity* (pengertian, tahap/langkah metode pembelajaran *Directed*

²² Yunita Widya Astuti, 'Peningkatan Kemampuan Membaca Pemahaman Melalui Metode *Directed Reading Thinking Activity* (DRTA)', 2014, 1–14.

Reading Thinking Activity, manfaat metode pembelajaran *Directed Reading Thinking Activity*, tujuan metode pembelajaran *Directed Reading Thinking Activity*, kelebihan dan kekurangan metode pembelajaran *Directed Reading Thinking Activity*). Metode Pembelajaran SQ3R (pengertian, tahap/langkah metode pembelajaran SQ3R, manfaat metode pembelajaran SQ3R, tujuan metode pembelajaran SQ3R, kelebihan dan kekurangan metode pembelajaran SQ3R). Kemampuan Membaca Pemahaman (pengertian, manfaat membaca pemahaman, tujuan membaca pemahaman, faktor yang mempengaruhi membaca pemahaman, indikator membaca pemahaman). Uraian mengenai pembelajaran Bahasa Indonesia. Kerangka Berfikir dan pengajuan Hipotesis Penelitian.

BAB III METODE PENELITIAN

Bab ini berisi tentang waktu dan tempat penelitian, pendekatan dan jenis penelitian, populasi, sampel dan teknik pengumpulan data, definisi operasional, variabel, instrument penelitian, uji validasi dan reabilitas data, uji prasyarat analisis, dan uji hipotesis.

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

Pada bab ini berisi tentang deskripsi data dan pembahasan hasil penelitian dan analisis.

BAB V PENUTUP

Bab terakhir berisi simpulan dan rekomendasi.



BAB II LANDASAN TEORI

A. Teori Yang Digunakan

1. Metode Pembelajaran *Directed Reading Thinking Activity* (DRTA)

a. Pengertian Metode Pembelajaran *Directed Reading Thinking Activity* (DRTA)

Metode merupakan upaya untuk mengimplementasikan rencana yang sudah disusun dalam kegiatan nyata agar tujuan yang telah disusun tercapai secara optimal. Metode pembelajaran merupakan bagian dari rancangan kegiatan pembelajaran yang menjembatani tercapainya tujuan pembelajaran. Menurut pendapat Aditya bahwa “Metode pembelajaran merupakan suatu cara atau strategi yang dilakukan oleh seorang guru agar terjadi proses belajar pada diri siswa untuk mencapai tujuan”. Metode pembelajaran disebut juga sebagai langkah operasional yang menjadi bagian penting dari strategi pembelajaran yang dilakukan dengan tujuan untuk mencapai hasil kegiatan pembelajaran yang maksimal.¹

Metode pembelajaran adalah suatu cara atau teknik penyajian bahan pembelajaran yang digunakan guru pada saat menyampaikan pelajaran, baik secara individu maupun secara kelompok, agar dapat tercapainya tujuan pembelajaran tersebut yang telah disampaikan pendidik kepada peserta didik. Dengan memiliki pengetahuan sebagai karakteristik dari berbagai metode pembelajaran, maka seorang pendidik akan lebih mudah menetapkan metode pembelajaran yang sesuai

¹ Riski S Tiara D, Amir M, ‘Kajian Teori Dan Kerangka Pemikiran’, *Laboratorium Penelitian Dan Pengembangan FARMAKA TROPIS Fakultas Farmasi Universitas Muallawarman, Samarinda, Kalimantan Timur*, 1986, 2016, 22 <<https://docplayer.info/170538991-Bab-ii-kajian-teori-dan-kerangka-pemikiran.html>>.

dengan kondisi kelas, penggunaan metode pembelajaran sangat bergantung pada tujuan pembelajarannya.²

Directed Reading Thinking Activity (DRTA) merupakan suatu rancangan kegiatan membaca untuk memprediksi apa yang dipikirkan pembaca melalui aktivitas berpikir dengan mengkonstruksi pengalaman yang dimiliki dikaitkan dengan ide pengarang sehingga didapatkan pemahaman mengenai isi suatu cerita.³ Pelaksanaan pembelajaran dengan menggunakan metode *Directed Reading Thinking Activity*, menekankan pentingnya penggunaan prediksi, selama pra membaca, untuk mengangkat pengawasan siswa mengenai pemahaman mereka selama waktu pengajaran. Siswa diberikan kesempatan seluas-luasnya untuk berpikir membuat prediksi mengenai teks bacaan yang dibacanya. Pemikiran siswa dimulai dari keterampilannya sendiri mengenai topik dan pengetahuan mereka mengenai teks bacaan yang dibacanya.

Metode *Directed Reading Thinking Activity* merupakan metode yang memfokuskan keterlibatan siswa dengan teks bacaan.⁴ Metode *Directed Reading Thinking Activity* mampu memfokuskan keterlibatan siswa dalam memahami suatu teks bacaan, karena pada metode ini siswa diharapkan mampu membuat prediksi dan membuktikannya pada saat mereka membaca. *Directed Reading Thinking Activity* adalah proses membaca suatu teks melalui media gambar, sehingga mendorong anak berpikir dan memprediksi mengenai bacaan suatu teks. Dalam memprediksi bahan bacaan siswa akan mudah

² I Putu Pasek Suryawan Ratih Ayu Apsari, Ni Nyoman Parwati, *Belajar Dan Pengajaran* (Depok: Raja Grafindo Persada), 189.

³ Linda Yurike Susan Sumendap Amin, *164 Model Pembelajaran Kontemporer* (Bekasi Timur: LPMM Universitas Islam 45 Bekasi, 2022), 184.

⁴ Asih Riyanti, *Keterampilan Membaca* (Yogyakarta: K-Media, 2021), 64.

dalam memahami isi suatu bacaan dan memudahkan siswa menyerap informasi dari bacaan suatu teks.⁵

Dari pengertian diatas dapat diketahui bahwa metode *Direct Reading Thinking Activity* adalah suatu metode pembelajaran terstruktur yang digunakan oleh guru untuk meningkatkan kemampuan dan pemahaman siswa dalam membaca. Metode *Directed Reading Thinking Activity* dimaksudkan agar siswa mempunyai tujuan membaca yang jelas dengan menghubungkan berbagai pengetahuan yang telah dimiliki oleh siswa sebelumnya untuk membangun pemahaman. *Directed Reading Thinking Activity* juga memberikan kesempatan kepada guru untuk mendidik siswa berpikir dalam memahami bacaan secara langsung. Melalui metode *Directed Reading Thinking Activity*, siswa memperoleh pengetahuan dari topic atau teks dengan lebih mudah karena guru mengambil peran efektif sebagai pembimbing siswa untuk menafsirkan isi teks. Hal ini juga memungkinkan siswa untuk mengatur tujuan mereka untuk membaca. Ini memberi kesempatan bagi siswa membaca untuk mengkonfirmasi dan merevisi prediksi yang mereka buat selama proses membaca.

b. Manfaat Metode *Directed Reading Thinking Activity*

Metode *Directed Reading Thinking Activity* dapat digunakan dalam mengajar individu, kelompok kecil, atau seluruh kelas. Kegiatan ini dapat dengan mudah diadaptasi untuk berbagai mata pelajaran dan tingkat membaca. metode ini membantu memperkuat keterampilan membaca dan keterampilan berpikir kritis. *Directed Reading Thinking Activity* mengajarkan peserta didik untuk menentukan tujuan untuk membaca

⁵ Kkadek parayani. I made sutama, i putu mas dewantara, ni made ayu putri santini, i gusti bagus weda sanjaya, kadek nara widiatnyana, luh adek yuningsih, ni kadek widiatini, *Pembelajaran Inovatif Bahasa Dan Sastra Ide Dan Pengalaman Implementasi Dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia Dan Daerah* (CV Global Aksra Pers, 2022), 74.

dan membuat penyesuaian untuk apa yang mereka pikirkan akan terjadi berikutnya berdasarkan isi teks. Metode ini juga dapat digunakan sebelum membaca, selama membaca, dan setelah membaca. dengan metode ini peserta didik dapat mengaktifkan pengetahuan awal mereka sebelum proses membaca, membantu mereka untuk focus pada topic karena mereka memiliki bimbingan untuk mengikuti alur cerita/konten dari teks, serta memprediksi dan memeriksa ketepatan prediksi yang telah mereka buat.⁶

c. Langkah-langkah Metode *Directed Reading Thinking Activity (DRTA)*

Langkah-langkah metode *Directed Reading Thinking Activity (DRTA)* sebagai berikut.

1) Membuat prediksi berdasarkan petunjuk judul.

Guru menuliskan judul di papan tulis, kemudian meminta seorang siswa membacanya. Guru memberikan pertanyaan kepada siswa mengenai judul “Menurutmu cerita ini bercerita tentang apa?” guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk membuat prediksi.

2) Membuat prediksi dari petunjuk gambar.

Guru meminta siswa memperhatikan gambar yang tersedia dengan seksama. Kemudian guru meminta siswa memperhatikan salah satu gambar dan memberikan pertanyaan mengenai gambar yang dapat memancing keingintahuan siswa. Untuk selanjutnya siswa membuat prediksi berdasarkan petunjuk gambar.

3) Membaca bahan bacaan.

Guru meminta siswa untuk membaca dalam hati bagian bacaan yang telah di prediksi ceritanya melalui gambar. Kemudian siswa diminta untuk

⁶ Dewa Ayu Eka Agustini Ni Nyoman Padmadewi, Luh Putu Artini, *Pengantar Microteaching* (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2017), 67.

menghubungkan setiap bagian teks dengan judul cerita.

- 4) Menilai ketepatan prediksi dan menyesuaikan prediksi.

Ketika siswa membaca bagian pertama dari cerita, guru mengajukan pertanyaan seperti, “Siapa yang memprediksi dengan benarapa yang diceritakan bagian ini?”. Kemudian guru meminta siswa agar yakin bahwa prediksi yang dibuatnya sesuai untuk selanjutnya meminta siswa membacakan secara nyaring ke depan kelas bagian yang mendukung prediksinya. Siswa yang prediksinya belum tepat agar memperbaiki prediksi mereka kembali melalui hasil diskusi dan masukan.⁷

d. Tujuan Metode *Directed Reading Thinking Activity* (DRTA)

Tujuan dari metode *Directed Reading Thinking Activity* yakni untuk mendorong pembaca untuk lebih menyadari metode yang mereka gunakan untuk menafsirkan teks, untuk membantu siswa memahami proses membaca, untuk mengembangkan keterampilan prediksi, untuk merangsang pemikiran dan mengembangkan hipotesis tentang teks yang interpretasi bantuan dan pemahaman, untuk meningkatkan pemahaman tentang tujuan dan efek dari struktur dan fitur dari teks tertentu, untuk meningkatkan rasa ingin tahu tentang teks-teks tertentu, dan mendorong siswa untuk mendengarkan pendapat orang lain dan memodifikasi sendiri tentang informasi tambahan.⁸

Tujuan metode *Directed Reading Thinking Activity* secara umum yaitu agar siswa memiliki keterampilan membaca kritis dan reflektif. Sedangkan tujuan metode *Directed Reading Thinking Activity* secara

⁷ Linda Yurike Susan Sumendap Amin, *164 MODEL PEMBELAJARAN KONTEMPORER* (Bekasi Timur: LPM Universitas Islam 45 Bekasi, 2022), 186.

⁸ Dewa Ayu Eka Agustini Ni Nyoman Padmadewi, Luh Putu Artini, *Pengantar Micro Teaching* (Jakarta: PT RajaGrafindo Persada, 2017), 58.

khusus yaitu untuk mengembangkan keterampilan siswa dalam:

- 1) Menjelaskan tujuan membaca agar kegiatan membaca lebih bermanfaat karena terarah sesuai dengan tujuan yang ingin dicapai.
- 2) Mengutip, memahami, dan mengasimilasikan informasi.
- 3) Membahas bahan bacaan berdasarkan tujuan membaca.
- 4) Menggantungkan keputusan
- 5) Membuat keputusan berdasarkan informasi yang diperoleh dari kegiatan membaca.

Menurut pendapat Rahim metode *Directed Reading Thinking Activity* diarahkan untuk mencapai tujuan umum yaitu untuk mendiagnosis kesulitan dan menawarkan bantuan ketika siswa sulit berinteraksi dengan bahan bacaan. Pendapat ini diperkuat oleh Stauffer yang menyebutkan bahwa metode *Directed Reading Thinking Activity* bertujuan menuntut siswa menjadi aktif dalam proses membaca, pertama dengan meningkatkan berbagai pilihan pertanyaan, kemudian memproses informasi yang dibaca, dan akhirnya menerima timbal balik yang berhubungan dengan pertanyaan semula. Siswa yang sebelumnya menjadi pasif saat kegiatan membaca dengan metode *Directed Reading Thinking Activity* diharapkan menjadi berperan aktif dalam kegiatan membaca.⁹

Berkaitan dengan berbagai penjelasan mengenai tujuan metode *Directed Reading Thinking Activity* diatas maka dapat disimpulkan bahwa tujuan metode *Directed Reading Thinking Activity* yaitu untuk memahami makna dan isi yang terdapat dalam suatu bacaan dengan melibatkan partisipasi siswa dalam aktivitas berpikir sehingga siswa menjadi aktif dan berkonsentrasi dalam kegiatan membaca.

⁹ Ibid, h. 184

e. Kelebihan dan Kekurangan Metode *Directed Reading Thinking Activity* (DRTA)

Kelebihan dari metode *Directed Reading Thinking Activity* yaitu:

1. Menciptakan kegiatan membaca yang mandiri
2. Menciptakan proses pembelajaran membaca yang aktif, yaitu siswa dapat mengembangkan kemampuan penalaran dan ide yang dimiliki
3. Memberi kesempatan kepada siswa untuk membuat sebuah prediksi terhadap isi bacaan yang diberikan sebelum kegiatan membaca dimulai
4. Mengembangkan kemampuan bertanya siswa karena siswa diwajibkan untuk membuat sebuah prediksi dengan menggunakan pengetahuan awal yang dimiliki
5. Menciptakan proses pembelajaran yang interaktif
6. Meningkatkan pemahaman siswa dalam membaca
7. Meningkatkan antusiasme siswa dalam pembelajaran membaca
8. Melalui diskusi kelompok dalam pengimplementasian metode ini, siswa belajar untuk menghargai dan mendengarkan pendapat orang lain.¹⁰

Berdasarkan pernyataan di atas dapat diketahui bahwa kelebihan metode DRTA ini terletak pada kemampuan prediksi atau analisis siswa. Dalam metode ini siswa diarahkan untuk berfikir dengan memprediksi isi bacaan terlebih dahulu sebelum siswa membaca teks bacaan yang akan diberikan. Dengan demikian daya pemahaman siswa setelah mencocokkan prediksi dengan bacaan yang telah dibaca menjadi lebih kuat. Hal ini terjadi karena siswa diarahkan untuk berfikir sebelum pelajaran dimulai sehingga siswa dapat menemukan informasi dengan mudah dan guru dapat dengan mudah melibatkan siswa secara aktif dalam proses pembelajaran. Jadi kelebihan strategi DRTA adalah mengaktifkan

¹⁰ Ni Made Ratminingsih, *Metode Dan Strategi Pembelajaran BAHASA INGGRIS* (Depok: Rajawali Pers, 2017), 135.

keterlibatan siswa dalam membaca, membuat siswa fokus dalam menentukan tujuan membaca, dan siswa dapat melibatkan proses berpikir ketika membaca.

Kelemahan metode *Directed Reading Thinking Activity* (DRTA) dalam pembelajaran sebagai berikut.

- 1) Metode DRTA seringkali menyita banyak waktu jika pengelolaan kelas tidak efisien.
- 2) DRTA mengharuskan penyediaan buku bacaan dan seringkali di luar kemampuan biaya sekolah dan siswa.
- 3) Metode ini menuntut guru berpengetahuan luas.
- 4) Melalui pemahaman membaca langsung, informasi tidak dapat diperoleh dengan cepat.¹¹

2. Metode Pembelajaran SQ3R

a. Pengertian Metode SQ3R

Metode SQ3R merupakan suatu metode membaca yang sangat baik untuk kepentingan mem baca secara intensif dan rasional. Metode SQ3R merupakan langkah prosedural untuk mempelajari dan memahami isi teks dalam buku, artikel dan sebagainya. Metode SQ3R bisa mendorong seseorang untuk dapat memahami apa yang dibacanya yaitu pemahaman yang didapat dari buku bacaan.¹² Metode SQ3R merupakan metode yang bersifat praktis dan dapat diaplikasikan dalam berbagai pendekatan belajar.

Menurut Suriani Metode SQ3R merupakan salah satu metode membaca yang sistematis dan mudah untuk dilakukan dalam kegiatan membaca untuk lebih mudah dan lebih cepat dalam menemukan pokok bacaan serta

¹¹ Amin, Linda Yurike Susan Sumendap, M.Pd., *164 Model Pembelajaran Kontemporer*, (Bekasi: LPMM Universitas Islam 45, 2019), 78-79.

¹² Nur Syamsiah, *Pembelajaran Bahasa Indonesia SD Kelas Tinggi* (Surabaya: AE MEDIA GRAFIKA, 2016).

menggali informasi lebih mendalam dalam teks bacaan secara efektif.¹³

Berdasarkan uraian diatas dapat disimpulkan bahwa metode SQ3R adalah salah satu metode membaca pemahaman yang dapat dijadikan solusi dalam pembelajaran membaca pemahaman karena dapat membantu siswa untuk lebih dapat memahami isi teks bacaan secara aktif dan terarah.

Metode SQ3R digunakan di kelas kontrol, hal ini untuk mengetahui perbandingan antara penggunaan metode *Directed Reading Thinking Activity* di kelas eksperimen dengan metode SQ3R di kelas kontrol untuk meningkatkan kemampuan membaca pemahaman.

b. Karakteristik Metode SQ3R

Untuk menggunakan metode ini, sebelum membaca kita melakukan survei terhadap bacaan atau buku untuk memperoleh gambaran umum dari suatu bacaan dengan cara melihat bagian permulaan dan akhir. Misalnya, pada saat akan membaca buku, kita menyurvei terlebih dahulu judul buku, nama pengarang, nama penerbit, tahun terbit, daftar isi, kata pengantar, rangkuman, dan daftar pustaka. Setelah menyurvei buku, kita merumuskan beberapa pertanyaan untuk diri sendiri tentang bacaan tersebut yang diharapkan jawabannya ada dalam buku itu. Hal itu akan membantu dan menuntun kita memahami bacaan. Dengan bekal rumusan pertanyaan-pertanyaan tadi, barulah kita membaca. Pertanyaan itu merupakan penentuan yang dapat membantu pembaca menemukan informasi yang diinginkannya dengan cepat.

Untuk mengetahui penguasaan terhadap bacaan, setelah membaca, kita lakukan kegiatan

¹³ Habibah, 'Pembelajaran Keterampilan Membaca Pemahaman Teks Narasi Pada Siswa Kelas V SD Dengan Menggunakan Metode SQ3R', *Journal Collase (Creative of Students Elementary Ecucation*, 3.6 (2020), 327-34.

menceritakan/mengutarakan kembali dengan kata-kata sendiri. Untuk membantu daya ingat, kita membuat catatan-catatan kecil. Kegiatan membaca dengan menggunakan metode SQ3R diakhiri dengan kegiatan meninjau kembali/mengulang kembali apa yang sudah kita baca. Kita tidak perlu membaca ulang bacaan itu secara keseluruhan, tetapi hanya memeriksa bagian-bagian yang dianggap penting yang memberikan gambaran keseluruhan dari bacaan, juga untuk menemukan hal-hal penting yang mungkin terlewat pada saat kita membaca sebelumnya.

Dengan demikian, yang dimaksud dengan SQ3R adalah suatu metode membaca untuk menemukan ide-ide pokok dan pendukungnya serta membantu mengingat agar lebih tahan lama melalui lima langkah kegiatan, yaitu *survei, question, read, recite, dan review*.¹⁴

c. Tujuan Metode SQ3R

Tujuan utama dari metode SQ3R yaitu untuk meningkatkan pemahaman atas isi bacaan dan mempertahankan pemahaman tersebut dalam jangka waktu yang lebih panjang. Dalam metode SQ3R ini, sebelum membaca kita survey bacaan untuk mendapatkan gagasan umum apa yang kita baca, lalu dengan mengajukan berbagai pertanyaan yang jawabannya kita harapkan terdapat dalam bacaan tersebut dan kita akan lebih mudah memahami isi bacaan. Dan selanjutnya dengan mencoba mengutarakan dengan kata-kata sendiri pokok-pokok pentingnya kita akan menguasai dan mengingatnya lebih lama.¹⁵

¹⁴ Andi Halimah, 'Pengaruh Metode Sq3r Terhadap Kemampuan Membaca Pemahaman', *Auladuna*, 2.2 (2015), 201–20 <<http://journal.uin-alauddin.ac.id/index.php/auladuna/article/view/877>>.

¹⁵ Dwi Sandra Fera Yulia, Wahjoedi Wahjoedi, and Ari Spto, 'Pengaruh Metode Pembelajaran SQ3R Terhadap Hasil Belajar Bahasa Indonesia', *Jurnal Pendidikan: Teori, Penelitian, Dan Pengembangan*, 4.6 (2019), 808 <<https://doi.org/10.17977/jptpp.v4i6.12537>>.

d. Manfaat Metode SQ3R

Manfaat metode SQ3R secara umum adalah mendorong seseorang untuk dapat memahami apa yang dibacanya yaitu pemahaman yang didapat dari intisari atau kandungan pokok yang ada dalam buku. Metode ini juga membantu siswa menyeleksi buku sesuai keperluan dan kebutuhan siswa tersebut.¹⁶

Ada beberapa manfaat yang bisa dipetik dari penggunaan metode SQ3R. Dengan metode ini siswa akan menjadi pembaca aktif dan terarah langsung pada pokok bacaan. Menurut Mintowati dalam bukunya menjelaskan manfaat metode SQ3R sebagai berikut:

- a) Survey terhadap bacaan akan memberi kemungkinan pada pembaca untuk menentukan apakah bacaan tersebut sesuai dengan keperluannya atau tidak. Jika memang bacaan itu diperlukan, tentu pembaca akan meneruskan kegiatan bacanya. Jika tidak, pembaca akan mencari bahan lain yang sesuai dengan kebutuhan atau keinginannya.
- b) Metode SQ3R memberi kesempatan kepada para pembaca untuk berlaku fleksibel. Artinya pengaturan kecepatan membaca untuk setiap bagian bahan bacaan tidaklah harus sama. Pembaca akan memperlambat tempo bacaannya jika menemukan hal-hal yang relatif baru baginya, hal-hal yang memerlukan pemikiran untuk memahaminya, atau mungkin bagian-bagian bacaan yang berisi informasi yang diperlukan pembaca. Sebaliknya, pembaca akan menaikkan tempo kecepatan bacanya, jika bagian-bagian bacaan itu dipandang kurang relevan dengan kebutuhannya atau mungkin bagian tersebut sudah dikenalnya.
- c) Metode SQ3R membekali pembaca untuk belajar secara sistematis.

¹⁶ Nur Samsiyah, *Pembelajaran Bahasa Indonesia Di SD Kelas Tinggi* (Jawa Timur: CV AE MEDIA GRAFIKA, 2018).

- d) Penerapan metode SQ3R dalam pembelajaran akan menghasilkan pemahaman yang komprehensif, bukan ingatan. Pemahaman yang komprehensif akan bertahan lebih lama tersimpan di dalam otak, daripada sekedar mengingat fakta.
- e) Metode SQ3R dapat meningkatkan pencapaian hasil belajar dengan efektif dan efisien apabila dibandingkan dengan belajar tanpa metode.¹⁷

Dari uraian di atas menunjukkan bahwa metode SQ3R cocok digunakan untuk membantu siswa meningkatkan keterampilan dalam membaca. Metode ini memungkinkan para siswa untuk belajar membaca pemahaman secara sistematis dari awal sampai akhir kegiatan membaca.

e. Langkah-langkah Metode SQ3R

Langkah-langkah yang dapat diterapkan untuk menggunakan metode SQ3R dalam pembelajaran

1) Survey

Pada langkah ini, pembaca melakukan survey awal mengenai gambaran umum isi buku itu sebelum kegiatan membaca yang sesungguhnya dilakukan. Hal-hal yang harus dicermati pada saat survey adalah sebagai berikut.

- a) Bagian pendahuluan, meliputi halaman sampul luar (judul buku, pengarang, penerbit, tempat, tahu terbit, edisi, dan cetakan), daftar isi, daftar table, daftar grafik/gambar, kata pengantar, dan abstrak.
- b) Bagian isi, meliputi urutan dan tata penyajian isi buku.
- c) Bagian akhir/penutup, meliputi bagian kesimpulan dan rekomendasikan, biografi penulis, apendiks, dan daftar pustaka.

¹⁷ Kemampuan Pemahaman, 'INDONESIA DI MI FALAHIYYAH SAMBUNG KOTA SEMARANG 2017 Lailatul Farohah MI Futuhiyyah Mranggen Abstrak', 8 (2017), 1–16.

2) *Question (Bertanya)*

Setelah memperoleh gambaran umum mengenai buku yang dibaca, langkah berikutnya adalah mengajukan sejumlah pertanyaan mengenai buku itu. Pertanyaan-pertanyaan itu mungkin berkenaan dengan apa yang ingin anda ketahui, apa yang seharusnya anda ketahui, atau apa yang anda ragukan.

3) *Read (Membaca)*

Langkah berikutnya adalah kegiatan membaca. Melalui kegiatan membaca, anda akan memperoleh beberapa alternative kesimpulan meliputi, pertanyaan terjawab, pertanyaan tidak terjawab, pertanyaan terjawab tapi tidak puas dan tidak lengkap, memunculkan pertanyaan-pertanyaan baru, menolak gagasan penulis, mengukuhkan gagasan penulis, dan lain-lain.

4) *Recite (Menceritakan Kembali)*

Setelah kegiatan membaca dilakukan, langkah berikutnya adalah mengecek hasil baca tersebut melalui langkah menceritakan kembali. Maksudnya, setelah kegiatan membaca selesai dilakukan anda akan menginternalisasikannya ke dalam system memori anda guna menyakinkan perolehan informasi yang anda dapatkan dengan menggunakan kata-kata sendiri. Teknik yang bisa dilakukan yaitu dengan membuat iktisar bacaan, mencatat butir-butir penting bacaan, membuat peta konsep bacaan, membuat bagan atau skema, dan lain sebagainya.

5) *Review (Meninjau Ulang)*

Untuk memastikan pemahaman anda terhadap buku yang sudah dibaca, langkah terakhir yang harus dilakukan yaitu meninjau ulang seluruh rangkaian kegiatan membaca anda, terutama butir-butir penting yang mungkin belum dikuasai. Jika ada bagian yang belum dipahami, anda harus mengulang kembali ke langkah 2,3 dan 4 (*Question, Read, and Recite*) secara

intensif. Melalui kegiatan rewiw, anda bukan sekedar bisa mendeteksi dan mempelajari ulang bagian yang belum dikuasai, melainkan juga memantapkan bagian yang sudah anda kuasai.¹⁸

f. Kelebihan Dan Kekurangan Metode SQ3R

Kelebihan dari metode SQ3R yaitu dengan adanya tahap survey di awal pembelajaran, hal ini membangkitkan rasa ingin tahu siswa tentang materi yang akan dipelajari sehingga meningkatkan motivasi siswa dalam belajar. Selain itu, siswa juga diberikan kesempatan mengajukan pertanyaan dan mencoba menemukan jawaban dari pertanyaanya sendiri dengan melakukan kegiatan membaca. Dengan demikian dapat mendorong siswa berfikir kritis, aktif dalam belajar dan pembelajaran yang bermakna. Materi yang dipelajari siswa melekat untuk periode waktu yang lama.

Dalam penjelasan Nuriadi , Metode SQ3R memiliki kelebihan dan kekurangan. Kelebihan dari metode SQ3R yaitu:

- a) Dapat mempercepat siswa menangkap isi bacaan, mendapatkan abstrak, mengetahui ide-ide penting, mendapatkan minat terhadap bacaan dan memudahkan mengingat lebih banyak serta lebih mudah memahami bacaan
- b) Membuat cara membaca siswa menjadi lebih aktif dan lebih mudah menangkap gagasan dari bacaan
- c) Membuat siswa focus menemukan gagasan utama bacaan dan dapat menjawab pertanyaan yang telah di susun
- d) Siswa mampu mengingat dalam jangka waktu lama poin penting dari bacaan yang telah ia baca dengan dapat mengungkapkan isi bacaan dengan Bahasa sendiri

¹⁸ Siti Anisatun Nafi'ah, *MODEL-MODEL PEMBELAJARAN BAHASA INDONESIA Di SD/MI* (Yogyakarta: AR-RUZZ MEDIA, 2018).68.

- e) Membantu siswa mendapatkan hasil dari kegiatan membaca

Berdasarkan kelebihan yang ada dalam metode SQ3R ini metode SQ3R dapat memberi kesempatan kepada para pembaca untuk bersifat fleksibel jika diterapkan dalam pembelajaran. Pengaturan kecepatan pembaca untuk setiap bagian bacaan tidaklah sama. Pembaca akan memperlambat tempo kecepatan membaca untuk hal-hal yang baru baginya, atau bagian – bagian tertentu yang sangat dibutuhkannya. Sebaliknya, dia akan menaikkan tempo kecepatan bacanya, jika bagian- bagian bacaan itu kurang relevan dengan kebutuhannya atau hal-hal yang sudah dikenalnya. Manfaat lain, pembaca dibekali dengan suatu metode belajar yang sistematis. Dengan metode ini, pencapaian hasil belajar dengan efektif dan efisien akan terjamin.

Kekurangan dari metode SQ3R yaitu peserta didik hanya terfokus pada apa saja yang dibaca dan membutuhkan waktu yang relatif lama.¹⁹

3. Membaca Pemahaman

a. Pengertian Membaca Pemahaman

Membaca pemahaman adalah kemampuan untuk memahami atau memperoleh makna dari apa yang dibaca. Membaca terlalu lambat atau membaca dengan tidak lancar akan mengganggu kemampuan seseorang untuk memahami bacaan. Membaca pemahaman ialah suatu kegiatan yang dilakukan oleh pembaca untuk menghubungkan informasi baru yang didapat dari bacaan dengan informasi lama (pengalaman pembaca terdahulu), sehingga diperoleh pengetahuan baru. Dengan demikian membaca pemahaman

¹⁹ Nurhadi, *Strategi Meningkatkan Daya Baca* (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2019).20.

dapat dimaknai sebagai kemampuan seseorang untuk memperoleh informasi dengan memahami isi bacaan.²⁰

Membaca pemahaman merupakan proses pemerolehan makna secara aktif dengan melibatkan pengetahuan dan pengalaman yang dimiliki oleh pembaca serta dihubungkan dengan isi bacaan. Terdapat tiga hal pokok dalam membaca pemahaman yaitu, Pengetahuan dan pengalaman yang telah dimiliki, Menghubungkan pengetahuan dan pengalaman yang dimiliki dengan teks yang akan dibaca, Proses pemerolehan makna secara aktif sesuai dengan pandangan yang dimiliki. Membaca pemahaman yaitu serangkaian kegiatan membaca yang tujuan utamanya memahami bacaan secara tepat dan cepat. Sejumlah aspek yang diperlukan pembaca dalam membaca pemahaman adalah memiliki kosakata yang banyak, memiliki kemampuan menafsirkan makna kata, frasa kalimat dan wacana, memiliki kemampuan menangkap ide pokok dan ide penunjang, memiliki kemampuan menangkap garis besar dan rincian, dan memiliki kemampuan menangkap urutan peristiwa dalam bacaan.

Pemahaman dalam membaca meliputi keterkaitan antara arti dan symbol kata, pemilihan arti yang tepat menurut konteks, pengorganisasian arti, dan kemampuan memberi argumentasi serta menangkap gagasan. Selain itu manfaat dari membaca antara lain dapat menstimulasi mental, dapat mengurangi stres, menambah wawasan dan pengetahuan, menambah kosa kata, meningkatkan kualitas memori, melatih keterampilan untuk berpikir kritis dan meningkatkan konsentrasi.²¹

²⁰Muhaimin Mughni Prayogo, dkk. Panduan Asesmen Kemampuan Membaca Pemahaman Siswa Sekolah Dasar, (Yogyakarta: Kobuku.com, 2021), 1.

²¹ Muhammad Guntur, Hamsu Abdul Gani, Mustafa, *Buku Model Pembelajaran Membaca Pemahaman Berbasis CLIL (Content Language Integrated Learning)* (Padang: Cendekia Muslim Press, 2022).

b. Tujuan Membaca Pemahaman

Tujuan utama membaca pemahaman adalah memperoleh pemahaman. Membaca pemahaman merupakan membaca yang diusahakan untuk memahami isi bacaan/teks secara menyeluruh untuk itu berdasarkan uraian diatas, dapat disimpulkan bahwa tujuan membaca pemahaman itu terdiri dari tiga hal yaitu:

- 1) Untuk memperoleh rincian dan fakta-fakta
- 2) Untuk mendapatkan ide pokok dalam suatu teks yang dibaca
- 3) Untuk mendapatkan sebuah kesimpulan dari teks yang dipahami
- 4) Untuk menentukan tujuan, maksud dan kesimpulan bacaan tersebut.²²

Kegiatan membaca pemahaman diarahkan agar siswa dapat membaca lancar dalam beragam teks dan siswa mampu menjelaskan isinya serta merespons isi dengan kata-kata sendiri. Dengan demikian, membaca pemahaman tidak hanya sekedar menangkap makna bacaan, tetapi siswa berupaya untuk mendapatkan keterangan yang diperlukan. Keterampilan membaca pemahaman berarti keterampilan membaca dengan cermat dan dalam waktu relatif singkat untuk mendapatkan keterangan yang diperlukan. Hal ini berarti dalam membaca pemahaman, pembaca harus mampu menemukan keterangan penting yang diperlukan dalam waktu relatif singkat.

Setiap pembaca memahami bacaan yang dibacanya, dengan demikian, pemahaman menjadi faktor penting dalam membaca. Membaca pemahaman sebagai proses mempercayai bahwa upaya memahami bacaan sudah terjadi ketika kita belum membaca buku apapun. Kemudian pemahaman itu melandasi tahapan yang berbeda dan terus berubah saat baris demi baris, kalimat demi kalimat, paragraf demi paragraf. Selanjutnya, pemahaman

²² Herlinyanto, *Membaca Pemahaman Dengan Strategi KWL (Pemahaman Dan Minat Baca)* (Sleman: DEEPUBLISH, 2015).19.

bacaan itu akan mencapai tahapan yang lain ketika kita sampai pada bagian akhir bacaan itu. Proses pemahaman terus berlangsung bahkan setelah proses membaca itu selesai.²³ Hal ini berarti bahwa peran membaca untuk menambah wawasan dan pengetahuan seseorang sangatlah besar.

c. Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Membaca Pemahaman

Faktor-faktor yang mempengaruhi kemampuan membaca pemahaman dapat berasal dari dalam diri siswa dan dari luar siswa. Faktor dari dalam diri siswa disebut faktor internal, sedangkan faktor yang berasal dari luar diri siswa disebut dengan faktor eksternal.

1. Faktor internal
 - a. Kemampuan membaca secara teknis atau membaca permulaan
 - b. Penguasaan struktur wacana/teks
 - c. Sikap dan minat membaca
 - d. Banyak atau tidaknya perbendaharaan kita
 - e. Kemampuan mengingat informasi yang telah dibaca
 - f. Kemampuan berkonsentrasi
 - g. Suasana hati atau emosi ketika membaca.
2. Faktor eksternal
 - a. Karakteristik bacaan, apabila suatu bacaan menggunakan kalimat yang terlalu rumit untuk dipahami dan menggunakan kosa kata yang tidak familiar dengan siswa, maka siswa akan merasa lebih sulit untuk menangkap informasi.
 - b. Metode pembelajaran membaca yang diberikan guru oleh siswa juga sangat berpengaruh. Siswa yang diberikan metode pembelajaran yang sesuai dengan kebutuhan belajar dan menyenangkan akan lebih termotivasi untuk belajar.

²³ Andri Wicaksono, Mohammad Syaefudin, Nur Qalbi, dkk., *Teori Pembelajaran Bahasa (Suatu Catatan Singkat)* (Garudhawaca, 2016). 76.

- c. Pemantauan kemampuan membaca. Siswa yang sering dipantau kemampuan membacanya akan segera diketahui apabila ada kesulitan atau hambatan dalam membaca sehingga guru dan orang tua dapat memberikan penanganan sedini mungkin.
- d. Kebiasaan membaca yang ada di lingkungan rumah, sekolah, dan masyarakat. Semakin sering membaca dapat membantu meningkatkan keterampilan membaca.
- e. Ketersediaan bahan bacaan dan fasilitas seperti perpustakaan. Dengan adanya bahan bacaan, siswa dapat membaca banyak bacaan dengan berbagai jenis dan karakteristik bacaan. Dengan demikian siswa akan mendapatkan pengalaman membaca yang bervariasi sehingga keterampilan membaca dan kosa kata dapat bertambah.²⁴

Terdapat beberapa hal yang menyebabkan siswa kesulitan memahami bacaan. Penyebab kesulitan memahami isi bacaan bersumber dari kebiasaan membaca yang salah sebagai berikut:

- 1) Terlalu banyak memperhatikan butir-butir informasi sehingga gagal memberikan makna pada teks.
- 2) Kurang memberikan perhatian pada detail sehingga gagal untuk memahami butir-butir tertentu.
- 3) Terlalu imajinatif, terutama bila pembaca telah mengetahui topik tertentu yang dibicarakan dalam bahan bacaan, sehingga pembaca akan menafsirkan makna teks tersebut dari sudut pengetahuan dan pengalaman sendiri.

²⁴ Gian Asri Septiany Muhaimi Mughni Prayogo, Rohmah Ageng Mursita, *Panduan Asesmen Kemampuan Membaca Pemahaman Siswa Sekolah Dasar* (Yogyakarta: Kobuku.com, 2021).10.

- 4) Kalimat-kalimat yang terjadi didalam teks tingkat kompleksitas yang tinggi serta kerumitan yang menyebabkan kesulitan kepada pembaca.
- 5) Gaya penulisan yang bertipe mengulang-ulang gagasan dengan ungkapan-ungkapan dan kata-kata yang khusus juga dapat menimbulkan kesulitan pada pembacanya.
- 6) Penggunaan kata yang jarang didengar oleh pembaca juga merupakan kendala bagi pemahaman bacaan.²⁵

d. Indikator Membaca Pemahaman

Indikator membaca pemahaman merupakan kemampuan seseorang dalam hal menangkap arti kata, menangkap makna secara langsung, dan tidak langsung, dan kemampuan seseorang dalam hal membuat kesimpulan dari sebuah teks yang dibaca.²⁶

Ada empat aspek/indikator dalam membaca pemahaman yakni:

- 1) Kemampuan untuk menjawab pertanyaan tentang isi bacaan,
- 2) Kemampuan untuk memahami makna kata-kata yang dibaca,
- 3) Kemampuan untuk memahami ide pokok dari suatu paragraf yang dibaca,
- 4) Kemampuan untuk membuat rangkuman isi bacaan secara tertulis dengan menggunakan bahasa sendiri.²⁷

Beberapa indikator membaca pemahaman yang harus tercapai adalah sebagai berikut:

¹³Ibid, 12.

²⁶ Fuzi Sundari Ida Hamidah, *Membaca Dan Pengajarannya* (Jawa Timur: Thalibul Ilmi Publishing & Education, 2023).46.

²⁷ Dalman, *Keterampilan Membaca* (Jakarta: Rajawali Pers, 2015).13.

- 1) Melakukan, pembaca memberikan respon secara fisik terhadap perintah membaca
- 2) Memilih, pembaca memilih alternatif bukti pemahaman, baik secara lisan maupun tulisan
- 3) Mengalihkan, pembaca mampu menyampaikan secara lisan apa yang telah dibacanya
- 4) Menjawab, pembaca mampu menjawab pertanyaan tentang isi bacaan.
- 5) Mempertimbangkan, pembaca mampu menggaris bawahi atau mencatat
- 6) Memperluas, pembaca mampu memperluas bacaan atau minimalnya mampu menyusun bagian akhir cerita
- 7) Menduplikasi, pembaca mampu membuat wacana serupa dengan wacana yang dibacanya (menuliskan berdasarkan versi membaca).²⁸

4. Pembelajaran Bahasa Indonesia di SD

Pembelajaran Bahasa Indonesia merupakan mata pelajaran wajib yang harus diajarkan pada jenjang sekolah dasar. Pembelajaran bahasa Indonesia yang dilakukan dikelas bertujuan untuk meningkatkan kemampuan yang dimiliki siswa dalam berkomunikasi secara benar, baik lisan ataupun bentuk tulisan.²⁹ Pembelajaran Bahasa Indonesia merupakan pembelajaran berbasis teks baik pada jenjang pendidikan dasar, menengah, sampai dengan perguruan tinggi. Dengan pembelajaran berbasis teks tersebut kegiatan pembelajaran banyak dilakukan dengan keterampilan membaca.³⁰

²⁸ Fauziah Shafariani Fathonah, 'Penerapan Model Poe (Predict-Observe-Explain) Untuk Meningkatkan Keterampilan Membaca Pemahaman Siswa Kelas Iv Sekolah Dasar', *Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 1.1 (2016), 171–78.

²⁹dkk Fika Hidayatul Munawaroh, Ulul Ilmial Wardatul Janah, *Model Dan Media Pembelajaran Bahasa Indonesia SD* (Surabaya: Scopindo Media Pustaka, 2021).14.

³⁰dkk. Randi Ramliyana, *Menggagas Pembelajaran Bahasa Indonesia Pada Era Kelimpahan* (Malang: Unisma Press, 2021).

Pembelajaran bahasa Indonesia merupakan proses mengajar atau mengajarkan bahasa Indonesia. Tujuan utamanya adalah siswa mampu berkomunikasi dengan bahasa Indonesia dan mempelajari bahasa Indonesia. Pembelajaran bahasa Indonesia di SD memiliki karakteristik tersendiri dengan pembelajaran lain karena meliputi empat keterampilan berbahasa.³¹ Pembelajaran bahasa Indonesia adalah suatu proses perjalanan panjang yang dilalui oleh setiap peserta didik dalam mempelajari bahasa Indonesia atau bahasa kedua setelah bahasa Ibu. Adapun kompetensi dalam pembelajaran bahasa Indonesia meliputi menyimak, berbicara, membaca, dan menulis.

Pembelajaran bahasa Indonesia pada hakikatnya adalah membelajarkan peserta didik tentang keterampilan berbahasa Indonesia yang baik dan benar sesuai tujuan dan fungsinya. Menurut Atmazaki, mata pelajaran Bahasa Indonesia bertujuan agar peserta didik memiliki kemampuan berkomunikasi secara efektif dan efisien sesuai dengan etika yang berlaku, baik secara lisan maupun tulis, menghargai dan bangga menggunakan bahasa Indonesia sebagai bahasa persatuan dan bahasa negara, memahami bahasa Indonesia dan menggunakannya dengan tepat dan kreatif untuk berbagai tujuan, menggunakan bahasa Indonesia untuk meningkatkan kemampuan intelektual, serta kematangan emosional dan sosial, menikmati dan memanfaatkan karya sastra untuk memperluas wawasan, budi pekerti, serta meningkatkan pengetahuan dan kemampuan berbahasa, dan menghargai dan membanggakan sastra Indonesia sebagai khazanah budaya dan intelektual manusia Indonesia.³²

³¹ Hamidullah Ibd, *Inovasi Pendidikan Dan Pembelajaran Bahasa Indonesia Sekolah Dasar Era Digital* (Jawa Tengah: Pilar Nusantara, 2022).

³² Ummul Khair, 'Pembelajaran Bahasa Indonesia Dan Sastra (BASASTRA) Di SD Dan MI', *AR-RIAYAH: Jurnal Pendidikan Dasar*, 2.1 (2018), 81 <<https://doi.org/10.29240/jpd.v2i1.261>>.

B. Pengajuan Hipotesis

Hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian, biasanya disusun dalam bentuk pertanyaan.³³

a. Hipotesis Teoritis

Berdasarkan teori dan penelitian yang relevan diatas, maka dapat dirumuskan hipotesis dari penelitian ini yaitu sebagai berikut:

“Terdapat pengaruh metode *Directed Reading Thinking Activity* terhadap kemampuan membaca pemahaman siswa di kelas IV SDN 3 Kresnomulyo”

b. Hipotesis Statistik

Ho : Metode *Directed Reading Thinking Activity* tidak berpengaruh terhadap kemampuan membaca pemahaman siswa kelas IV SDN 3 Kresnomulyo

Ha : Metode *Directed Reading Thinking Activity* berpengaruh terhadap kemampuan membaca pemahaman siswa kelas IV SDN 3 Kresnomulyo



³³ Elfrianto, Gusman Lesman, *Metodologi Penelitian Pendidikan* (Medan: UMSU Press, 2022).

DAFTAR RUJUKAN

- Adhan Efendi, , dkk., *Dasar-Dasar Menulis Karya Tulis Ilmiah* (Yogyakarta: DEEPUBLISH, 2021)
- Ahmad Luthfi, dkk., *Metodologi Penelitaian Ekonomi* (Sumatera Barat: Insan Cendekia Mandiri, 2022)
- Ahmad Zainuri, Aquami, Saiful AnNUR M.Pd, *Evaluasi Pendidikan (Kajian Teoritik)* (Surabaya: Qiara Media, 2021)
- Amin, Linda Yurike Susan Sumendap, *164 MODEL PEMBELAJARAN KONTEMPORER* (Bekasi Timur: LPM Universitas Islam 45 Bekasi, 2022)
- Andri Wicaksono, Mohammad Syaefudin, Nur Qalbi, dkk., *Teori Pembelajaran Bahasa (Suatu Catatan Singkat)* (Garudhawaca, 2016)
- Anita Purba, dkk., *Pengajar Profesional Teori & Konsep* (Medan: Yayasan Kita Menulis, 2021)
- Asih Riyanti, *Keterampilan Membaca* (Yogyakarta: K-Media, 2021)
- Billy Nugraha, *Pengembangan Uji Statistik: Implementasi Metode Regresi Linier Berganda Dengan Pertimbangan Uji Asumsi Klasik* (Yogyakarta: Pradina Pustaka, 2022)
- Dalman, *Keterampilan Membaca* (Jakarta: Rajawali Pers, 2015)
- Dian Kusuma Wardani, *Pengujian Hipotesis (Deskriptif, Komparatif Dan Asosiatif)* (Jombang: LPMM Universitas KH.A Wahab Hasbullah, 2020)
- Elfrianto., Gusman Lesman, *Metodologi Penelitian Pendidikan* (Medan: UMSU Press, 2022)
- Edwin, Lalu Deni, Ida Bagus Kade Gunayasa, and Heri Setiawan, 'Pengaruh Strategi Directed Reading Thinking Activity Terhadap Kemampuan Membaca Pemahaman Kelas V SD Gugus 3 Kecamatan Gunung Sari', *PENDAGOGIA: Jurnal Pendidikan Dasar*, 1.1 (2021), 10–18
<<https://jurnal.educ3.org/index.php>>
- Edy Suwandi., *Metdologi Penelitian* (Jakarta: Scifintech Andrew Wijaya, 2022)
- Eka Intan Kumala Putri, Nuva Maresfin, *Ekonomi Lingkungan Tinjauan Teoritis* (Bogor: IPB Prss, 2018)
- Erwin Wisiasworo, *Meyusun Penelitian Kuantitatif Untuk Skripsi Dan*

- Tesis* (YOGYAKARTA: Araska, 2019)
- Fika Hidayatul Munawaroh, Ulul Ilmial Wardatul Janah, dkk, *Model Dan Media Pembelajaran Bahasa Indonesia SD* (Surabaya: Scopindo Media Pustaka, 2021)
- Fitriani, Liswina, and Muhammad Nurjamiludin, 'Efektivitas Model Cooperative Integrated Reading and Composition (Circ) Untuk Meningkatkan Kemampuan Membaca Pemahaman Cerita Fiksi', *Bale Aksara*, 1.1 (2020), 31–42
<<https://doi.org/10.31980/ba.v1i1.737>>
- Habibah, 'Pembelajaran Keterampilan Membaca Pemahaman Teks Narasi Pada Siswa Kelas V SD Dengan Menggunakan Metode SQ3R', *Journal Collase (Creative of Students Elementary Education)*, 3.6 (2020), 327–34
- Halimah, Andi, 'Pengaruh Metode Sq3r Terhadap Kemampuan Membaca Pemahaman', *Auladuna*, 2.2 (2015), 201–20
<<http://journal.uin-alauddin.ac.id/index.php/auladuna/article/view/877>>
- Hamidullahh Ibda, *Inovasi Pendidikan Dan Pembelajaran Bahasa Indonesia Sekolah Dasar Era Digital* (Jawa Tengah: Pilar Nusantara, 2022)
- Hapsari, Errynta Dyah, 'PENGARUH STRATEGI DRTA (Directed Reading Thinking Activity) DIDUKUNG MEDIA GAMBAR TERHADAP KEMAMPUAN', 2016
- Henry Guntur Tarigan, *Membaca Sebagai Keterampilan Berbahasa* (Bandung: CN Angkasa, 2015)
- Heri Ratnawati, *Analisis Kuantitatif Instrumen Penelitian (Panduan Peneliti, Mahasiswa, Dan Psikometrian)* (Yogyakarta: Parama Publisng, 2016)
- Herlinyanto, *Membaca Pemahaman Dengan Strategi KWL (Pemahaman Dan Minat Baca)* (Sleman: DEEPUBLISH, 2015)
- I made sutama, i putu mas dewantara, ni made ayu putri santini, i gusti bagus weda sanjaya, kadek nara widiatnyana, luh adek yuningsih, ni kadek widiatini, kadek parayani., *Pembelajaran Inovatif Bahasa Dan Sastra Ide Dan Pengalaman Implementasi Dalam Pembelajaran Bahas Indonesia Dan Daerah* (CV Global Aksra Pers, 2022)
- Ida Hamidah, Fuzi Sundari, *Membaca Dan Pengajaranya* (Jawa

- Timur: Thalibul Ilmi Publishing & Education, 2023)
- ‘Jurnal Peningkatan Kemampuan Membaca Pemahaman Melalui Penerapan Metode’, 2014, 1–14
- Kara, Yuliana M.D.K.; and Maksimilianus Doi, ‘Pengaruh Strategi Pembelajaran Inovatif Directed Reading and Thinking Activity (DRTA) Dan Motivasi Belajar Terhadap Kemampuan Membaca Bahasa Inggris Siswa’, *Jurnal Riset Teknologi Dan Inovasi Pendidikan (JARTIKA)*, 4.1 (2021), 59–68
<<http://journal.rekarta.co.id/index.php/jartika/article/view/134%0Ahttps://journal.rekarta.co.id/index.php/jartika/article/download/134/118>>
- Karwono, Achmad Irfan Muzni, *Strategi Pembelajaran Dalam Profesi Keguruan* (Depok: Raja Grafindo Persada, 2020)
- Khair, Ummul, ‘Pembelajaran Bahasa Indonesia Dan Sastra (BASASTRA) Di SD Dan MI’, *AR-RIAYAH : Jurnal Pendidikan Dasar*, 2.1 (2018), 81 <<https://doi.org/10.29240/jpd.v2i1.261>>
- Lisa Septia Dewi BR. Ginting, *BAHASA INDONESIA SD 2 Pendidikan Guru Sekolah Dasar* (Jawa Barat: Guepedia, 2020)
- Martina Pakpahan, dkk., *Metodologi Penelitian* (Medan: Yayasan Kita Menulis, 2022)
- Meliyawati, *Pemahaman Dasar Membaca* (Yogyakarta: CV BUDI UTAMA, 2016)
- Misbahuddin, Iqbal Hasan, *Analisis Data Penelitian Dengan Statistik* (Jakarta: Bumi Aksara, 2022)
- Moch. Agus Krisno Budiyanto, *Sintaks 45 Metode Pembelajaran Dalam Student Centered Learning (SCL)* (Malang: UMM Press, 2016)
- Muhaimi Mughni Prayogo, Rohmah Ageng Mursita, Gian Asri Septiany, *Panduan Asesmen Kemampuan Membaca Pemahaman Siswa Sekolah Dasar* (Yogyakarta: Kobuku.com, 2021)
- Muhammad Guntur, Hamsu Abdul Gani, Mustafa, *Buku Model Pembelajaran Membaca Pemahaman Berbasis CLIL (Content Language Integrated Learning)* (Padang: Cendekia Muslim Press, 2022)
- M. Sukardi, *Metodologi Penelitian Pendidikan Kmpetensi Dan Praktiknya* (Jakarta: Bumi Aksara, 2019)
- Muhammad Yusuf, Lukman Daris, *Analisi Data Penelitian Teori &*

- Aplikasi Dalam Bidang Perikanan* (Bogor: IPB Press, 2018)
- Ni Made Ratminingsih, *Metode Dan Strategi Pembelajaran BAHASA INGGRIS* (Depok: Rajawali Pers, 2017)
- Ni Nyoman Padmadewi, Luh Putu Artini, Dewa Ayu Eka Agustini, *Pengantar Micro Teaching* (Jakarta: PT RajaGrafindo Persada, 2017)
- Ni Nyoman Parwati, I Putu Pasek Suryawan, Ratih Ayu Apsari, *Belajar Dan Pemelajaran* (Depok: Raja Grafindo Persada, 2018)
- Nur Samsiyah, *Pembelajaran Bhasa Indonesia Di SD Kelas Tinggi* (Jawa Timur: CV AE MEDIA GRAFIKA, 2018)
- Nur Syamsiah, *Pembelajaran Bahasa Indonesia SD Kelas Tinggi* (Surabaya: AE MEDIA GRAFIKA, 2016)
- Nurhadi, *Strategi Meningkatkan Daya Baca* (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2019)
- Nurul Hidayah, *Pembelajaran Bahasa Indonesia Di Perguruan Tinggi* (Yogyakarta: Garudhawaca, 2019)
- Nurul Hidayah, Diah Rizki Nur Khalifah, *Pembelajaran Bahasa Dan Sastra Indonesia Untuk Sekolah Dasar* (Yogyakarta: Pustaka Pranala, 2019)
- Pemahaman, Kemampuan, 'INDONESIA DI MI FALAHIYYAH SAMBUNG KOTA SEMARANG 2017 Lailatul Farohah MI Futuhiyyah Mranggen Abstrak', 8 (2017), 1–16
- Pendidikan, Jurusan, Guru Sekolah, Fakultas Ilmu Pendidikan, and Universitas Negeri Semarang, '(DIRECTED READING THINKING ACTIVITY) DALAM PEMBELAJARAN BAHASA INDONESIA PADA SISWA KELAS V SDN GETASKEREP 01 KABUPATEN TEGAL', 2017
- Rahmi, Yulia, and Ilham Marnola, 'Peningkatan Kemampuan Membaca Pemahaman Siswa Melalui Model Pembelajaran Cooperative Integrated Reading and Compton (Circ)', *Jurnal Basicedu*, 4.3 (2020), 662–72
<<https://doi.org/10.31004/basicedu.v4i3.406>>
- Randi Ramliyana, dkk., *Menggagas Pembelajaran Bahasa Indonesia Pada Era Kelimpahan* (Malang: Unisma Press, 2021)
- Ratih Ayu Apsari, Ni Nyoman Parwati, I Putu Pasek Suryawan, *Belajar Dan Pengajaran* (Depok: Raja Grafindo Persada)
- Ratu Wardarita, *Telaah Bahasa Dan Sastra Indonesia* (Yogyakarta:

- ELMATERA, 2022)
- Setiani, Irma, 'Penerapan Strategi Directed Reading Thngking Activity (DRTA) Terhadap Hasil Belajar Pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Siswa Kelas IV SDN Sukadana PENDAHULUAN Bahasa Indonesia Merupakan Bahasa Yang Mempunyai Peranan Sangat Penting Dalam Berkomunikasi', 2022
- Shafariani Fathonah, Fauziah, 'Penerapan Model Poe (Predict-Observe-Explain) Untuk Meningkatkan Keterampilan Membaca Pemahaman Siswa Kelas Iv Sekolah Dasar', *Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 1.1 (2016), 171–78
- Siti Anisatun Nafi'ah, *MODEL-MODEL PEMBELAJARAN BAHASA INDONESIA Di SD/MI* (Yogyakarta: AR-RUZZ MEDIA, 2018)
- St. Y. Slamet, *Pembelajaran Bahasa Dan Sastra Indonesia Di Kelas Rendah Dan Kelas Tinggi Sekolh Dasar* (2017: UNS Press, 2017)
- Supardi, *Statistik Penelitian Pendidikan* (Depok: Rajawali Pers, 2017)
- Tiara D, Amir M, Riski S, 'Kajian Teori Dan Kerangka Pemikiran', *Laboratorium Penelitian Dan Pengembangan FARMAKA TROPIS Fakultas Farmasi Universitas Muallawarman, Samarinda, Kalimantan Timur*, 1986, 2016, 22
<<https://docplayer.info/170538991-Bab-ii-kajian-teori-dan-kerangka-pemikiran.html>>
- Wayan, Ni, and Ani Astari, 'PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN DIRECTED READING THINKING ACTIVITY (DRTA) TERHADAP KETERAMPILAN', 3 (2019), 119–25
- Yulia, Dwi Sandra Fera, Wahjoedi Wahjoedi, and Ari Spto, 'Pengaruh Metode Pembelajaran SQ3R Terhadap Hasil Belajar Bahasa Indonesia', *Jurnal Pendidikan: Teori, Penelitian, Dan Pengembangan*, 4.6 (2019), 808
<<https://doi.org/10.17977/jptpp.v4i6.12537>>
- Yusrizal & Rahmati, *Pengembangan Instrumen Afektif & Kuesioner* (Banda Aceh: Pale Media Prima, 2022)




LAMPIRAN



LAMPIRAN 1

Surat izin melakukan pra penelitian



KEMENTERIAN AGAMA RI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN LAMPUNG
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
 Jalan Letkol. H. Endro Suratmin Sukarame 1 Bandar Lampung 35131 Telp. (0721) 780887 :
 email: humas@radenintan.ac.id Website: www.radenintan.ac.id

Nomor : B/507 /Un.16/DT/PP.009.7/12/2022 Bandar Lampung, 12 Desember 2022
 Lampiran : -
 Perihal : Izin Melaksanakan Pra Penelitian

Kepada Yth.
 Kepala SDN 3 Kresnomulyo Kecamatan Ambarawa Kabupaten Pringsewu
 di-
 Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb


Dalam rangka memenuhi persyaratan studi pada Program Strata Satu (S1) UIN Raden Intan Lampung, maka dengan ini mohon bapak/ibu berkenan memberikan izin kepada mahasiswa/i:

Nama : Trian Ufiz Fadilah
 NPM : 1911100430
 Semester : 7 (Tujuh)
 Fakultas/Program Studi : Tarbiyah dan Keguruan / PGMI

Untuk melaksanakan Pra Penelitian di SDN 3 Kresnomulyo Kecamatan Ambarawa Kabupaten Pringsewu. Data hasil Pra Penelitian akan dipergunakan oleh yang bersangkutan untuk penyusunan Proposal Skripsi. Atas izin dan kerjasamanya disampaikan terimakasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb

An. Dekan
 Wakil Dekan I Bidang Akademik dan Kelembagaan



Prof. Dr. H. Endro Makbuloh, S.Ag, M.Ag
 NIP. 197305032001121001

Tembusan :

1. Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan
2. Kassubag Akademik
3. Kaprodi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
4. Mahasiswa/i Yang Bersangkutan

LAMPIRAN 2

Surat Balasan Pra Penelitian



PEMERINTAH DAERAH KABUPATEN PRINGSEWU
DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UPT SD NEGERI 3 KRESNOMULYO
KECAMATAN AMBARAWA

NSS : 10.1.12.01.07.019

No Reg : 08.07.32.06.0347

NPSN : 10804618

Alamat : Jl. Soekarno-Hatta Kresnomulyo Kecamatan Ambarawa Kabupaten Pringsewu

SURAT KETERANGAN

Nomor: 800 / 08 / D.01.08 / SD / 2023

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Murniati, S.Pd,I
NIP : 19650812 200701 2 008
Tempat Tgl Lahir : Lampung Selatan, 12 Agustus 1965
Jabatan : Kepala UPT SD Negeri 3 Kresnomulyo
Kec. Ambarawa, Kab. Pringsewu

Menerangkan bahwa, Mahasiswa/i UIN Raden Intan Lampung, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan/ PGMI, yaitu:

Nama : Trian Uziz Fadilah
NMP : 1911100430
Fakultas/Jurusan : Tarbiyah dan Keguruan/ PGMI
Semester : VII (Tujuh)

Telah benar-benar mengadakan Pra Penelitian di UPT SD Negeri 3 Kresnomulyo, Kecamatan Ambarawa, Kabupaten Pringsewu secara langsung guna mengumpulkan data dan bahan-bahan penyusunan Proposal Skripsi.

Demikian surat keterangan ini dibuat dengan sesungguhnya dan agar dapat digunakan dengan semestinya.

Kresnomulyo, 30 Januari 2023


Kepala Sekolah,

Murniati, S.Pd.I

NIP. 19650812 200701 2 008

LAMPIRAN 3

Surat Permohonan Izin Penelitian



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN LAMPUNG
FAKULTAS TARBIIYAH DAN KEGURURAN
 Alamat : Jl. Let. Kol. H. Endro Suratmin Sukarame 1 Bandar Lampung ☎ (0721) 703260

Nomor : B-12 660 Un.16/DT/PP.009.7/10/2023 Bandar Lampung, Oktober 2023
 Sifat : Penting
 Lampiran :
 Perihal : **Permohonan Mengadakan Penelitian**

Kepada Yth.
Kepala Sekolah SDN 3 Kresnomulyo, Ambarawa, Pringsewu
 di Tempat

Assalamu'alaikum Wr.Wb.


Setelah memperhatikan Judul Skripsi dan Out Line yang sudah disetujui oleh dosen Pembimbing Akademik (PA), maka dengan ini Mahasiswa/i Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung :

Nama : **Trian Ufiz Fadilah**
 NPM : 1911100430
 Semester/T.A : IX (Sembilan)
 Program Studi: Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
 Judul Skripsi : Pengaruh Metode Pembelajaran Directed Reading Thinking Activity Terhadap Kemampuan Membaca Pemahaman Siswa Kelas IV SDN 3 Kresnomulyo Ambarawa Pringsewu

Akan mengadakan penelitian di **SDN 3 Kresnomulyo, Ambarawa, Pringsewu**. Guna mengumpulkan data dan bahan-bahan skripsi yang bersangkutan. Waktu yang diberikan mulai tanggal 23 Oktober 2023 sampai dengan selesai.

Demikian, atas perkenan dan bantuannya diucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.



Diana, M.Pd
 NIP. 198803 2 002

Tembusan

1. Wakil Dekan Bidang Akademik.
2. Kajur/Kaprodi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
3. Kabag TU FTK.
4. Mahasiswa yang bersangkutan

LAMPIRAN 4

Surat Izin Penelitian



PEMERINTAH DAERAH KABUPATEN PRINGSEWU
DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UPT SD NEGERI 3 KRESNOMULYO
KECAMATAN AMBARAWA



NSS : 10.1.12.01.07.019

No Reg : 08.07.32.06.0347

NPSN : 10504618

Alamat : JL. Soekarno-Hatta Kresnomulyo Kecamatan Ambarawa Kabupaten Pringsewu

Nomor : 800/48/D.01.08/SD/2023
Sifat : Segera
Lampiran : -
Hal : Pemberian Izin Penelitian

Kresnomulyo, 24 Oktober 2023

Yth,
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan
UIN Raden Intan Lampung
di-
Bandar Lampung

Assalamu'alaikum, Wr.Wb

Berdasarkan Surat No. B- 12660 Un.16/DT/PP/009.7/10/2023, perihal Pemohonan Izin Melaksanakan Penelitian, pada mahasiswa/i yang bernama:

Nama : Trian Ufiz Fadilah
NPM : 1911100430
Fakultas/Jurusan : Tarbiyah dan Keguruan/ PGMI
Semester : IX (Sembilan)
Judul Skripsi : Pengaruh Model Pembelajaran Directed Reading Thinking Activity Terhadap Kemampuan Membaca Pemahaman Siswa Kelas IV SDN 3 Kresnomulyo Ambarawa Pringsewu

Dengan ini memberikan izin kepada mahasiswa/i tersebut untuk melaksanakan penelitian di UPT SD Negeri 3 Kresnomulyo Kecamatan Ambarawa Kabupaten Pringsewu.

Demikian surat keterangan ini dibuat dengan sebenarnya untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Wassalamu'alaikum, Wr.Wb



LAMPIRAN 5

Pedoman Wawancara

Wawancara Terhadap Guru Kelas IV B Bapak Eko Widodo, S.Pd.

1. Peneliti : Bagaimana pengajaran Bahasa Indonesia yang dilakukan bapak dikelas 4 SDN 3 Kresnomulyo Selama ini?

Responden : Pembelajaran bahasa Indonesia selama saya mengajar dikelas biasanya saya menggunakan metode pembelajaran tematik. Mengapa saya menggunakan metode pembelajaran tematik karena banyak materi-materi yang tertuang dalam beberapa mata pelajaran yang mempunyai keterkaitan konsep, sehingga pembelajaran menjadi lebih bermakna dan utuh. Selain itu juga memudahkan peserta didik untuk melihat hubungan-hubungan yang bermakna, memudahkan peserta didik untuk memahami materi/konsep secara utuh.

2. Peneliti : Kendala/kesulitan apa saja yang bapak sering temui saat pengajaran berlangsung?

Responden : Kesulitan yang sering saya hadapi saat mengajar yaitu perihal materi yang menurut saya cukup sulit diajarkan untuk anak kelas 4. Materi pembelajaran dalam kurikulum 2013 untuk kelas 4 terbilang cukup sulit terutama dalam teks bacaan. Siswa lebih cenderung bosan dengan bacaan teks yang terlalu panjang. Selain itu, konsentrasi belajar peserta didik masih rendah dan kurangnya penguasaan kosakata juga termasuk dalam kesulitan saya saat mengajar.

3. Peneliti : Jika boleh tau, metode pembelajaran apa saja yang bapak gunakan dalam proses pembelajaran?

Responden : untuk metode pembelajaran disini saya menggunakan metode pembelajaran tematik, ceramah dan metode tanya jawab saat pembelajaran

4. Peneliti : Menurut Bapak/Ibu apakah metode pembelajaran yang digunakan sudah sesuai dengan karakteristik siswa?

Responden : sudah sesuai, karena pada umumnya anak usia sekolah dasar masih berada pada tahap berfikir operasional konkret dan belum mampu berfikir secara abstrak.

5. Peneliti : Untuk KKM di sekolah ini berapa ya pak/bu?

Responden : KKM yang ditetapkan di sekolah ini 68

6. Peneliti : Jika boleh tau pak/bu apakah sebelumnya sudah ada yang melakukan penelitian di kelas 4 ini?

Responden : Untuk dikelas 4 ini belum pernah ada yang melakukan penelitian, tetapi untuk kelas 5 dan 6 sudah ada yang melakukan penelitian di kelas tersebut.

7. Peneliti : Menurut bapak/ibu dalam pembelajaran bahasa indonesia materi apa saja yang dianggap sulit untuk dipahami oleh siswa?

Responden : sejauh ini ntuk materi bahasa Indonesia yang masih sulit dipahami oleh siswa yaitu tentang cerpen dan puisi, karena disitu terdapat teks yang panjang dan kata-kata baku yang terkadang membuat peserta didik kesulitan untuk memahaminya. Selain sulit dipahami, siswa juga cenderung malas membaca teks yang terlalu panjang.

8. Peneliti : Untuk materi tentang gagasan pokok dan gagasan pendukung apakah bapak/ibu memiliki kesulitan dalam penyampaian?

Responden : Tentu saja ada sedikit kesulitan saya saat menyampaikan materi ini, karena disini saya harus membuat siswa lebih focus dalam mengikuti pelajaran dan saya juga harus memberi motivasi kepada siswa agar mereka tidak malas

untuk membaca teks yang ada di buku sehingga mereka tidak kesulitan dalam menentukan gagasan pokok dan gagasan pendukung.

9. Peneliti : Bagaimana sikap dan tingkah laku siswa saat proses pembelajaran bahasa Indonesia berlangsung?

Responden : Beragam, ada yang memperhatikan, ada yang aktif bertanya ketika mereka tidak paham apa yang saya sampaikan, ada juga yang asik mengobrol dengan temanya. Selain itu, tidak banyak siswa yang focus memperhatikan tetapi ketika ditanya dia tidak paham dengan materi yang saya sampaikan.

10. Peneliti : Apakah siswa aktif pada saat proses pembelajaran?

Responden : Sebagian aktif dan sebagian lagi hanya diam mendengarkan. Tetapi terkadang terdapat siswa yang biasanya hanya diam tidak aktif tetapi pada materi tertentu ketika saya menyampaikannya dia menjadi siswa yang aktif bertanya dan berpendapat.

11. Peneliti : Setelah bapak/ibu menjelaskan materi apakah siswa dapat memberikan contoh?

Responden : Tentu saja, tetapi tidak semua siswa dan hanya sebagian siswa saja.

12. Peneliti : Terkait dengan hasil belajar bahasa Indonesia siswa di kelas 4 SDN 3 Kresnomulyo bagaimana pak/bu?

Responden : Sejauh ini cukup baik, karena terdapat peningkatan belajar setiap pertemuan.

13. Peneliti : Upaya apa saja yang bapak/ibu berikan dalam pemahaman membaca siswa?

Responden : Melatih siswa membaca setiap hari, menyiapkan materi dengan format yang menarik, menggunakan metode interaktif, menggunakan teknologi yang bisa menunjang pembelajaran.



LAMPIRAN 6**SOAL UJI COBA TES KEMAMPUAN MEMBACA
PEMAHAMAN****Nama :****Kelas :****No. Absen :****Soal uji coba*****Petunjuk Umum!***

1. Tulislah nama, kelas, dan nomor absen dikolom atas.
2. Bacalah butir soal dengan teliti.
3. Jawablah soal dengan benar.
4. Kerjakan dulu soal yang kamu anggap paling mudah.
5. Periksa kembali jawabanmu sebelum diserahkan pada pendidik.

Bacalah teks dibawah ini!**Keragaman Agama di Indonesia**

Letak geografis Indonesia di antara dua samudera dan dua benua menjadikan Indonesia sebagai pusat lalu lintas perdagangan internasional. Salah satu akibatnya, terjadilah persebaran agama dari para pedagang asing yang berdagang dan singgah di Indonesia. Pada awalnya masuk agama Hindu dan Buddha yang dibawa bangsa India. Selanjutnya, datang bangsa Gujarat membawa ajaran agama Islam, bangsa Eropa membawa ajaran agama Katholik dan Kristen, serta bangsa Cina membawa ajaran agama Konghucu. Jadi keragaman agama sudah ada sejak dahulu.

Dalam Suasana keragaman beragama itu, setiap warga negara Indonesia dijamin haknya untuk memeluk keyakinan atau kepercayaan masing-masing. Di Indonesia terdapat enam agama yang diakui Negara. Keenam agama/ kepercayaan itu yaitu Islam, Katolik, Kristen, Hindu, Buddha, dan Konghucu. Pemeluk agama diwajibkan menjalankan ajaran agama masing-masing dan harus bersikap toleransi antar umat beragama. Setiap agama memiliki tata cara beribadah, kitab suci, dan tempat beribadah. negara memiliki kebebasan bagi semua penduduk agama untuk menjalankan ibadah

sesuai ajarannya masing-masing dan menjalin kerukunan antar umat beragama.

Kerukunan umat beragama merupakan suatu hal yang sangat penting bagi Indonesia untuk mencapai kesejahteraan hidup. Seperti yang telah kita ketahui bahwa Indonesia memiliki keragaman agama yang begitu banyak. Setiap agama memiliki aturan masing-masing dalam menjalankan ajaran agamanya. Namun, perbedaan ini bukanlah alasan menjadi pemecah belah, namun justru menjadi pemersatu dan memperkaya nilai-nilai dalam masyarakat. Sebagai satu saudara dalam tanah air yang sama, kita harus menjaga kerukunan umat beragama agar bangsa dan Negara kita tetap menjadi satu kesatuan yang utuh.

Jawablah pertanyaan dibawah ini dengan benar!

1. Apa saja informasi yang diperoleh dari teks bacaan “Keragaman Agama di Indonesia”?
 - a. Penduduk Indonesia memiliki keragaman agama dan memiliki sikap toleransi antar umat beragama
 - b. Penduduk Indonesia memeluk agama islam saja
 - c. Penduduk Indonesia mementingkan agamanya sendiri dan tidak menghargai agama yang lain
 - d. Letak Indonesia yang strategis

2. Dari teks diatas manakah yang merupakan arti dari “Bersikap Toleransi”?
 - a. Tidak menghargai agama lain
 - b. Tidak peduli dengan agama orang
 - c. Membenci agama yang bukan islam
 - d. Menghargai individu dan menghargai perbedaan agama yang dianutnya

3. Dibawah ini manakah yang merupakan ide pokok paragraf kedua dari teks bacaan diatas?
 - a. Di Indonesia terdapat enam agama yang diakui oleh Negara

- b. Dalam Suasana keragaman beragama itu, setiap warga negara Indonesia dijamin haknya untuk memeluk keyakinan atau kepercayaan masing-masing
 - c. Pemeluk agama diwajibkan menjalankan ajaran agama masing-masing dan harus bersikap toleransi antar umat beragama
 - d. Semua jawaban benar
4. Dari teks diatas apa saja agama yang dianut oleh penduduk Indonesia?
 - a. Islam, khatolik, hindu, ateis
 - b. Islam, hindu, Buddha, khatolik, konghucu, Kristen
 - c. Islam dan Kristen
 - d. Islam, Buddha, khatolik, Hindu
5. Dari teks diatas manakah yang merupakan ide pokok paragraf pertama?
 - a. Pada awalnya masuk agama Hindu dan Buddha yang dibawa bangsa India
 - b. Terjadilah persebaran agama dari para pedagang asing yang berdagang dan singgah di Indonesia
 - c. Letak geografis Indonesia di antara dua samudera dan dua benua menjadikan Indonesia sebagai pusat lalu lintas perdagangan internasional
 - d. Keragaman agama sudah ada sejak dahulu
6. Dibawah ini yang merupakan arti dari “Bersikap Toleransi”, kecuali?
 - a. Menghargai perbedaan antar manusia
 - b. Tidak menghina agama lain
 - c. Saling membantu antar umat beragama
 - d. Membenci teman yang berbeda agama
7. Dibawaha ini manakah yang merupakan ide pokok paragraf ketiga dari teks bacaan diatas?
 - a. Seperti yang telah kita ketahui bahwa Indonesia memiliki keragaman agama yang begitu banyak

- b. Setiap agama memiliki aturan masing-masing dalam menjalankan ajaran agamanya
 - c. kita harus menjaga kerukunan umat beragama agar bangsa dan Negara kita tetap menjadi satu kesatuan yang utuh
 - d. Kerukunan umat beragama merupakan suatu hal yang sangat penting bagi Indonesia untuk mencapai kesejahteraan hidup
8. Dibawah ini manakah ide pokok dari ketiga paragraf pada teks diatas, kecuali?
- a. Letak geografis Indonesia di antara dua samudera dan dua benua menjadikan Indonesia sebagai pusat lalu lintas perdagangan internasional
 - b. Keragaman agama sudah ada sejak dahulu
 - c. Dalam Suasana keragaman beragama itu, setiap warga negara Indonesia dijamin haknya untuk memeluk keyakinan atau kepercayaan masing-masing
 - d. Kerukunan umat beragama merupakan suatu hal yang sangat penting bagi Indonesia untuk mencapai kesejahteraan hidup
9. “Kerukunan umat beragama merupakan hal yang sangat penting di Indonesia, hal ini dikarenakan Indonesia memiliki agama yang banyak. Namun, perbedaan ini tidak membuat penduduk Indonesia menjadi pecah tetapi membuat penduduk Indonesia semakin bersatu dan memperkaya nilai-nilai di masyarakat. Penduduk Indonesia harus menghargai antar umat beragama”

Teks diatas merupakan kesimpulan dari paragraf berapa?

- a. Paragraf pertama
 - b. Paragraf kedua
 - c. Paragraf ketiga
 - d. Semua paragraf
10. “Indonesia terletak diantara dua samudera dan dua benua. Indonesia menjadi pusat lalu lintas perdagangan dunia, sehingga banyak agama yang masuk dari pedagang asing yang singgah di Indonesia. Agama hindu dan Buddha dibawa bangsa India, agama islam dibawa oleh bangsa Gujarat, bangsa Eropa

membawa agama Kristen dan Khatolik, sedangkan bangsa Cina membawa agama Konghucu”

Teks diatas merupakan kesimpulan dari paragraf berapa?

- a. Paragraf kedua
 - b. Paragraf pertama
 - c. Paragraf pertama dan kedua
 - d. Paragraf ketiga
11. “Di Indonesia ada enam agama yang diakui Negara, yaitu Islam, Khatolik, Kristen, Hindu, Buddha, Konghucu. Setiap umat beragama harus menjalankan kewajibanya masing-masing dan bersikap toleransi antar umat beragama. Ke enam agama tersebut memili tata cara ibadah, kitab suci dan tempat beribadah masing-masing. Penduduk Indonesia bebas menganut ajaran agama masing-masing dan menjalin kerukunan antar umat beragama.”

Teks diatas merupakan kesimpulan dari paragraf berapa?

- a. Paragraf pertama
- b. Paragraf ketiga
- c. Paragraf pertama dan ketiga
- d. Paragraf kedua

Bacalah teks dibawah ini!

Bahasa Daerah di Indonesia Terancam Punah

Posisi pertama Negara dengan bahasa terbanyak di dunia kini ditempati oleh Papua Nugini dengan jumlah bahasa mencapai 840 bahasa. Selanjutnya Indonesia menempati posisi kedua dengan jumlah bahasa sebanyak 742 bahasa.

Distribusi 742 bahasa di seluruh Indonesia rupanya berbanding terbalik antara jumlah bahasa dengan jumlah penduduk. Pulau Jawa dengan jumlah penduduk 123 juta orang memiliki tidak lebih dari 20 bahasa. Sebaliknya, Papua yang penduduknya berjumlah 2 juta orang memiliki jumlah bahasa mencapai 271 bahasa.

Kurangnya jumlah pengguna bahasa daerah akan berpengaruh pada kemungkinan kepunahan suatu atau beberapa bahasa daerah yang ada di Indonesia. Bahasa yang terancam punah adalah bahasa yang tidak memiliki generasi muda yang menggunakan bahasa ibu.

Generasi dewasa adalah satu-satunya kelompok yang masih menjadi penutur fasih.

Bahasa daerah berperan dalam menjaga budaya daerah. Tata nilai budaya di Indonesia tersimpan dalam kosakata, pantun, cerita rakyat, mitos, legenda, dan ungkapan. Oleh karena itu, bahasa-bahasa yang tergolong berpotensi terancam punah perlu memperoleh perhatian khusus. Kita perlu melestarikan bahasa daerah sebelum benar-benar menghilang dari kehidupan berbangsa kita.

12. Informasi apa saja yang dapat diperoleh dari teks bacaan diatas?
 - a. Bahasa daerah yang hampir punah karena tidak memiliki generasi muda yang menggunakan bahasa Ibu
 - b. Perbandingan bahasa di Indonesia
 - c. Bangsa Indonesia yang tidak memiliki bahasa daerah
 - d. Semua jawaban salah

13. Berapakah jumlah bahasa yang ada di Papua New Guinea, ?
 - a. 789 bahasa
 - b. 840 bahasa
 - c. 20 bahasa
 - d. 271 bahasa

14. Diberikan ini manakah yang merupakan arti dari kata “Terancam Punah”?
 - a. Hampir musnah
 - b. Tidak hilang
 - c. Akan hilang sendiri
 - d. Tidak akan musnah

15. Apa sinonim dari kata “Punah”?
 - a. Tersisa
 - b. Musnah
 - c. Akan hilang
 - d. Akan lenyap

16. Dari teks diatas yang merupakan arti dari “Bahasa Ibu” adalah?
 - a. Bahasa yang diajarkan oleh ibu
 - b. Bahasa asli atau bahasa pertama

- c. Bahasa daerah asal ibu tinggal
 - d. Bahasa daerah yang sulit
17. Dibawah ini manakah ide pokok pada paragraf pertama dari teks bacaan diatas?
- a. Posisi pertama Negara dengan bahasa terbanyak di dunia kini ditempati oleh Papua Nugini dengan jumlah bahasa mencapai 840 bahasa
 - b. Papua Nugini sangat kaya bahasa
 - c. Pulau Jawa dengan jumlah penduduk 123 juta orang memiliki tidak lebih dari 20 bahasa
 - d. Bahasa daerah berperan dalam menjaga budaya daerah
18. Dibawah ini manakan ide pokok paragraf kedua dan ketiga dari teks bacaan diatas?
- a. Distribusi 742 bahasa di seluruh Indonesia rupanya berbanding terbalik antara jumlah bahasa dengan jumlah penduduk.
Kurangnya jumlah pengguna bahasa daerah akan berpengaruh pada kemungkinan kepunahan suatu atau beberapa bahasa daerah yang ada di Indonesia.
 - b. Bahasa daerah berperan dalam menjaga budaya daerah.
Tata nilai budaya di Indonesia tersimpan dalam kosakata, pantun, cerita rakyat, mitos, legenda, dan ungkapan.
 - c. Bahasa yang terancam punah adalah bahasa yang tidak memiliki generasi muda yang menggunakan bahasa ibu.
Generasi dewasa adalah satu-satunya kelompok yang masih menjadi penutur fasih.
 - d. Semua jawaban benar
19. “ Jika kita kurang menggunakan bahasa daerah maka bahasa dari bebarapa daerah yang ada di Indonesia akan terancam punah. Penyebab punahnya bahasa daerah yaitu karena generasi muda jarang menggunakan bahasa ibu dan lebih sering menggunakan bahasa gaul di era sekarang. Generasi muda merupakan satu-satunya penerus yang harus melestarikan bahasa daerahnya”.

Teks diatas merupakan kesimpulan dari paragraf berapa?

- a. Paragraf kedua
- b. Paragraf pertama
- c. Paragraf ketiga
- d. Paragraf keempat

20. “Papua Nugini merupakan negara dengan bahasa daerah terbanyak yaitu sebanyak 840 bahasa. Negara kedua dengan jumlah bahasa terbanyak yaitu Indonesia yaitu sebanyak 742 bahasa”. Di Indonesia jumlah bahasa terbanyak yaitu papua dengan jumlah penduduk 2 juta orang dan memiliki 271 bahasa. Posisi kedua dengan jumlah bahasa terbanyak yaitu Pulau Jawa dengan jumlah penduduk 123 juta orang dan memiliki tidak lebih dari 20 bahasa”.

Teks diatas merupakan kesimpulan dari paragraf berapa?

- a. Paragraf 1 dan 2
- b. Paragraf 1 dan 3
- c. Paragraf 2 dan 4
- d. Paragraf 1,2 dan 3

Bacalah teks dibawah ini!

Pesona Gunung Bromo

Gunung Bromo adalah salah satu gunung berapi paling terkenal di Indonesia. Gunung ini terletak di Jawa Timur, gunung ini memiliki ketinggian sekitar 2.329 meter di atas permukaan laut dan terletak di Taman Nasional Bromo Tengger Semeru.

Gunung ini terkenal dengan pemandangan matahari terbitnya yang indah. Banyak wisatawan yang datang kesana untuk menyaksikan keindahan alam tersebut. Selain itu, ada juga pasir berbisik yang merupakan padang pasir yang luas dan memiliki fenomena alam unik yaitu suara desiran angin yang menghasilkan suara seperti bisikan.

Untuk mencapai puncak gunung bromo, pengunjung harus melewati rute pendakian yang cukup menantang. Namun, pemandangan dari atas sangatlah indah dan pasti akan membuat perjalanan tersebut menjadi berkesan. Jika ingin mendaki gunung bromo, ada beberapa rute yang bisa dipilih. Rute pendakian paling populer adalah melalui Bukit Cita dan Bukit Kingkong. Namun, jika

ingin mencoba rute yang lebih menantang, kalian bisa mencoba rute dari desa Ngadas.

Taman Nasional Bromo Tengger Semeru juga memiliki keunikan lainnya yaitu adanya kawah vulkanik aktif didalamnya. Kawah tersebut bernama kawah Ijen dan dikenal dengan fenomena blue fire-nya yang sangat menakjubkan.

21. Dimanakah letak gunung bromo?
 - a. Kabupaten Lumajang, Jawa Timur
 - b. Kabupaten Probolinggo, Jawa Timur
 - c. Kabupaten pasuruan, Jawa Timur
 - d. Kabupaten Kediri, Jawa Timur

22. Apa saja yang bisa kita nikmati pada saat berkunjung ke Gunung Bromo?
 - a. Melihat keindahan matahari terbit dan Keindahan pasir berbisik
 - b. Melihat banyak hewan buas
 - c. Perjalanan yang naik turun dan berkelok-kelok
 - d. Tidak ada yang bisa dinikmati

23. Pada paragraf ke empat terdapat kata 'Fenomena', apakah yang dimaksud dengan fenomena?
 - a. Keunikan alam
 - b. Fakta atau peristiwa yang dapat diamati
 - c. Kejadian unik
 - d. Peristiwa alam

24. Dibawah ini manakah yang merupakan ide pokok paragraf kedua pada teks bacaan diatas?
 - a. Gunung ini terkenal dengan pemandangan matahari terbitnya yang indah
 - b. Taman Nasional Bromo Tengger Semeru juga memiliki keunikan lainnya yaitu adanya kawah vulkanik aktif didalamnya
 - c. Gunung Bromo adalah salah satu gunung berapi paling terkenal di Indonesia

- d. Jika ingin mendaki gunung bromo, ada beberapa rute yang bisa dipilih. Rute pendakian paling populer adalah melalui Bukit Cita dan Bukit Kingkong
25. “Gunung Bromo adalah salah satu gunung berapi paling terkenal di Indonesia” kalimat tersebut merupakan kalimat yang terdapat pada paragraf berapa?
- Paragraf ketiga
 - Paragraf pertama
 - Paragraf kedua
 - Paragraf pertama dan kedua

Bacalah teks dibawah ini

Keunikan Pakaian Adat Wanita Minangkabau

Setiap daerah mempunyai pakaian adat. Begitu pula dengan daerah Minang di Sumatra Barat. Pakaian adat bagi wanita Minang sering disebut Limpapeh Rumah Nan Gadang.

Pakaian adat Limpapeh Rumah Nan Gadang ini terdiri atas beberapa bagian. Setiap bagian memiliki keunikan masing-masing. Berikut ini adalah bagian-bagian dari Pakaian adat Limpapeh Rumah Nan Gadang.

Bagian paling atas adalah penutup kepala berbentuk runcing (gonjong) menyerupai bentuk atap rumah Minangkabau. Penutup kepala ini disebut tingkuluak. Namun, para pengantin biasanya memakai hiasan yang disebut suntiang.

Selanjutnya adalah baju adat yang disebut baju batabue. Baju ini penuh dengan hiasan benang emas yang melambangkan kekayaan alam Minangkabau. Corak hiasan benang emas beragam. Pada pinggir baju ada batas yang diberi benang emas dan disebut minsie. Baju bagian bawah berupa kain atau sarung yang disebut lambak. Kain sarung dapat berupa kain tenun atau kain songket. Wanita Minang juga mengenakan selendang yang disebut salempang. Sebagai pelengkap, pakaian adat ini juga dilengkapi dengan perhiasan. Perhiasan yang dikenakan berupa gelang dan kalung. Gelang biasa disebut galang. Kalung biasa disebut dukuah.

26. Apa arti lambang hiasan benang emas pada teks bacaan paragraf keempat?
- Kekayaan alam minangkabau

- b. Kekayaan waga minang
 - c. Unik dan mewah
 - d. Melambangkan keindahan baju minang
27. Apa yang dimaksud dengan pakaian adat?
- a. Pakaian untuk acara adat
 - b. Pakaian resmi khas suatu daerah
 - c. Pakaian yang dipakai raja-raja
 - d. Pakaian untuk sehari-hari
28. Apa nama pakaian adat wanita daerah minang Sumatera Barat?
- a. Limpapeh Rumah Nan Gadang
 - b. Baju pangsi
 - c. Payas agung
 - d. Ulee baling
29. Dibawah ini manakah ide pokok paragraf pertama pada teks bacaan diatas?
- a. Setiap daerah mempunyai pakaian adat. Begitu pula dengan daerah Minang di Sumatra Barat.
 - b. Corak hiasan benang emas beragam
 - c. Pakaian adat Limpapeh Rumah Nan Gadang ini terdiri atas beberapa bagian
 - d. Semua jawaban benar
30. “Dukuah” merupakan sebutan perhiasan kalung pada baju apa?
- a. Baju batabue
 - b. Baju limpapeh
 - c. Baju minagkabu
 - d. Baju adat jawa

LAMPIRAN 8

**HASIL NILAI PRETEST
HASIL PRETEST KELAS IV A**

NO.	NAMA	P1	P2	P3	P4	P5	NILAI
1	AK	2	2	3	3	4	56
2	AM	3	4	3	4	3	68
3	ATA	2	3	4	3	2	56
4	CRI	3	4	4	3	4	72
5	EES	4	3	3	2	3	60
6	FH	3	4	3	3	3	64
7	GMW	4	2	3	2	4	60
8	GA	3	4	3	4	4	72
9	HSP	3	4	3	3	2	60
10	IA	4	3	4	2	4	68
11	IFI	4	4	3	4	3	72
12	IP	3	2	3	2	3	52
13	MAS	4	3	2	3	2	56
14	MAN	2	4	2	3	4	60
15	MRM	3	2	4	4	3	64
16	MRS	4	2	2	2	3	52
17	MS	4	3	4	2	2	60
18	NS	4	4	3	3	4	72
19	NNA	2	3	2	4	4	60
20	NA	2	4	2	4	3	52
21	RF	3	3	2	4	4	64
22	RM	1	2	2	2	2	36
23	RAV	4	4	4	3	4	76
24	SAH	4	3	3	4	4	72
25	SDS	3	2	4	2	2	52
26	TDA	3	4	4	2	4	68
27	TNA	2	2	3	2	4	52
28	VTPA	4	4	4	3	4	76
29	WGE	4	3	2	4	2	60
30	ZAP	4	4	4	3	3	72

LAMPIRAN 9**HASIL PRETEST KELAS IV B**

NO.	NAMA	P1	P2	P3	P4	P5	NILAI
1	AMA	3	4	3	3	3	64
2	AH	4	4	3	4	3	72
3	AQA	2	4	3	2	3	56
4	AS	4	4	4	3	4	76
5	ANN	2	3	3	3	3	56
6	A	3	4	4	2	2	60
7	AMA	3	2	3	2	3	52
8	AD	4	4	3	4	4	76
9	ANY	3	4	4	3	2	64
10	BS	4	3	4	2	4	68
11	EM	4	4	2	3	3	64
12	FAP	3	2	2	2	3	48
13	GA	4	4	3	3	4	72
14	KAA	2	2	2	3	4	52
15	MA	3	2	3	4	3	60
16	MRM	4	4	4	2	4	72
17	MS	3	4	4	2	4	68
18	NZS	4	2	3	2	4	60
19	NA	4	3	3	4	4	72
20	OS	4	3	4	4	3	72
21	RWP	3	3	2	3	4	60
22	RAA	4	4	4	2	4	72
23	RKB	4	4	2	3	4	68
24	RS	4	2	3	4	2	60
25	SNA	3	2	4	2	2	52
26	SZ	2	4	2	2	4	56
27	SM	4	3	4	4	3	72
28	SBA	3	4	2	3	4	64
29	TDN	3	3	2	3	2	52

30	WO	3	2	4	3	3	60
31	YA	3	2	3	3	3	56
32	ZTN	3	4	4	4	4	76



15	KA	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	93
16	MA	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	93
17	MUZ	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	83	
18	MT	0	1	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	1	1	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	1	1	1	26	
19	RQA	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	0	1	1	1	0	0	1	0	1	1	1	1	0	1	73	
20	RFA	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	90	
21	SN	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	90	
22	UM	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	86	
23	YEP	0	1	0	1	1	1	0	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	76	
24	YIA	1	0	1	0	0	0	1	0	0	1	0	1	0	0	1	0	1	1	1	1	0	1	0	0	1	0	0	0	1	1	1	46	
25	ZNS	0	1	1	1	0	1	1	0	0	0	0	1	0	0	1	1	1	1	0	0	0	1	0	0	1	0	0	0	1	1	1	46	

P1	Pea	11	.2	.2	.	.1	.1	.	.15
	erson	3	1	3	2	3	0	2	2	4	2	0	2	2	2	1	1	9	9	8	2	8	9	1	8	1	1	1	1	1	1	.74
	Corr	4	6	5	7	0	5	6	5	0	4	9	0	2	0	9	0	5	0	3	0	8	7	8	5	9	9	8	7	6	.74	
	elation	1	5	6	9	2	4	9	8	6*	0	9	3	3	2	9	7				1			6	5	3	2	8	2	7	**	
P2	Sig.	3	.1	.1	.	.3	.3	.	.30
	(2-	0	4	0	1	1	7	1	2	0	2	6	3	2	3	3	6	4	5	6	3	5	3	3	6	3	3	3	4	4	.0	
	taile	8	2	7	6	3	9	8	0	3	3	3	2	7	2	2	0	0	1	1	2	7	5	6	7	4	4	5	0	1	.03	
	d)	9	2	4	8	3	3	3	4	9	7	1	0	4	2	9	5			4			4		4	5	8	8	0	6		
P1	N	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	25
		6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	
		6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	
		6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	
P2	Pea	.	15	.5	.5	.	.5	.5	.	.58
	erson	3	4	8	7	7	4	6	6	5	6	4	5	5	5	6	4	5	2	2	5	4	3	5	3	5	5	5	5	5	.16	
	Corr	4	9	5	5	6	4	5	3	4	1	7	5	9	6	1	6	2**	6**	5**	5	2**	1*	5	6**	4	4	2	3	0	.16	
	elation	1	8*	4*	0*	5*	0*	3*	7*	6*	4*	1*	8*	0*	3*	3*	0*				9*		*	6*		7*	5*	1*	5*	5*	**	
P2	Sig.0	.0	.0	.	.0	.0	.	.00
	(2-	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	.00
	taile	8	1	0	0	0	2	0	0	0	0	1	0	0	0	0	1	3	6	6	0	4	5	0	5	0	0	0	0	0	0	
	d)	9	0	0	0	0	4	0	0	4	1	5	3	2	3	1	8				3		3		3	4	4	6	5	8		

	N	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	25		
P8	Pea	19	.9	.9	.	.9	.9	.	.98		
	erson	2	6	8	9	9	9	8	9	9	9	9	9	9	9	9	9	6	6	6	9	6	6	9	6	9	9	9	9	9	56	
	Corr	6	5	7	2	4	7	9	8	5	8	3	7	8	6	7	3	5**	1**	1**	7	4**	4*	6	3**	7	7	6	5	5	**	
	elati	9	3*	3*	0*	3*	1*	2*	4*	3*	3*	3*	5*	1*	5*	4*	5*				5*					9*	7*	1*	9*	9*	2*	
	on																															
P9	Sig.0	.0	.0	.	.0	.0	.	.00		
	(2-	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
	taile	8	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
	d)	3	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0				0												
	N	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	25	
P9	Pea	19	.9	.9	.	.9	.9	.	.98		
	erson	2	6	8	9	9	9	8	9	9	9	9	9	9	9	9	9	7	6	7	9	7	7	9	7	9	9	9	9	9	9	34
	Corr	5	3	7	1	4	6	8	8	5	8	3	7	8	8	8	4	2**	9**	0**	8	2**	2*	7	2**	7	8	7	6	6	**	
	elati	8	7*	2*	3*	2*	9*	3*	4*	9*	7*	2*	1*	6*	1*	0*	6*				2*				7*	9*	3*	3*	8*	6*		
	on																															

P11	Pea	19	.9	.9	.	.9	.9	.	.99
	erson	2	6	8	9	9	9	8	9	9	9	9	9	9	9	9	9	8	7	7	9	8	8	9	8	9	9	9	9	9	9	.9
	Corr	4	1	7	0	3	6	9	8	8	6	4	8	9	8	8	6	7**	9**	9**	9	6**	1*	9	6**	8	8	8	8	8	7	**
	elati	0	4*	0*	0*	7*	5*	8*	3*	7*	6*	6*	8*	9*	1*	8*	0*				4*		*	0*		8*	8*	6*	3*	8*		
on																																
Sig.	(2-0	.0	.0	.	.0	.0	.	.00
	taile	3	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
	d)	7	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0			0			0		0		0	0	0	0	0	0
N	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	25
	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	
P12	Pea	19	.9	.9	.	.9	.9	.	.9
	erson	0	4	8	8	8	8	9	9	9	9	9	9	9	9	9	9	7	6	6	9	7	6	9	7	9	9	9	9	9	9	.
	Corr	9	7	0	0	6	9	8	3	3	3	4	5	5	7	6	6	2**	0**	2**	6	4**	4*	6	5**	7	7	7	7	7	7	.0
	elati	9	1*	9*	3*	2*	7*	8*	3*	2*	0*	6*	7*	7*	0*	5*	5*				7*		*	7*		3*	0*	2*	5*	5*		
on																																
Sig.	(2-0	.0	.0	.	.0	.0	.	.08
	taile	6	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
	d)	1	5	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0			0			0		0	0	0	0	0	0	0	0

P16	Pea	1	.	.9	.9	.9	.	.9	.9	.	.98
	erson	1	6	8	8	9	9	9	9	9	9	9	9	9	9	9	9	9	8	8	9	9	9	9	9	9	9	9	9	9	9	9	9	16
	Corr	9	1	3	8	3	5	2	7	8	6	8	6	9	9	9	7	2**	7**	7**	9	3**	0*	9	3**	9	9	9	9	9	9	9	9	**
	elati	9	3*	8*	5*	1*	9*	0*	4*	0*	8*	8*	5*	0*	2*	1*	7*				5*	3**	0*	6*	3**	5*	5*	2*	4*	1*				
on																																		
Sig.0	.0	.0	.	.0	.0	.	.00	
(2-	3	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	00	
taile	2	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
d)	9	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0				0			0			0								
N	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	25
	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	
P17	Pea	1	.9	.9	.9	.	.9	.9	.	.9	-
	erson	1	4	8	7	8	8	9	9	9	9	9	9	9	9	9	9	8	7	7	9	8	8	9	8	9	9	9	9	9	9	9	9	.3
	Corr	0	6	1	9	6	9	1	3	4	4	6	6	7	7	7	4**	6**	8**	8	6**	5*	8	8**	8	8	8	8	8	8	8	8	8	30
	elati	7	0*	6*	1*	7*	5*	8*	5*	6*	6*	0*	5*	7*	1*	5*	7*				2*		5*				5*	5*	7*	0*	1*			
on																																		
Sig.0	.0	.0	.	.0	.0	.	.01	
(2-	6	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	07	
taile	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
d)	5	8	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0					0			0			0								

	N	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	25	
P18	Pea7
	rs	1	5	8	8	9	9	9	9	9	9	9	9	9	9	9	9	9	9	9	9	9	9	9	9	9	9	9	9	71
	Corr	9	5	3	6	0	4	3	6	7	6	8	7	8	9	9	9	9	8	8	8	9	0	1	9	9	9	9	9	9
	elati	5	2*	9*	3*	2*	5*	1*	5*	2*	9*	7*	2*	6*	2*	1*	2*	4*												
	on																													
	Sig.0
	(2-	3	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	00
	taile	4	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
	d)	0	3	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
	N	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	25
P19	Pea5
	rs	2	5	8	8	9	9	9	9	9	9	9	9	9	9	9	9	9	9	9	9	9	9	9	9	9	9	9	9	74
	Corr	9	2	3	4	0	3	1	6	6	9	7	6	8	8	8	8	7	8	8	8	9	0	0	9	9	9	9	9	9
	elati	0	6*	0*	3*	0*	1*	2*	1*	9*	2*	9*	0*	6*	6*	6*	7*	6*												
	on																													
	Sig.0
	(2-	3	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
	taile	4	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
	d)	0	3	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
	N	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	25
	N	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	25
P19	Pea5
	rs	2	5	8	8	9	9	9	9	9	9	9	9	9	9	9	9	9	9	9	9	9	9	9	9	9	9	9	9	74
	Corr	9	2	3	4	0	3	1	6	6	9	7	6	8	8	8	8	7	8	8	8	9	0	0	9	9	9	9	9	9
	elati	0	6*	0*	3*	0*	1*	2*	1*	9*	2*	9*	0*	6*	6*	6*	7*	6*												
	on																													
	Sig.0
	(2-	3	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
	taile	4	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
	d)	0	3	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
	N	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	25

P21	Person	.2	.5	.8	.8	.9	.9	.9	.9	.9	.9	.9	.9	.9	.9	.9	.9	.9	.9	1	.9	.9	.9	.9	.9	.9	.9	.9	.9	.9	.9	.9	.9	.9	.9	.9	.9	.9			
	Correlation	0	5	5	6	1	4	2	7	8	7	9	6	9	9	9	9	9	9	9	6**	1**	1**	6**	3*	9	7**	9	9	9	9	9	9	9	9	9	9	09			
		1	9*	7*	6*	9*	7*	0*	5*	2*	2*	4*	7*	4*	8*	0*	5*	2*								9*		8*	8*	8*	6*	4*							**		
	Sig. (2-tailed)																																								
P22	Person	.1	.5	.8	.8	.9	.9	.9	.9	.9	.9	.9	.9	.9	.9	.9	.9	.9	.9	1	.9	.9	.9	.9	.9	.9	.9	.9	.9	.9	.9	.9	.9	.9	.9	.9	.9	.9	.9		
	Correlation	8	4	3	5	0	4	3	6	7	6	8	7	8	9	9	9	8	0	0	0**	0**	1**	9	3*	9	0	9	9	9	9	9	9	9	9	9	9	9	71		
		8	2*	8*	6*	1*	1*	3*	4*	2*	9*	6*	4*	7*	2*	2*	3*	6*	0**							6*		6*	0**	5*	5*	5*	9*	5*						**	
	Sig. (2-tailed)																																								

	Sig. (2- taile d)0	.0	.0	.	.0	.0		.00	
		3	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0		0	0	0	0	0	0	0	0	0	.00
		6	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0		0	0	0	0	0	0	0	0	0	
		4	3	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0		0	0	0	0	0	0	0	0	0		
	N	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	25	
		6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6		
P25	Pea rson Corr elati on9	.9	.9	.	1.	.9	.	17		
		1	5	8	8	9	9	9	9	9	9	9	9	9	9	9	9	9	9	9	9	9	0	9	9		9	9	9	9	9	9	9	.71	
		8	3	3	5	0	3	3	6	7	7	8	7	8	9	9	9	9	8	9**	1**	1**	9	0	4*	9		9	9	9	9	9	9	**	
		5	6*	8*	2*	0*	8*	3*	3*	2*	0*	6*	5*	8*	2*	2*	3*	8*				7*	0**	*	6*		6*	6*	6*	9*	7*				
	Sig. (2- taile d)0	.0	.0	.	.0	.00	
		3	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0		0	0	0	0	0	0	0	0	.00	
		6	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0		0	0	0	0	0	0	0	0		
		7	5	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0				0			0		0	0	0	0	0	0	0		
	N	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	25	
		6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6		

P26	Pea9	.9	.9	.	.9	.9	.	.9	18	
	erson	1	5	8	8	9	9	9	9	9	9	9	9	9	9	9	9	9	9	9	9	9	9	9	9	9	9	9	9	9	9	56
	Corr	9	4	5	5	1	4	3	7	7	7	8	7	9	9	9	9	8	4**	2**	2**	9	5**	4*	9	6**	9	9	9	9	**	
	elati	3	7*	3*	8*	4*	2*	0*	7*	9*	2*	8*	3*	4*	4*	1*	5*	5*				8*			7*		8*	9*	6*	5*		
on	Sig.0	.0	.0	.	.0	.0	.	.0	0	
	(2-	3	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0		0	0	0	0	00	
	taile	4	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0		0	0	0	0		
d)	5	4	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0				0			0		0	0	0	0			
N	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	25	
	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6		
P27	Pea9	.9	.9	.	.9	.9	.	.9	.	18	
	erson	1	5	8	8	9	9	9	9	9	9	9	9	9	9	9	9	9	9	9	9	9	9	9	9	9	9	9	9	9	9	34
	Corr	9	4	5	5	1	4	2	7	8	7	8	7	9	9	9	9	8	4**	2**	3**	9	5**	4*	9	6**	9	9	9	9	**	
	elati	2	5*	2*	7*	4*	2*	4*	1*	3*	2*	8*	0*	1*	4*	4*	5*	5*				8*			7*		8*	7*	6*	7*		
on	Sig.0	.0	.0	.	.0	.0	.	.0	0	
	(2-	3	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0		0	0	0	0	00	
	taile	4	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0		0	0	0	0		
d)	8	4	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0				0			0		0	0	0	0			

	N	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	25	
P28	Pea7
	rs	1	5	8	8	9	9	9	9	9	9	9	9	9	9	9	9	9	9	9	9	9	9	9	9	9	9	9	9	22	
	Corr	8	2	5	4	0	3	2	6	7	7	8	7	9	9	8	9	8	3	2	3	9	5	5	9	6	9	9	9	9	**
	elati	8	1*	5*	2*	1*	2*	6*	9*	3*	2*	6*	2*	6*	3*	8*	2*	7*													
	on																														
P28	Sig.0	.0	.0	.	.0	.0	.	.00	
	(2-	3	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	.0
	tail	5	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	00
	d)	8	6	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0				0										
	N	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	25	
P29	Pea6
	rs	1	5	8	8	9	9	9	9	9	9	9	9	9	9	9	9	9	9	9	9	9	9	9	9	9	9	9	9	62	
	Corr	2	5	5	4	0	3	3	5	6	6	8	7	8	9	9	9	9	8	0	1	9	9	4	9	9	9	9	9	9	**
	elati	2	5*	5*	2*	1*	2*	2*	9*	8*	8*	3*	5*	9*	0*	1*	4*	0*				6*		7*		6*	6*	6*	8*		
	on																														

TOT	Pea	-	-	-	.7	.5	.5	.	.7	.5	.	.7	1
AL	rson	5	8	3	9	7	9	.	8	8	5	9	.	6	9	6	8	.	7	7	7	9	7	6	8	7	8	8	7	6	3	
	Corr	7	1	8	1	2	1	0	5	3	7	0	0	1	0	3	1	3	1**	4**	4**	0	1**	2*	0	1**	5	3	2	6	2	
	elati	4*	6*	7	9*	6*	9*	3	6*	4*	4*	9*	3	2*	9*	7*	6*	3				9*			5*		6*	4*	2*	2*	9	
	on	*	*		*	*	2		*	*	*	*	2	*	*	*	*	0				*		*		*	*	*	*	*		
	Sig.0	.0	.0	.	.0	.0	.	.0	
	(2-	0	0	0	0	0	0	8	0	0	0	0	8	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	
	taile	0	0	5	0	0	0	8	0	0	0	0	8	0	0	0	0	0	3	3	0	0	3	0	0	0	0	0	0	0	0	
	d)	3	0	6	0	0	0	1	0	0	3	0	1	1	0	1	0	7			0			0		0	0	0	0	8		
	N	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	25	
		5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	

*.
Corr
elatio
n is
signif
icant
at
the
0.05
level
(2-
tailed
).

LAMPIRAN 12**PERHITUNGAN UJI RELIABILITAS KEMAMPUAN
MEMBACA PEMAHAMAN**

RELIABILITY

```

/VARIABLES=SOAL_1 SOAL_2 SOAL_3 SOAL_4 SOAL_5
SOAL_6 SOAL_7 SOAL_8 SOAL_9 SOAL_10 SOAL_11
SOAL_12
SOAL_13 SOAL_14 SOAL_15 SOAL_16 SOAL_17
SOAL_18 SOAL_19 SOAL_20 SOAL_21 SOAL_22 SOAL_23
SOAL_24
SOAL_25 SOAL_26 SOAL_27 SOAL_28 SOAL_29
SOAL_30 TOTAL
/SCALE ('ALL VARIABLES') ALL
/MODEL=ALPHA
/STATISTICS=DESCRIPTIVE.

```

Reliability**Scale: ALL VARIABLES****Case Processing Summary**

		N	%
Cases	Valid	25	96.2
	Excluded ^a	1	3.8
	Total	26	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.754	31

Kriteria Uji Reliabilitas:

Telah ditetapkan bahwa butir soal dinyatakan reliabel jika memiliki nilai Cronbach's Alpha $> r_{\text{tabel}}$, dimana $r_{\text{tabel}} = 0,60$.

LAMPIRAN 13

PERHITUNGAN TINGKAT KESUKARAN TIAP BUTIR SOAL UJI COBA TES KEMAMPUAN MEMBACA PEMAHAMAN

Frequencies

[DataSet0]

Statistics

		P 1	P 2	P 3	P 4	P 5	P 6	P 7	P 8	P 9	P 10	P 11	P 12	P 13	P 14	P 15	P 16	P 17	P 18	P 19	P 20	P 21	P 22	P 23	P 24	P 25	P 26	P 27	P 28	P 29	P 30
N	Valid	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25
	Missing	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
	Mean	6.0	6.2	6.6	7.2	7.4	7.6	7.7	7.8	7.9	8.0	8.1	8.2	8.3	8.4	8.5	8.6	8.7	8.8	8.9	9.0	9.1	9.2	9.3	9.4	9.5	9.6	9.7	9.8	9.9	10.0

Kriteria Tingkat Kesukaran

Tingkat Kesukaran	Kategori
0,00 – 0,30	Sukar
0,31 – 0,70	Sedang
0,71 – 1,00	Mudah

LAMPIRAN 14
ANALISIS DAYA BEDA SOAL UJI COBA TES KEMAMPUAN
MEMBACA PEMAHAMAN

RELIABILITY

```

/VARIABLES=P1 P2 P3 P4 P5 P6 P7 P8 P9 P10 P11
P12 P13 P14 P15 P16 P17 P18 P19 P20 P21 P22 P23
P24
      P25 P26 P27 P28 P29 P30
/SCALE('ALL VARIABLES') ALL
/MODEL=ALPHA
/STATISTICS=DESCRIPTIVE SCALE
/SUMMARY=TOTAL.

```

Scale: ALL VARIABLES

Item-Total Statistics				
	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
P1	20.88	68.277	.532	.949
P2	20.72	67.043	.798	.947
P3	20.56	71.173	.359	.950
P4	20.76	65.940	.911	.946
P5	20.72	67.710	.701	.948
P6	20.76	65.940	.911	.946
P7	21.04	73.457	-.091	.956
P8	20.76	66.440	.840	.946
P9	20.76	66.607	.817	.947
P10	20.88	68.277	.532	.949
P11	20.76	66.023	.899	.946
P12	21.04	73.457	-.091	.956
P13	20.64	69.157	.583	.949
P14	20.76	66.023	.899	.946
P15	20.72	68.377	.605	.949

P16	20.72	67.043	.798	.947
P17	20.68	75.393	-.371	.956
P18	20.72	67.377	.749	.947
P19	20.88	68.277	.532	.949
P20	20.88	68.277	.532	.949
P21	20.76	66.023	.899	.946
P22	20.72	67.377	.749	.947
P23	20.96	68.290	.519	.950
P24	20.72	67.127	.785	.947
P25	20.72	67.377	.749	.947
P26	20.76	66.440	.840	.946
P27	20.76	66.607	.817	.947
P28	20.68	68.060	.698	.948
P29	20.68	68.477	.634	.948
P30	20.52	71.843	.308	.951

Klasifikasi Daya Pembeda Soal

Daya Beda	Kriteria
0,70 – 1,00	Baik Sekali
0,40 – 0,69	Baik
0,20 – 0,39	Cukup
0,00 – 0,19	Jelek
< 0,00	Jelek Sekali

LAMPIRAN 15**SOAL POSTTEST KEMAMPUAN MEMBACA PEMAHAMAN**

Nama :
Kelas :
No. Absen :

Soal uji coba***Petunjuk Umum!***

1. Tulislah nama, kelas, dan nomor absen dikolom atas.
2. Bacalah butir soal dengan teliti.
3. Jawablah soal dengan benar.
4. Kerjakan dulu soal yang kamu anggap paling mudah.
5. Periksa kembali jawabanmu sebelum diserahkan pada pendidik.

Bacalah teks dibawah ini!**Keragaman Agama di Indonesia**

Letak geografis Indonesia di antara dua samudera dan dua benua menjadikan Indonesia sebagai pusat lalu lintas perdagangan internasional. Salah satu akibatnya, terjadilah persebaran agama dari para pedagang asing yang berdagang dan singgah di Indonesia. Pada awalnya masuk agama Hindu dan Buddha yang dibawa bangsa India. Selanjutnya, datang bangsa Gujarat membawa ajaran agama Islam, bangsa Eropa membawa ajaran agama Katholik dan Kristen, serta bangsa Cina membawa ajaran agama Konghucu. Jadi keragaman agama sudah ada sejak dahulu.

Dalam Suasana keragaman beragama itu, setiap warga negara Indonesia dijamin haknya untuk memeluk keyakinan atau kepercayaan masing-masing. Di Indonesia terdapat enam agama yang diakui Negara. Keenam agama/ kepercayaan itu yaitu Islam, Katolik, Kristen, Hindu, Buddha, dan Konghucu. Pemeluk agama diwajibkan menjalankan ajaran agama masing-masing dan harus bersikap toleransi antar umat beragama. Setiap agama memiliki tata cara beribadah, kitab suci, dan tempat beribadah. negara memiliki kebebasan bagi semua penduduk agama untuk menjalankan ibadah

sesuai ajarannya masing-masing dan menjalin kerukunan antar umat beragama.

Kerukunan umat beragama merupakan suatu hal yang sangat penting bagi Indonesia untuk mencapai kesejahteraan hidup. Seperti yang telah kita ketahui bahwa Indonesia memiliki keragaman agama yang begitu banyak. Setiap agama memiliki aturan masing-masing dalam menjalankan ajaran agamanya. Namun, perbedaan ini bukanlah bukanlah menjadi alasan menjadi pemecah belah, namun justru menjadi pemersatu dan memperkaya nilai-nilai dalam masyarakat. Sebagai satu saudara dalam tanah air yang sama, kita harus menjaga kerukunan umat beragama agar bangsa dan Negara kita tetap menjadi satu kesatuan yang utuh.

Jawablah pertanyaan dibawah ini dengan benar!

1. Apa saja informasi yang diperoleh dari teks bacaan “Keragaman Agama di Indonesia”?
 - a. Penduduk Indonesia memiliki keragaman agama dan memiliki sikap toleransi antar umat beragama
 - b. Penduduk Indonesia memeluk agama islam saja
 - c. Penduduk Indonesia mementingkan agamanya sendiri dan tidak menghargai agama yang lain
 - d. Letak Indonesia yang strategis

2. Dari teks diatas manakah yang merupakan arti dari “Bersikap Toleransi”?
 - a. Tidak menghargai agama lain
 - b. Tidak peduli dengan agama orang
 - c. Membenci agama yang bukan islam
 - d. Menghargai individu dan menghargai perbedaan agama yang dianutnya

3. Dibawah ini yang merupakan arti dari “Bersikap Toleransi”, kecuali?
 - a. Menghargai perbedaan antar manusia

- b. Tidak menghina agama lain
 - c. Saling membantu antar umat beragama
 - d. Membenci teman yang berbeda agama
4. Dari teks diatas apa saja agama yang dianut oleh penduduk Indonesia?
 - a. Islam, khatolik, hindu, ateis
 - b. Islam, hindu, Buddha, khatolik, konghucu, Kristen
 - c. Islam dan Kristen
 - d. Islam, Buddha, khatolik, Hindu
5. Dari teks diatas manakah yang merupakan ide pokok paragraf pertama?
 - a. Pada awalnya masuk agama Hindu dan Buddha yang dibawa bangsa India
 - b. Terjadilah persebaran agama dari para pedagang asing yang berdagang dan singgah di Indonesia
 - c. Letak geografis Indonesia di antara dua samudera dan dua benua menjadikan Indonesia sebagai pusat lalu lintas perdagangan internasional
 - d. Keragaman agama sudah ada sejak dahulu
6. Dibawaha ini manakah yang merupakan ide pokok paragraf ketiga dari teks bacaan diatas?
 - a. Seperti yang telah kita ketahui bahwa Indonesia memiliki keragaman agama yang begitu banyak
 - b. Setiap agama memiliki aturan masing-masing dalam menjalankan ajaran agamanya
 - c. kita harus menjaga kerukunan umat beragama agar bangsa dan Negara kita tetap menjadi satu kesatuan yang utuh
 - d. Kerukunan umat beragama merupakan suatu hal yang sangat penting bagi Indonesia untuk mencapai kesejahteraan hidup
7. “Kerukunan umat beragama merupakan hal yang sangat penting di Indonesia, hal ini dikarenakan Indonesia memiliki agama yang banyak. Namun, perbedaan ini tidak membuat penduduk Indonesia menjadi pecah tetapi membuat penduduk Indonesia

semakin bersatu dan memperkaya nilai-nilai di masyarakat. Penduduk Indonesia harus menghargai antar umat beragama”

Teks diatas merupakan kesimpulan dari paragraf berapa?

- a. Paragraf pertama
 - b. Paragraf kedua
 - c. Paragraf ketiga
 - d. Semua paragraf
8. “Indonesia terletak diantara dua samudera dan dua benua. Indonesia menjadi pusat lalu lintas perdagangan dunia, sehingga banyak agama yang masuk dari pedagang asing yang singgah di Indonesia. Agama hindu dan Buddha dibawa bangsa India, agama islam dibawa oleh bangsa Gujarat, bangsa Eropa membawa agama Kristen dan Khatolik, sedangkan bangsa Cina membawa agama Konghucu”

Teks diatas merupakan kesimpulan dari paragraf berapa?

- a. Paragraf kedua
- b. Paragraf pertama
- c. Paragraf pertama dan kedua
- d. Paragraf ketiga

Bacalah teks dibawah ini!

Bahasa Daerah di Indonesia Terancam Punah

Posisi pertama Negara dengan bahasa terbanyak di dunia kini ditempati oleh Papua Nugini dengan jumlah bahasa mencapai 840 bahasa. Selanjutnya Indonesia menempati posisi kedua dengan jumlah bahasa sebanyak 742 bahasa.

Distribusi 742 bahasa di seluruh Indonesia rupanya berbanding terbalik antara jumlah bahasa dengan jumlah penduduk. Pulau Jawa dengan jumlah penduduk 123 juta orang memiliki tidak lebih dari 20 bahasa. Sebaliknya, Papua yang penduduknya berjumlah 2 juta orang memiliki jumlah bahasa mencapai 271 bahasa.

Kurangnya jumlah pengguna bahasa daerah akan berpengaruh pada kemungkinan kepunahan suatu atau beberapa bahasa daerah yang ada di Indonesia. Bahasa yang terancam punah adalah bahasa yang tidak memiliki generasi muda yang menggunakan bahasa ibu.

Generasi dewasa adalah satu-satunya kelompok yang masih menjadi penutur fasih.

Bahasa daerah berperan dalam menjaga budaya daerah. Tata nilai budaya di Indonesia tersimpan dalam kosakata, pantun, cerita rakyat, mitos, legenda, dan ungkapan. Oleh karena itu, bahasa-bahasa yang tergolong berpotensi terancam punah perlu memperoleh perhatian khusus. Kita perlu melestarikan bahasa daerah sebelum benar-benar menghilang dari kehidupan berbangsa kita.

9. Informasi apa saja yang dapat diperoleh dari teks bacaan diatas?
 - a. Bahasa daerah yang hampir punah karena tidak memiliki generasi muda yang menggunakan bahasa Ibu
 - b. Perbandingan bahasa di Indonesia
 - c. Bangsa Indonesia yang tidak memiliki bahasa daerah
 - d. Semua jawaban salah

10. Berapakah jumlah bahasa yang ada di Papua Nugini, ?
 - a. 789 bahasa
 - b. 840 bahasa
 - c. 20 bahasa
 - d. 271 bahasa

11. Dibawah ini manakah yang merupakan arti dari kata “Terancam Punah”?
 - a. Hampir musnah
 - b. Tidak hilang
 - c. Akan hilang sendiri
 - d. Tidak akan musnah

12. Apa sinonim dari kata “Punah”?
 - a. Tersisa
 - b. Musnah
 - c. Akan hilang
 - d. Akan lenyap

13. Dari teks diatas yang merupakan arti dari “Bahasa Ibu” adalah?
 - a. Bahasa yang diajarkan oleh ibu
 - b. Bahasa asli atau bahasa pertama

- c. Bahasa daerah asal ibu tinggal
 - d. Bahasa daerah yang sulit
14. Dibawah ini manakah ide pokok pada paragraf pertama dari teks bacaan diatas?
- a. Posisi pertama Negara dengan bahasa terbanyak di dunia kini ditempati oleh Papua Nugini dengan jumlah bahasa mencapai 840 bahasa
 - b. Papua Nugini sangat kaya bahasa
 - c. Pulau Jawa dengan jumlah penduduk 123 juta orang memiliki tidak lebih dari 20 bahasa
 - d. Bahasa daerah berperan dalam menjaga budaya daerah
15. “ Jika kita kurang menggunakan bahasa daerah maka bahasa dari bebarapa daerah yang ada di Indonesia akan terancam punah. Penyebab punahnya bahasa daerah yaitu karena generasi muda jarang menggunakan bahasa ibu dan lebih sering menggunakan bahasa gaul di era sekarang. Generasi muda merupakan satu-satunya penerus yang harus melestarikan bahasa daerahnya”.

Teks diatas merupakan kesimpulan dari paragraf berapa?

- a. Paragraf kedua
- b. Paragraf pertama
- c. Paragraf ketiga
- d. Paragraf keempat

Bacalah teks dibawah ini!

Pesona Gunung Bromo

Gunung Bromo adalah salah satu gunung berapi paling terkenal di Indonesia. Gunung ini terletak di Jawa Timur, gunung ini memiliki ketinggian sekitar 2.329 meter di atas permukaan laut dan terletak di Taman Nasional Bromo Tengger Semeru.

Gunung ini terkenal dengan pemandangan matahari terbitnya yang indah. Banyak wisatawan yang datang kesana untuk menyaksikan keindahan alam tersebut. Selain itu, ada juga pasir berbisik yang merupakan padang pasir yang luas dan memiliki fenomena alam unik yaitu suara desiran angin yang menghasilkan suara seperti bisikan.

Untuk mencapai puncak gunung bromo, pengunjung harus melewati rute pendakian yang cukup menantang. Namun, pemandangan dari atas sangatlah indah dan pasti akan membuat perjalanan tersebut menjadi berkesan. Jika ingin mendaki gunung bromo, ada beberapa rute yang bisa dipilih. Rute pendakian paling populer adalah melalui Bukit Cita dan Bukit Kingkong. Namun, jika ingin mencoba rute yang lebih menantang, kalian bisa mencoba rute dari desa Ngadas.

Taman Nasional Bromo Tengger Semeru juga memiliki keunikan lainnya yaitu adanya kawah vulkanik aktif didalamnya. Kawah tersebut bernama kawah Ijen dan dikenal dengan fenomena blue fire-nya yang sangat menakjubkan.

16. Dimanakah letak gunung bromo?
 - a. Kabupaten Lumajang, Jawa Timur
 - b. Kabupaten Probolinggo, Jawa Timur
 - c. Kabupaten pasuruan, Jawa Timur
 - d. Kabupaten Kediri, Jawa Timur

17. Apa saja yang bisa kita nikmati pada saat berkunjung ke Gunung Bromo?
 - a. Melihat keindahan matahari terbit dan Keindahan pasir berbisik
 - b. Melihat banyak hewan buas
 - c. Perjalanan yang naik turun dan berkelok-kelok
 - d. Tidak ada yang bisa dinikmati

18. Pada paragraf keempat terdapat kata ‘Fenomena’, apakah yang dimaksud dengan fenomena?
 - a. Keunikan alam
 - b. Fakta atau peristiwa yang dapat diamati
 - c. Kejadian unik
 - d. Peristiwa alam

19. Dibawah ini manakah yang merupakan ide pokok paragraf kedua pada teks bacaan diatas?
 - a. Gunung ini terkenal dengan pemandangan matahari terbitnya yang indah

- b. Taman Nasional Bromo Tengger Semeru juga memiliki keunikan lainya yaitu adanya kawah vulkanik aktif didalamnya
 - c. Gunung Bromo adalah salah satu gunung berapi paling terkenal di Indonesia
 - d. Jika ingin mendaki gunung bromo, ada beberapa rute yang bisa dipilih. Rute pendakian paling populer adalah melalui Bukit Cita dan Bukit Kingkong
20. “Gunung Bromo adalah salah satu gunung berapi paling terkenal di Indonesia” kalimat tersebut merupakan kalimat yang terdapat pada paragraf berapa?
- a. Paragraf ketiga
 - b. Paragraf pertama
 - c. Paragraf kedua
 - d. Paragraf pertama dan kedua

Bacalah teks dibawah ini

Keunikan Pakaian Adat Wanita Minangkabau

Setiap daerah mempunyai pakaian adat. Begitu pula dengan daerah Minang di Sumatra Barat. Pakaian adat bagi wanita Minang sering disebut Limpapeh Rumah Nan Gadang.

Pakaian adat Limpapeh Rumah Nan Gadang ini terdiri atas beberapa bagian. Setiap bagian memiliki keunikan masing-masing. Berikut ini adalah bagian-bagian dari Pakaian adat Limpapeh Rumah Nan Gadang.

Bagian paling atas adalah penutup kepala berbentuk runcing (gonjong) menyerupai bentuk atap rumah Minangkabau. Penutup kepala ini disebut tingkuluak. Namun, para pengantin biasanya memakai hiasan yang disebut suntiang.

Selanjutnya adalah baju adat yang disebut baju batabue. Baju ini penuh dengan hiasan benang emas yang melambangkan kekayaan alam Minangkabau. Corak hiasan benang emas beragam. Pada pinggir baju ada batas yang diberi benang emas dan disebut minsie. Baju bagian bawah berupa kain atau sarung yang disebut lambak. Kain sarung dapat berupa kain tenun atau kain songket. Wanita Minang juga mengenakan selendang yang disebut salempang. Sebagai

pelengkap, pakaian adat ini juga dilengkapi dengan perhiasan. Perhiasan yang dikenakan berupa gelang dan kalung. Gelang biasa disebut galang. Kalung biasa disebut dukuah.

21. Apa arti lambang hiasan benang emas pada teks bacaan paragraf keempat?
 - a. Kekayaan alam minangkabau
 - b. Kekayaan waga minang
 - c. Unik dan mewah
 - d. Melambangkan keindahan baju minang

22. Apa yang dimaksud dengan pakaian adat?
 - a. Pakaian untuk acara adat
 - b. Pakaian resmi khas suatu daerah
 - c. Pakaian yang dipakai raja-raja
 - d. Pakaian untuk sehari-hari

23. Apa nama pakaian adat wanita daerah minang Sumatera Barat?
 - a. Limpapeh Rumah Nan Gadang
 - b. Baju pangsi
 - c. Payas agung
 - d. Ulee baling

24. Dibawah ini manakah ide pokok paragraf pertama pada teks bacaan diatas?
 - a. Setiap daerah mempunyai pakaian adat. Begitu pula dengan daerah Minang di Sumatra Barat.
 - b. Corak hiasan benang emas beragam
 - c. Pakaian adat Limpapeh Rumah Nan Gadang ini terdiri atas beberapa bagian
 - d. Semua jawaban benar

25. “Dukuah” merupakan sebutan perhiasan kalung pada baju apa?
 - a. Baju batabue
 - b. Baju limpapeh
 - c. Baju minangkabu
 - d. Baju adat jawa

Variabel	Definisi	Indikator	Sub Indikator	Butir Soal	Jumlah
Membaca Pemahaman	Membaca pemahaman merupakan proses pemerolehan makna secara aktif dengan melibatkan pengetahuan dan pengalaman yang dimiliki oleh pembaca serta dihubungkan dengan isi bacaan.	5. Kemampuan untuk menjawab pertanyaan tentang isi bacaan	- Peserta didik mampu mengidentifikasi tentang isi bacaan yang terdapat pada teks cerita	1, 4, 12, 13, 21, 22, 28, 30	6
		6. Kemampuan untuk memahami makna kata-kata yang dibaca	- Peserta didik mampu memahami makna kata-kata yang dibaca pada isi teks cerita	2, 3, 14, 15, 16, 23, 26, 27	7
		7. Kemampuan untuk memahami ide pokok dari suatu paragraf yang dibaca	- Peserta didik mampu mengklasifikasi ide pokok dari suatu paragraf yang dibaca	5, 6, 7, 8, 17, 18, 24, 25, 29	7
		8. Kemampuan untuk membuat rangkuman isi bacaan secara tertulis dengan menggunakan bahasa sendiri	- Peserta didik mampu menganalisis rangkuman dari isi bacaan secara tertulis dengan bahasa sendiri	9, 10, 11, 19, 20	5

Keterangan: soal yang diberi tanda warna merah merupakan soal yang tidak valid.

LAMPIRAN 16

**REKAPITULASI NILAI POSTTEST KEMAMPUAN
MEMBACA PEMAHAMAN KELAS KONTROL (IV A)**

No. Absenn	NAMA	NILAI
1	Adelia Khoirunisa	76
2	Alif Muzaki	84
3	Alifa Tisyaa Amabel	52
4	Citra Rastika Inkala	92
5	Erisa Eren Saputri	76
6	Fajrul Hakim	60
7	Ganesha Mahardika Wibowo	68
8	Gita Ashari	56
9	Halima Sari Putri	68
10	Ilham Arik	56
11	Intan Fajri Imantia	44
12	Izhak Pratama	80
13	Meli Agustina Saputri	68
14	M. Alfin Najril	80
15	M. Rafa Maulana	84
16	M. Ridho Setiawan	64
17	M. Surobil	84
18	Nazifa Salsabila	76
19	Nurhan Naufal Afkar	64
20	Nurul Azizah	80
21	Rafi Ferdiansyah	84
22	Rena Maharani	80
23	Reza Angger Verdana	60
24	Salsabila Aulia Husna	84
25	Satria Desta Setiawan	64
26	Tania Dewi Anjely	92
27	Tikvi Nur Azizah	76
28	Vike Tiara Putri Anadin	84
29	Wahyu Gilang Erlangga	60
30	Zerlyn Afika Putri	84

LAMPIRAN 17

**REKAPITULASI NILAI POSTTEST KEMAMPUAN
MEMBACA PEMAHAMAN KELAS EKSPERIMEN (IV B)**

No. Absenn	NAMA	NILAI
1	Aditya Miftahul Arif	96
2	Ainun Habibah	76
3	Alifah Qurrota Ayun	92
4	Alya Salsabila	80
5	Anjeli Nabilatun Nafisa	96
6	Ardiyansyah	88
7	Arik Maulana Azidan	64
8	Arkan Dafit	96
9	Azzahwa Nurin Yumna	52
10	Bima Saktiawan	92
11	Evan Maulana	84
12	Farras Arkana Putra	72
13	Galang Aliando	92
14	Keisya Aira Azzahwa	84
15	Muhammad Abidzar	76
16	Muhammad Rafi Muklis	80
17	Mutmainah Sabiha	76
18	Naila Zahra Saputri	96
19	Nijam Alfajar	76
20	Omar Shakil	84
21	Raditya Wahyu Perdana	68
22	Rasya Akmal Aufa	88
23	Raza Khalif Budiman	88
24	Resti Setiasari	72
25	Shafiyah Nurul Aini	76
26	Shania Zayidah	56
27	Siti Maryamah	72
28	Syafa'a Bakhti Arsyad	96
29	Talitha Dwi Novian	96
30	Wela Oktayana	72
31	Yusuf Abidin	68
32	Zafira Tri Novita	76

LAMPIRAN 18**HASIL PERHITUNGAN UJI NORMALITAS**

		Tests of Normality					
		Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Kelas	Statistic	df	Sig.	Statistic	Df	Sig.
nilai	kelas_eksperimen	.119	32	.200*	.935	32	.054
siswa	kelas kontrol	.172	30	.023	.939	30	.087

*. This is a lower bound of the true significance.

a. Lilliefors Significance Correction

Kriteria Uji Normalitas

Telah dikatakan bahwa taraf signifikan uji normalitas yaitu $\alpha = 0,05$ sehingga jika $\text{sig} > \alpha$ berarti data kelas kontrol dan eksperimen berdistribusi normal dan dapat dilakukan uji hipotesis.

LAMPIRAN 19**HASIL PERHITUNGAN UJI HOMOGENITAS**

		Test of Homogeneity of Variances			
		Levene			
		Statistic	df1	df2	Sig.
nilai	Based on Mean	.251	1	60	.618
siswa	Based on Median	.048	1	60	.828
	Based on Median and with adjusted df	.048	1	58.895	.828
	Based on trimmed mean	.196	1	60	.660

Kriteria Uji Homogenitas

Telah dikatakan bahwa taraf signifikansi uji homogenitas yaitu 0.05. Sehingga jika $\text{sig} 0.297 > 0.05$ berarti data yang dipakai berasal dari data yang homogeny.

LAMPIRAN 20**HASIL PERHITUNGAN UJI HIPOTESIS**

```

T-TEST GROUPS=kelas(1 2)
/MISSING=ANALYSIS
/VARIABLES=nilai
/CRITERIA=CI(.95).

```

T-Test**Independent Samples Test**

		Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means						
		F	Sig.	t	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
									Lower	Upper
nilai siswa	Equal variances assumed	.251	.618	2.566	60	.013	7.958	3.101	1.755	14.161
	Equal variances not assumed			2.563	59.378	.013	7.958	3.105	1.746	14.170

Kriteria Uji Hipotesis

Jika nilai sig > 0.05 maka Ha diterima dan Ho ditolak

LAMPIRAN 21**SILABUS PEMBELAJARAN BAHASA INDONESIA KELAS V**

Satuan Pendidikan	: SD/MI
Mata Pelajaran	: Bahasa Indonesia
Kelas	: IV
Semester	: II (Dua)
Tahun Program	: 2023/2024

KOMPETENSI INTI

1. Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya.
2. Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru dan tetangga.
3. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca) dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah dan di sekolah.
4. Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, sistematis dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

Mata Pelajaran	Kompetensi Dasar	Indikator	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
Bahasa Indonesia	<p>3.7 Menggali pengetahuan baru yang terdapat pada teks.</p> <p>4.7 Menyampaikan pengetahuan baru dari teks nonfiksi ke dalam tulisan dengan bahasa sendiri.</p>	<p>3.7.1 Mengidentifikasi pengetahuan baru yang terdapat pada teks dengan tepat.</p> <p>3.7.2 Menjelaskan pengetahuan baru yang terdapat pada teks dengan tepat.</p> <p>4.7.1 Menyajikan pengetahuan baru dari teks</p>	Pengetahuan Baru Yang Terdapat Pada Teks	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Dengan mencermati teks bacaan yang disajikan, siswa mampu membuat daftar kata sulit dari teks bacaan dan menuliskan artinya. ▪ Dengan berdiskusi, siswa 	<p>Pengetahuan:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mampu menemukan kata sulit yang terdapat pada teks bacaan • Memahami pokok pikirannya yang terdapat pada teks <p>Keterampilan:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Menyelesaikan masalah yang 	12 JP	<ul style="list-style-type: none"> • Buku paket Bahasa Indonesia

		<p>nonfiksi ke dalam tulisan dengan bahasa sendiri dengan tepat.</p> <p>4.7.2 Menulis pengetahuan baru dari teks nonfiksi ke dalam tulisan dengan bahasa sendiri dengan tepat.</p>		<p>mampu menuliskan pokok pikiran dalam setiap paragraf dalam teks bacaan.</p> <ul style="list-style-type: none"> ▪ Dengan berdiskusi, siswa mampu mendapatkan pengetahuan baru yang diperoleh dari teks bacaan. Selanjutnya, siswa 	<p>berkaitan dengan pokok pikiran pada teks bacaan</p> <ul style="list-style-type: none"> • Membuat laporan tertulis 		
--	--	--	--	--	---	--	--

				<p>membaca n hasil diskusi di depan kelas.</p> <ul style="list-style-type: none">▪ Dengan membaca teks, siswa mampu mengetahui keragaman ekonomi di Indonesia.▪ Dengan membaca teks, siswa mengetahui arti penting memahami keragaman ekonomi dalam			
--	--	--	--	--	--	--	--

				<p>masyarakat Indonesia.</p> <ul style="list-style-type: none">▪ Dengan membaca teks, siswa mampu menuliskan informasi penting yang termuat di dalam teks. Selanjutnya, siswa membacakan nya di depan guru dan temanteman nya.▪ Dengan berdiskusi,			
--	--	--	--	---	--	--	--

				<p>siswa mampu menemukan pengetahuan baru yang dapat diperoleh dari teks bacaan.</p> <ul style="list-style-type: none">▪ Dengan mencermati teks bacaan mengenai aktivitas ekonomi di bidang pertambangan, perdagangan, industri, dan jasa,			
--	--	--	--	--	--	--	--

				<p>siswa mampu menuliskan informasi penting dalam teks tersebut.</p> <ul style="list-style-type: none">▪ Dengan mencermati teks tentang bentuk sikap toleransi terhadap keragaman suku, budaya, agama, ras, dan gender, siswa mampu			
--	--	--	--	---	--	--	--

				<p>menuliskan informasi baru dari teks.</p> <ul style="list-style-type: none">▪ Dengan mencermati teks, siswa mampu mengetahui arti penting sikap toleransi.▪ Siswa secara berkelompok berdiskusi mengumpulkan informasi penting dalam teks yang dibaca.			
--	--	--	--	---	--	--	--

				<ul style="list-style-type: none">▪ Kumpulan informasi kemudian disusun dan ditulis dalam sebuah peta konsep.▪ Dengan membaca teks, siswa mampu menemukan kata-kata sulit dalam teks bacaan.▪ Siswa juga berdiskusi tentang gagasan pokok dari setiap			
--	--	--	--	---	--	--	--

				<p>paragraf dan mengumpulkan informasi penting dalam teks yang dibaca. Siswa menyusun semua hasil diskusi dalam sebuah laporan tertulis dan dikumpulkan kepada guru.</p>			
--	--	--	--	--	--	--	--

LAMPIRAN 22**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)****KELAS KONTROL**

	Satuan Pendidikan	: SDN 3
Kresnomulyo	Kelas/Semester	: IV A / I
	Alokasi Waktu	: 2 X 35 Menit (1x
Pertemuan)	Mata Pelajaran	: Bahasa Indonesia
	Materi	: Pengetahuan Baru
	Yang Terdapat Pada Teks	

A. Kompetensi Inti (KI)

- KI. 1 : Menerima dan menjalankan ajaran Agama yang dianutnya
- KI. 2 : Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman dan guru
- KI. 3 : Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca) dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Allah dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, di sekolah, dan tempat bermain.
- KI. 4 : Menyajikan pengetahuan faktual dan kritis dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku untuk beriman dan berakhlak mulia

B. Kompetensi Dasar (KD) dan Indikator Pencapaian Kompetensi

Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi
3.7 Menggali pengetahuan baru yang terdapat pada teks nonfiksi	3.7.1 Menemukan ide pokok setiap paragraf dalam teks bacaan 3.7.2 Menjelaskan pokok pikiran setiap paragraf dalam teks bacaan 3.7.3 Memahami ide pokok dari suatu paragraf yang dibaca

C. Tujuan Pembelajaran

1. Dengan mencermati teks bacaan yang disajikan, peserta didik mampu menemukan ide pokok setiap paragraf dalam teks bacaan.
2. Dengan berdiskusi, siswa mampu menjelaskan pokok pikiran setiap paragraf dalam teks bacaan.
3. Dengan membaca teks, siswa mampu memahami ide pokok dari suatu paragraf yang dibaca.

D. Materi Pembelajaran

1. Bagian Pengetahuan Baru Yang Terdapat Pada Teks

E. Pendekatan dan Metode Pembelajaran

1. Pendekatan : Saintifik
2. Metode Pembelajaran : *SQ3R*

F. Sumber Buku dan Alat Pembelajaran

1. Sumber Buku : Buku Guru & Siswa
2. Alat Belajar : Buku tulis, pulpen

G. Kegiatan Pembelajaran

Kegiatan	Deskripsi kegiatan	Alokasi Waktu
Pendahuluan	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Melakukan pembukaan dengan salam untuk memulai pembelajaran ▪ Meminta siswa berdoa sebelum memulai proses pembelajaran ▪ Mengecek daftar hadir siswa ▪ Mengaitkan materi sebelumnya dengan materi yang akan dipelajari ▪ Menginformasikan materi yang akan dipelajari yaitu tentang pengetahuan baru yang terdapat pada teks ▪ Mengingatnkan siswa tentang pentingnya memahami materi yang akan dipelajari (persiapan) 	10 menit
Kegiatan Inti	<p><i>Eksplorasi</i></p> <ul style="list-style-type: none"> ▪ Siswa memperhatikan teks bacaan yang dibagikan guru ▪ Siswa mencermati paragraf dalam teks <p><i>Menanya</i></p> <ul style="list-style-type: none"> ▪ Siswa mendengarkan guru menjelaskan materi ▪ Siswa yang belum paham diberi kesempatan bertanya. ▪ Siswa membaca secara 	40 menit

	<p>cepat untuk mengetahui gambaran umum teks bacaan (<i>survey</i>).</p> <ul style="list-style-type: none"> ▪ Siswa mengerjakan soal untuk mengetahui tingkat pengetahuan dari hasil mensurvei teks bacaan. ▪ Siswa menyusun atau mengembangkan pertanyaan berdasarkan teks bacaan (<i>question</i>). ▪ Siswa membaca teks dengan teliti (<i>read</i>) ▪ Siswa menghafal jawaban yang telah disusun (<i>recite</i>). ▪ Siswa melihat kembali bagian yang belum dipahami untuk membuat rangkuman (<i>review</i>). ▪ Beberapa perwakilan siswa menyampaikan hasil kerjanya ke depan kelas. ▪ Siswa yang bernai maju ke depan diberikan apresiasi <p>Konfirmasi</p> <ul style="list-style-type: none"> ▪ Siswa mengerjakan soal evaluasi secara mandiri 	
Penutup	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Guru meminta siswa untuk mengumpulkan tugas yang sudah dikerjakan ▪ Guru memeriksa tugas yang dikumpulkan siswa dan meminta siswa untuk membaca kembali materi yang sudah dipelajari ▪ Guru membagikan kembali 	20 menit

	<p>tugas yang sudah diperiksa</p> <ul style="list-style-type: none"><li data-bbox="500 192 900 374">▪ Guru menyampaikan bahwa pembelajaran segera berakhir dan memerintahkan siswa untuk bersiap dan berdoa bersama sebelum pulang	
--	--	--



RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

KELAS EKSPERIMEN

Satuan Pendidikan : SDN 3

Kresnomulyo

Kelas/Semester : IV B / II

Alokasi Waktu : 2 X 35 Menit (1x Pertemuan)

Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia

Materi : Pengetahuan Baru

Yang Terdapat Pada Teks

A. Kompetensi Inti (KI)

- KI. 1 : Menerima dan menjalankan ajaran Agama yang dianutnya
- KI. 2 : Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman dan guru
- KI. 3 : Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca) dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Allah dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, di sekolah, dan tempat bermain.
- KI. 4 : Menyajikan pengetahuan factual dan kritis dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku untuk beriman dan berakhlak mulia

B. Kompetensi Dasar (KD) dan Indikator Pencapaian Kompetensi

Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi
3.7 Menggali pengetahuan baru yang terdapat pada teks nonfiksi	3.7.1 Menemukan ide pokok setiap paragraf dalam teks bacaan
	3.7.2 Menjelaskan pokok pikiran

	<p>setiap paragraf dalam teks bacaan</p> <p>3.7.3 Memahami ide pokok dari suatu paragraf yang dibaca</p>
--	--

C. Tujuan Pembelajaran

1. Dengan mencermati teks bacaan yang disajikan, peserta didik mampu menemukan ide pokok setiap paragraf dalam teks bacaan.
2. Dengan berdiskusi, siswa mampu menjelaskan pokok pikiran setiap paragraf dalam teks bacaan.
3. Dengan membaca teks, siswa mampu memahami ide pokok dari suatu paragraf yang dibaca.

D. Materi Pembelajaran

1. Bagian-Pengetahuan Baru Yang Terdapat Pada Teks

E. Pendekatan dan Metode Pembelajaran

1. Pendekatan : Saintifik
2. Metode Pembelajaran : *Directed Reading Thinking Activity*

F. Sumber Buku dan Alat Pembelajaran

1. Sumber Buku : Buku Guru & Siswa
2. Alat Belajar : Buku tulis, pulpen

G. Kegiatan Pembelajaran

Kegiatan	Deskripsi kegiatan	Alokasi Waktu
Pendahuluan	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Melakukan pembukaan dengan salam untuk memulai pembelajaran ▪ Meminta siswa berdoa sebelum memulai proses pembelajaran ▪ Mengecek daftar hadir siswa ▪ Mengaitkan materi 	10 menit

	<p>sebelumnya dengan materi yang akan dipelajari</p> <ul style="list-style-type: none"> ▪ Menginformasikan materi yang akan dipelajari yaitu tentang bagian-bagian tumbuhan dan fungsinya 	
Kegiatan Inti	<p>Mengamati</p> <ul style="list-style-type: none"> ▪ Guru membagikan teks bacaan dan meminta siswa untuk mengamati teks tersebut yang berjudul “Suku Bangsa di Indonesia” ▪ Siswa memiliki persiapan sebelum membaca <p>Menanya</p> <ul style="list-style-type: none"> ▪ Guru bertanya kepada siswa tentang teks bacaan “Suku Bangsa di Indonesia” <p>Eksplorasi</p> <ul style="list-style-type: none"> ▪ Guru mengembangkan latar belakang konsep (membangkitkan skemata) siswa dengan cara menghubungkan isi teks dengan pengalaman siswa atau materi yang pernah dibahas siswa ▪ Guru membangun minat dan antusiasme siswa untuk membaca dengan cara menggunakan media pembelajaran yang menarik dan 	50 menit

	<p>menyajikan bagian teks berupa gambar yang menumbuhkan keingintahuan siswa atas isi teks secara lengkap.</p> <ul style="list-style-type: none">▪ Guru memberi petunjuk atau contoh kepada siswa dengan cara menyampaikan beberapa kosakata yang mungkin baru dikenal siswa yang terkandung dalam teks bacaan.▪ Guru membagi siswa berkelompok untuk berdiskusi dan menyuruh siswa membaca teks secara aktif kemudian mengecek pemahaman dan mengajukan pertanyaan pemandu kepada siswa.▪ Siswa membaca teks secara aktif dalam rangka mencari jawaban atas pertanyaan-pertanyaan yang telah tersusun. <p>Asosiasi</p> <ul style="list-style-type: none">▪ Siswa melaksanakan kegiatan membaca cepat guna menemukan jawaban atas pertanyaan-pertanyaan yang telah tersusun.▪ Siswa berdiskusi dengan	
--	---	--

	<p>temannya untuk mengerjakan tugas dari guru yang berupa pertanyaan-pertanyaan yang telah tersusun. Mengkomunikasikan.</p> <ul style="list-style-type: none"> ▪ Siswa melaksanakan kegiatan membaca nyaring yaitu dengan cara membacakan secara nyaring informasi/jawaban atas pertanyaan-pertanyaan yang ditulis siswa selama diskusi. 	
Penutup	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Guru memberikan penguatan kepada siswa ▪ Guru melakukan penilaian untuk mengetahui tingkat ketercapaian indikator. ▪ Guru bersama siswa membuat kesimpulan berdasarkan rangkuman yang dipelajari. ▪ Guru merencanakan kegiatan tindak lanjut yaitu meminta siswa membuat ilustrasi cerita. 	10 menit

H. Penilaian

1. Tes Tertulis : Tes tertulis berupa post-test
2. Bentuk Instrument : tes berupa essay

Guru Kelas IV

Bandar Lampung,
Peneliti

2023

Eko Widodo,S.Pd.

Trian Ufiz Fadilah

162

NIP._19741115 202221 1 004

NPM: 1911100430

Mengetahui
Kepala Sekolah SDN 3 KRESNOMULYO

MURNIATI, S.Pd.I
NIP. 19650812 200701 2 008



LAMPIRAN 24**DOKUMENTASI PENELITIAN**

LAMPIRAN 21



Wawancara bersama wali kelas IV A (Kelas Kontrol) Bapak Irianto, S.Pd.



Wawancara dengan wali kelas IV B (Kelas Eksperimen) Bapak Eko Widodo, S.Pd.

Gambar Kegiatan Pembelajaran Kelas Kontrol di Kelas IV A SDN 3 Kresnomulyo



Kegiatan 1: Peneliti memberikan penjelasan materi kepada peserta didik



Kegiatan 2: siswa memperhatikan penjelasan yang diberikan oleh peneliti



Kegiatan 3: Siswa mengerjakan latihan soal

Gambar Kegiatan Pembelajaran Kelas Eksperimen di Kelas IV B



Kegiatan 1: peneliti menjelaskan materi kepada siswa



Kegiatan 2: Membagi siswa menjadi beberapa kelompok



Kegiatan: proses presentasi hasil kerja kelompok menuliskan teks bacaan dengan bahasa sendiri

Pelaksanaan Posttest Kelas Kontrol Dan Kelas Eksperimen

1. Posttest Kelas Kontrol



2. Posttest Kelas Eksperimen





KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN LAMPUNG
PUSAT PERPUSTAKAAN

Jl. Letkol H. Endro Suratmin, Sukarame I, Bandar Lampung 35131
 Telp.(0721) 780887-74531 Fax. 780422 Website: www.radenintan.ac.id

SURAT KETERANGAN

Nomor: B-2848/ Un.16 / P1 /KT/XI/ 2023

Assalamu'alaikum Wr.Wb.

Saya yang bertandatangan dibawah ini:

Nama : Dr. Ahmad Zarkasi, M. Sos. I
 NIP : 197308291998031003
 Jabatan : Kepala Pusat Perpustakaan UIN Raden Intan Lampung
 Menerangkan bahwa artikel ilmiah dengan judul

**PENGARUH METODE PEMBELAJARAN DIRECTED READING THINKING ACTIVITY
 TERHADAP KEMAMPUAN MEMBACA PEMAHAMAN SISWA DI KELAS IV SDN 3
 KRESNOMULYO AMBARAWA PRINGSEWU**

Karya

NAMA	NPM	FAKULTAS/PRODI
TRIAN UFIZ FADILAH	1911100430	FTK/ PGMI

Bebas Plagiasi sesuai Cek tingkat kemiripan sebesar 20%. Dan dinyatakan **Lulus** dengan bukti terlampir.

Demikian Keterangan ini kami buat, untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb.

Bandar Lampung, 16 November 2023
 Kepala Pusat Perpustakaan



Dr. Ahmad Zarkasi, M. Sos. I
 NIP. 197308291998031003

Ket:

1. Surat Keterangan Cek Turnitin ini Legal & Sah, dengan Stempel Asli Pusat Perpustakaan.
2. Surat Keterangan ini Dapat Digunakan Untuk Repository Perpustakaan.
3. Lampirkan Surat Keterangan Lulus Turnitin & Rincian Hasil Cek Turnitin ini di Bagian Lampiran Skripsi Untuk Salah Satu Syarat Penyebaran di Pusat Perpustakaan.

PENGARUH METODE
PEMBELAJARAN DIRECTED
READING THINKING ACTIVITY
TERHADAP KEMAMPUAN
MEMBACA PEMAHAMAN SISWA
DI KELAS IV SDN 3
KRESNOMULYO AMBARAWA
PRINGSEWU

Submission date: 16-Nov-2023 02:15PM UTC+0700
Submission ID: 2229774273
File name: Trian_Ufiz_Fadilah_1911100430.docx (218.46K)
Word count: 5560
Character count: 34218

PENGARUH METODE PEMBELAJARAN DIRECTED READING
THINKING ACTIVITY TERHADAP KEMAMPUAN MEMBACA
PEMAHAMAN SISWA DI KELAS IV SDN 3 KRESNOMULYO
AMBARAWA PRINGSEWU

ORIGINALITY REPORT

20%	19%	5%	11%
SIMILARITY INDEX	INTERNET SOURCES	PUBLICATIONS	STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1	Submitted to UIN Raden Intan Lampung Student Paper	4%
2	repository.radenintan.ac.id Internet Source	4%
3	eprints.unram.ac.id Internet Source	4%
4	repository.uin-suska.ac.id Internet Source	3%
5	acikbilim.yok.gov.tr Internet Source	1%
6	etheses.iainponorogo.ac.id Internet Source	<1%
7	repository.iainkudus.ac.id Internet Source	<1%
8	eprints.hamzanwadi.ac.id Internet Source	<1%

9	repository.unpari.ac.id Internet Source	<1 %
10	simki.unpkediri.ac.id Internet Source	<1 %
11	Submitted to IAIN Bengkulu Student Paper	<1 %
12	digilib.uinsby.ac.id Internet Source	<1 %
13	Submitted to Universitas Muria Kudus Student Paper	<1 %
14	onesearch.id Internet Source	<1 %
15	123dok.com Internet Source	<1 %
16	journal.upy.ac.id Internet Source	<1 %
17	repository.uinbanten.ac.id Internet Source	<1 %
18	www.scribd.com Internet Source	<1 %
19	docobook.com Internet Source	<1 %
20	repo.iainbatusangkar.ac.id Internet Source	<1 %

21	repository.umsu.ac.id Internet Source	<1 %
22	digilib.uin-suka.ac.id Internet Source	<1 %
23	info-smansa.blogspot.com Internet Source	<1 %
24	repositori.uin-alauddin.ac.id Internet Source	<1 %
25	repository.uinjkt.ac.id Internet Source	<1 %
26	repository.unj.ac.id Internet Source	<1 %
27	zombiedoc.com Internet Source	<1 %
28	Sri Rahayu Sri Rahayu. "Pengaruh Penerapan Strategi DRTA terhadap Kemampuan Membaca Puisi pada Siswa Sekolah Dasar", <i>Jurnal Onoma: Pendidikan, Bahasa, dan Sastra</i> , 2019 Publication	<1 %

Exclude quotes OnExclude matches < 5 wordsExclude bibliography On